

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Dalam
Index Saham Syariah Indonesia)**

TESIS

Oleh:

CITRA MULYA SARI

NIM. 15800015



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Dalam
Index Saham Syariah Indonesia)**

TESIS

Oleh:

CITRA MULYA SARI

NIM. 15800015



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Dalam
Index Saham Syariah Indonesia)**

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Magister Ekonomi Syariah

Oleh

CITRA MULYA SARI

NIM. 15800015

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

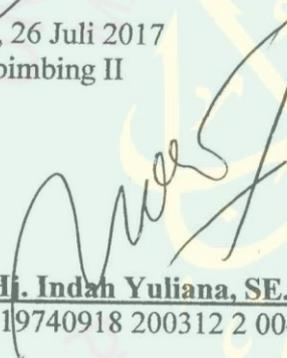
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia)”, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 26 Mei 2017.

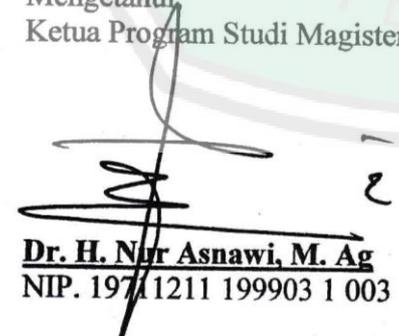
Batu, 26 Juli 2017
Pembimbing I


Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M. Ag
NIP. 19620115 199803 1 001

Batu, 26 Juli 2017
Pembimbing II


Dr. Hj. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 19740918 200312 2 004

Batu, 26 Juli 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah

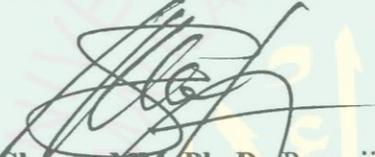

Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag
NIP. 19711211 199903 1 003

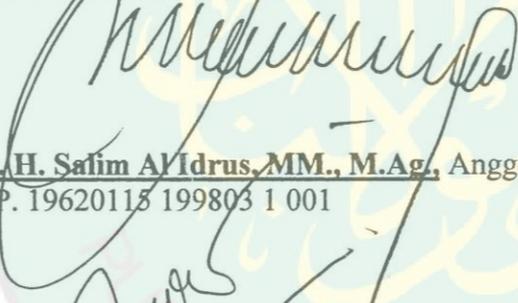
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia)”, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 26 Mei 2017.

Dewan Penguji,


Dr. H. Ach. Sami Supriyanto, M. Si., Ketua
NIP. 19720212 200312 1 003

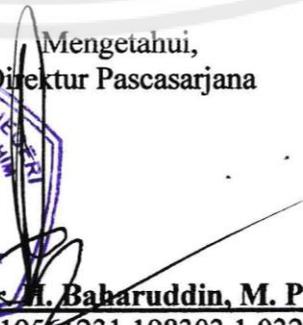

H. Slamet, MM, Ph. D., Penguji Utama
NIP. 19660412 19980931 1 003


Dr. H. Salim AlIdrus, MM., M.Ag., Anggota
NIP. 19620115 199803 1 001


Dr. Hj. Indah Yuliana, SE., MM., Anggota
NIP. 19740918 200312 2 004

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. M. Baharuddin, M. Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Mulya Sari
NIM : 15800015
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Penelitian :Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 15 Mei 2017

Hormat saya,



Citra Mulya Sari

NIM. 15800015

ABSTRAK

Sari, Citra Mulya. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia), Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag., (2) Dr. Indah Yuliana, SE.,MM.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pengungkapan CSR.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal dan profitabilitas, keduanya memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel *Moderating*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2013-2015 yang berjumlah 48 perusahaan. Metode penentuan sampel dengan *purposive sampling*, sampel 15 perusahaan (45 pengamatan). Data penelitian merupakan data sekunder berupa laporan *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *price book value* (PBV), dan pengungkapan CSRI yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi parsial (*Partial Least Square/ PLS*), dengan alat bantu aplikasi *software* SmartPLS 2.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, (2) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Profitabilitas berfungsi sebagai parsial mediasi sehingga kurang mampu meningkatkan nilai perusahaannya (5) Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (6) Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi struktur modal dengan nilai perusahaan, jadi dalam penelitian ini Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Sari, Citra Mulya. 2017. The Influence of Capital Structure and Profitability on Corporate Value by Using Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as a Moderating Variable (Study on Property Company and Real Estate Registered in Indonesia Sharia Stock Index), Thesis, Magister of Islamic Economics, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor (1) Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag., (2) Dr. Indah Yuliana, SE.,MM.

Keywords: Capital structure, Profitability, Corporate value, CSR disclosure.

Corporate value is an investor perception on its achievement level which is often related with its stock price. Some factors influencing the value are capital structure and profitability. They influence and relate to the inconsistent corporate value. The study aims to find out the influence of capital structure and profitability on corporate value by using Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as a Moderating Variable.

The population of the study consists of 48 property companies and real estates registered in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) in 2013-2015. The study employs purposive sampling method and take 15 companies as the samples (45 observation). The study uses a secondary data such as report of debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), price book value (PBV), and CSRI disclosure from company financial statement. The hypothesis is tested using partial regression analysis (*Partial Least Square/ PLS*), and SmartPLS 2.0 software.

The result of the study shows that: (1) Capital structure has a significant influence on profitability, (2) Capital structure has a significant influence on Corporate value, (3) Profitability has a significant influence on Corporate value, (4) Profitability acts as a partial mediator and it is not able to increase the corporate value (5) CSR Disclosure has a negative influence on corporate value, (6) CSR disclosure fails to moderate capital structure with corporate value. In conclusion, CSR disclosure decreases the influence of capital structure on corporate value.

مستخلص البحث

جيترا موليا ساري. ٢٠١٧. أثر هيكل الرأس المالي والربحية على قيمة الشركة مع الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) كمتغير الاعتدال (دراسة في شركة الشقق والعقارات التجارية المدرجة في مؤشر الأسهم الشرعية بإندونيسيا). رسالة الماجستير، قسم الاقتصاد الإسلامي، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف الأول: د. الحاج سالم العيدروس الماجستير. المشرف الثاني: د. إنداه يوليانا الماجستير.

الكلمات الرئيسية: هيكل الرأس المالي، الربحية، قيمة الشركة، الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR).

تكون قيمة الشركة من تصور المستثمرين لمستوى نجاح الشركة مما يرتبط غالبا مع أسعار الأسهم. العوامل التي تؤثر على قيمة الشركة مثل هيكل الرأس المالي والربحية، ولهما علاقة وأثر على قيمة أسهم الشركة التي لا تستقر. هدف هذا البحث إلى تحديد أثر هيكل الرأس المالي والربحية على قيمة الشركة مع الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) كمتغير الاعتدال.

مجتمع هذا البحث هو كل شركة الشقق والعقارات التجارية المدرجة في مؤشر الأسهم الشرعية بإندونيسيا (ISSI) في فترة ٢٠١٣-٢٠١٥ وبلغ عددها ٤٨ شركة. تستخدم طريقة أخذ العينات الهادفة، عددها ١٥ شركة (٤٥ ملاحظة). وتكون بيانات البحث هي البيانات الثانوية في شكل التقرير في نسبة حقوق المساهمين (DER)، والتعويض على حقوق المساهمين (ROE)، قيمة سعر الكتاب (PBV)، والكشف عن المسؤولية الاجتماعية الشرعية للشركات (CSRI) التي تصدر من البيانات المالية للشركة. وفي اختبار الفرضيات تستخدم تحليل الانحدار الجزئي (Partial Least Square/ PLS) بمساعدة برمجية SmartPLS ٢.٠.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) هيكل الرأس المالي له أثر كبير على الربحية، (٢) هيكل الرأس المالي له أثر كبير على قيمة الشركة، (٣) الربحية لها أثر كبير على قيمة الشركة، (٤) وظيفة الربحية هي الوسيطة الجزئية وبالتالي لا تقدر على زيادة قيمة الشركة (٥) الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) له أثر سلبي كبير على قيمة الشركة، (٦) الكشف عن

المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) لاتقدر على تحديث هيكل الرأس المالي بقيمة الشركة،
إذن، الكشف عن المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) تضعف أثر هيكل الرأس المالي على
قيمة الشركة.



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia)”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang penerima wahyu Al-Qur'an yang menjadi inspirator umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam pengembangan aspek keilmuan.

Banyak faktor yang mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Hal ini terlihat dari para pihak yang turut memberi dukungan moril dan materiil, berupa bimbingan, saran dan perhatian yang tak terhingga. Untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas arahan dan dorongannya sehingga studi ini dapat segera terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag., sebagai pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, saran, kritik dan koreksi sehingga studi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Dr. Indah Yuliana, S.E., MM., sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, saran, kritik dan koreksi sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Dr. H. Ach. Sani Supriyanto, M. Si., sebagai penguji I yang telah memberikan saran, kritik dan koreksi sehingga studi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak H. Slamet, MM., Ph. D., sebagai penguji II yang telah memberikan saran, kritik dan koreksi sehingga studi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan semua staff TU Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan pelayanan sehingga studi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat tercinta “ciwi rempong”: Bee Luluk, Ante Isty, Umi Yani, Mbak A’yun dan Mba Bela, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik untukku. Suka duka yang kita alami bersama akan tersimpan rapi dimemoriku. *Good Luck!!*
11. Seluruh teman-teman Magister Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang saling support, selalu berbagi ilmu bermanfaat dan mewarnai hidupku.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT.

Batu, 27 Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TRANSLITERASI	xvi
HALAMAN MOTTO	xx
HALAMAN PERSEMBAHAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	11
C.Tujuan Penelitian	12
D.Manfaat Penelitian	13
E.Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A.Landasan Teori	19
1.Nilai Perusahaan	19
2.Struktur Modal	23

3.Profitabilitas.....	38
4.Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	41
5.Kajian Teori Struktur Modal, Profitabilitas dan Pengungkapan CSR dalam Perspektif Islam	47
6. Kajian Peneliti Terdahulu.....	54
7.Kerangka Berfikir Penelitian.....	58
8.Hipotesis Penelitian.....	59
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 68
A.Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian	68
B.Variabel Penelitian	68
C.Populasi dan Sampel.....	70
D.Prosedur Pengumpulan Data	72
E.Analisis Data.....	73
 BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	 80
A.Gambaran Umum	80
B.Paparan Data	81
C.Statistik Deskriptif.....	87
1.Pengujian Asumsi	87
2.Pengembangan Diagram Jalur.....	87
3.Konversi Persamaan Inner Model	88
4. <i>Goodness of Fit Inner Model</i>	90
5.Pengujian Hipotesis	92
 BAB V PEMBAHASAN	 99
A.Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	99
B.Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	101
C.Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	103

D.Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	104
E.Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan	105
F.Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Pengungkapan CSR.....	107
BAB VI PENUTUP	109
A.Kesimpulan.....	109
B.Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	55
2. Tabel 3.1 Kriteria Sampel	71
3. Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Partial Least Square (PLS).....	80
4. Tabel 4.1 Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV Tahun 2013-2015	82
5. Tabel 4.2 Struktur Modal yang diukur dengan DER Tahun 2013-2015.....	83
6. Tabel 4.3 Profitabilitas yang diukur dengan ROE Tahun 2013-2015.....	84
7. Tabel 4.4 Pengungkapan CSR Tahun 2013-2015	86
8. Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	87
9. Tabel 4.6 Hasil Inner Model	89
10. Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	91
9. Tabel 4.8 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.....	92
10. Tabel 4.9 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	93
11. Tabel 4.10 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	94
12. Tabel 4.11 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	94
13. Tabel 4.12 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan	96
14. Tabel 4.13 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Pengungkapan CSR	97

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham	2
2. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	59
3. Gambar 3.1 Diagram Jalur	79
4. Gambar 4.1 Pengembangan Diagram Jalur	89
5. Gambar 4.2 Bayangan Pengembangan Diagram Jalur	90



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Sampel Perusahaan Sektor Property dan real estate yang terdaftar di ISSI Periode Tahun 2013-2015
2. Lampiran 2 Daftar Laporan PBV, ROE, DER & CSR Perusahaan Sektor Property dan real estate yang terdaftar di ISSI Periode Tahun 2013-2015
3. Lampiran 3 Hasil Output PLS
4. Lampiran 4 Diagram Output PLS
5. Lampiran 5 Daftar Item Pengungkapan CSR
6. Lampiran 6 Daftar Masing-masing Perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di ISSI Periode Tahun 2013-2015

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Umum dan Konsonan

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan transliterasi. Dalam tesis ini, penulis menggunakan sistem transliterasi berdasarkan buku pedoman penulisan tesis, disertasi dan makalah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan ketentuan sebagai berikut:

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	DI
ب	=	B	ط	=	T{
ت	=	T	ظ	=	D{
ث	=	Th	ع	=	((('koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	H{	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dh	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sh	ه	=	H
ص	=	S{	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata, maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan,

namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma atas (´), berbali dengan koma (˘) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin, vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah “i”, d}ammah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang, masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
ا	A	آ	a<	آي	Ay
إ	I	إي	i>	أو	Aw
أ	U	أو	u>	أب	ba’

Vokal (a) panjang =	a>	Misalnya	قال	Menjadi	qa>la
Vokal (i) panjang =	i>	Misalnya	قيل	Menjadi	qi>la
Vokal (u) panjang =	u>	Misalnya	دون	Menjadi	du>na

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu dan ya’ setelah fath}ah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Sebagaimana contoh berikut:

Diftong (aw) =	أو	Misalnya	قول	menjadi	Qawlun
Diftong (ay) =	آي	Misalnya	خير	menjadi	Khayrun

Bunyi hidup (harakah) huruf konsonan akhir pada sebuah kata, tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf akhir huruf tersebut

tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian, maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk transliterasi latin. Seperti, khawa>ri>q al-‘a>da, bukan khawa>ri>qu al-‘a>dati, bukan khawa>ri>qul ‘a>dat; inna al-di>n ‘inda Alla>h al-Isla>m, bukan inna al-di>na Alla>hi al-Isla>mu, bukan innad di>na ‘indalAlla>hil-Isla>mu dan seterusnya.

C. Ta’ Marbu>t}ah (ة)

Ta’ marbu>t}ah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbu>t}ah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risa>lat li al-mdarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mud}af dan mud}af ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة الله في menjadi fi>rah}matilla>h, dan lain sebagainya.

D. Kata Sandang dan Lafaz} al-Jala>lah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz} al-jala>lah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (iz}afah) maka dihilangkan. Sebagaimana contoh berikut ini:

1. Al-Ima>m al-Bukha>riy mengatakan.....
2. Al-Bukha>riy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masha’ Alla>h ka>na wa ma> lam yasha’ lam yakun.

4. Billa>h ‘azza wa jalla.

E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab, harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, maka tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Sebagaimana nama Abdurrahman Wahid (Presiden RI keempat) tidak ditulis dengan menggunakan ‘Abd al-Rah}ma>n Wa>h}i>d dan lain sebagainya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“TODAY IS MY DAY”

“Be Smart, Be Caring, Be Active”

(Citra Mulya Sari)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebanggaan dan rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ☺ Kedua orang tuaku tercinta, **Ayah (Muhammad Fairin):** Ayah terbaik sedunia. Ayah yang menjadi tempat diskusiku. Penghilang kesedihanku, penyemangatku, dan guru terbaikku. **Ibu (Samini):** Ibu paling hebat didunia. Ibu yang selalu sabar, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang yang amat sangat tulus untukku. Doa yang selalu Ibu panjatkan untuk kebaikan dan kebahagiaanku. Ibu inspirasiku, motivasiku, dan guru terbaikku.
- ☺ Adik-adikku tersayang (Zulfaida Novia Prasetyorini dan Naifa Shakila Arini): adik pendorong semangat dan inspirasiku. Adik pembawa keceriaan dalam hidupku.
- ☺ Mas Nur Wachit: seorang penyemangat yang turut berjuang menemaniku.
- ☺ Dan yang terakhir untuk ALMAMATER kebanggaanku..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat disertai persaingan yang ketat dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan peluang bagi setiap pengusaha untuk melakukan pengembangan usaha. Salah satu usaha unggulan yang saat ini cukup berkembang dan menjanjikan adalah sektor *property* dan *real estate*.¹ Bisnis ini didukung oleh perkembangan suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi makro.² Bisnis *property* dan *real estate* memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Terbukanya peluang tersebut, tentunya menjadi suatu kesempatan untuk mengundang para investor dapat berinvestasi di sektor ini. Pada periode 2011-2014 harga saham di sektor *property* dan *real estate* mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Gambar grafik 1.1 di bawah ini menunjukkan harga saham sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan sebesar 30% setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga semakin meningkat.

¹Aviliani, *Seminar Outlook Ekonomi 2017*, (Malang, 2 Desember 2017).

²Muchlis, "Kemampuan Informasi Arus Kas, Gross Profit Margin, dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Property, Real Estate dan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *USU Institutional Repository*, no. 12 (Januari, 2012), hlm. 1-2.

Gambar 1.1
Perkembangan Harga Saham
Sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2011-2014



Sumber : www.yahoo.finance.co.id

Theory of the firm menyatakan tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).³ Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*.⁴ Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan. Berdasarkan asumsi *stakeholder theory*, maka perusahaan tidak dapat terlepas dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam

³Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 141.

⁴A Chariri dan Imam Ghazali, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 41.

kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*.⁵ Bentuk kontribusi positif yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adanya paradigma baru di mana nilai suatu perusahaan tidak lagi dipengaruhi oleh faktor fundamental struktur modal dan profitabilitas. Seiring pergeseran waktu, tekanan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan dampak terhadap Nilai Perusahaan. Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat mandatory, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya.⁶

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan

⁵Ardianto, E. dan D. M. Machfudz, *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), hlm. 75-76.

⁶ Anies S. Bassamalah dan Johnny Jermias, "Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?" *Gadjah Mada International Journal of Business*, January-April Vol. 7 No. 1 (2005), hlm. 109 – 127.

keuangannya dalam jangka panjang melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁷

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 (1) berbunyi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pasal 66 ayat (2c) menyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.⁸ Kewajiban pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga diatur dalam Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17 dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan.⁹

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Untuk menentukan tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan pada setiap perusahaan, maka perlu dihitung angka

⁷ Noke Kiroyan, "Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?" *Economics Business Accounting Review*, Edisi III. September-Desember (2006), hlm. 45 – 58

⁸"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007", <http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi>, diakses tanggal 7 Desember 2016.

⁹"Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal", <http://www.bi.go.id/uu.bi>, diakses tanggal 7 Desember 2016.

index.¹⁰ Hasil penelitian Kusumadilaga¹¹ dan Agustina¹² menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.¹³ Hasil penelitian Meiriska menyatakan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.¹⁴

Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkenaan dengan hutang dan ekuitas digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.¹⁵ Perbandingan

¹⁰Barbara. G dan Suharti. S.U, "Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 7, Nomor 2 (September 2008), hlm. 174-185.

¹¹Rimba Kusumadilaga, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating," *Skripsi* (2010), hlm. 59-60.

¹²Ira Agustine, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Finesta*, 2 1 (2014), hlm. 42-47.

¹³Alfredo Mahendra, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Tesis MA*, Denpasar: Universitas Udayana, 2011), hlm. 19.

¹⁴Meiriska Febrianti, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2 (Agustus, 2012), hlm. 155.

¹⁵Husnan, S., dan E. Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi keempat, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2004), hlm. 91.

modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.¹⁶

Kebijakan hutang merupakan penentuan berapa besarnya hutang yang akan digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitya yang ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva yang berhubungan dengan struktur modal. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman dari pada menerbitkan saham baru.¹⁷

Trade of theory menyebutkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.¹⁸ Penggunaan hutang merupakan sinyal adanya *good news* sehingga harga saham meningkat dengan adanya pengumuman kenaikan hutang. Harga saham yang meningkat mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga nilai buku yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.¹⁹ Nilai buku per lembar saham adalah perbandingan *total shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar.²⁰ Rasio yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (*price book value*). Nilai buku perusahaan

¹⁶Husnan, *Dasar-dasar*, hlm. 93.

¹⁷Eugene F. Brigham and L. Gapenski, *Financial Management Theory and Practise, fifth edition*, (United State of America, 1996), hlm. 121.

¹⁸Husnan, *Dasar-dasar*, hlm. 55.

¹⁹Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), hlm. 69.

²⁰Robert, *Buku Pintar*, hlm. 70.

adalah nilai aset perusahaan dibagi jumlah saham yang diterbitkan perusahaan. Indikator *price book value* (PBV) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal dari luar dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Jika DER semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat selama DER belum sampai pada titik optimalnya. *Trade-off theory* juga menyatakan bahwa dengan meningkatnya nilai DER (jumlah hutang yang semakin besar) dapat meningkatkan profitabilitas, hanya jika hutang yang bertambah jumlahnya digunakan secara benar. Penggunaan DER sebagai indikator yang mewakili struktur modal digunakan pada sebagian besar penelitian sebelumnya yang menggunakan struktur modal sebagai variabel dalam penelitiannya. Hasil penelitian Velnampy dan Niresh,²¹ Chisti *et. al*²² menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan,

²¹Velnampy, T dan J.A. Niresh, "The Relationship between Capital Structure and Profitability," *Global Journal of Management and Business Research*, Vol. 12 Issue 13 (2012), hlm. 66-74.

²²Chisti, K.A. et al, "Impact of Capital Structure on Profitability of Listed Companies (Evidence from India)," *The USV Annals of Economics and Public Administration*. Vol .13 Issue 1 (2013), hlm. 187-191.

maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.²³ Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri²⁴ dan Eli²⁵ menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan dari pada ekuitas sehingga berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan.

Teori *signaling* menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham.²⁶ Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Perhitungan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan meramalkan arus kas masa depan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban terhadap penyandang dana juga merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Berdasarkan teori *signaling*,

²³Modigliani, F., Miller, "The Cost of Capital, Corporate Finance and the Theory of Investment," *The American Economics Review*, Vol. 18, No. 3 (1958), hlm. 261-297.

²⁴Fitri, M., "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan," *Tesis MA*, Semarang: Program Pascasarjana UNDIP, 2010), hlm. 125-126.

²⁵Safrida Eli, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta," *Tesis MA*, Medan: Sekolah Pascasarjana USU, Medan, 2008), hlm. 88-89.

²⁶Bhattacharya, N and Layton, P., "Effectiveness of Seat Belt Legislation on Queensland Road Toll-An Australian Case Study in Intervention Analysis," *Journal of American Statistics Association* 74(1979), hlm. 367.

dimasukkan profitabilitas sebagai variabel intervening karena profitabilitas dianggap mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Di mana profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham sehingga menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* atau sering disebut *return on common equity* sering diterjemahkan sebagai rentabilitas saham sendiri (rentabilitas modal saham). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Investor akan membeli saham karena tertarik dengan ROE atau bagian dari total profitabilitas ke pemegang saham, dimana semakin tinggi ROE maka semakin tinggi (PBV) sebagai ukuran dari nilai perusahaan. Penggunaan ROE sebagai indikator yang mewakili profitabilitas digunakan pada sebagian besar penelitian sebelumnya yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel dalam penelitiannya.

Hasil penelitian Rosyadah, dkk²⁷ dan Harahap²⁸ menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal yang digunakan perusahaan untuk operasional menentukan pencapaian laba yang diinginkan perusahaan. Penelitian di atas tidak konsisten dengan Chowdhury dan Chowdury yang menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka semakin meningkat pengembalian

²⁷ Rosyadah, dkk., "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas", Skripsi, (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2013), hlm. 80.

²⁸ Harahap Nakman, "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp dan Paper yang Masuk Pasar Modal Indonesia," *Tesis MA*, (Medan: Sekolah Pascasarjana USU, 2003), hlm. 78.

atas ekuitas dalam profitabilitas suatu perusahaan.²⁹ Hal ini sesuai dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa hutang bermanfaat bagi perusahaan karena bunga dapat dikurangkan dalam menghitung pajak (*tax deductible*) sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi lebih besar.

Hasil penelitian Ulupui menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁰ Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Soepriyanto dan Suwarti mengatakan bahwa struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan total hutang terhadap total ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.³¹ Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh laba dari aktiva perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi laba semakin efisien perputaran aktiva atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan masing-masing variabel dan adanya inkonsistensi beberapa hasil penelitian menyebabkan penelitian ini menarik untuk diteliti. Inkonsistensi hasil tersebut diduga disebabkan oleh adanya variabel yang memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Keberadaan

²⁹Chowdhury, Anup dan S.P. Chowdhury, "Impact of Capital Structure on Firm's Value: Evidence from Bangladesh," *Business and Economic Horizons*, Vol. 3 (October, 2010), hlm. 111-122.

³⁰ Ulupui, I. G. K. A, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1 (2007), hlm. 130-131.

³¹Budi Supriyanto & Titik Suwarti, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Publik, Ukuran Perusahaan, EBIT/SALES, dan Total Debt/Total Assets Terhadap Nilai Perusahaan yang Telah Go Publik dan Tercatat di BEJ Semarang, *Telaah Manajemen*, Vol. 1 ed. 3 STIKUBANK (2004), hlm. 68.

peran profitabilitas sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini kurang diuji oleh beberapa peneliti. Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen.³² Sehingga penelitian ini memasukkan profitabilitas sebagai variabel *intervening* karena dianggap mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga menambahkan variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderating* yang berfungsi untuk mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia?

³²Sugiyono, *Satistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 5.

4. Apakah Struktur Modal berpengaruh tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia?
5. Apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia?
6. Apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memperkuat/ memperlemah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memperkuat/memperlemah Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik dan manajemen perusahaan *go public* di sektor *property* dan *real estate*

terutama manajer keuangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya menentukan proporsi struktur modal yang optimal demi meningkatkan nilai perusahaan.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, operasional variabel didefinisikan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula, secara sederhana Sartono menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham

terhadap nilai bukunya.³³ Indikator ini juga mengacu pada penelitian.

Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$PBV = Ps/BVS \dots\dots\dots (1.1)$$

PBV = *price book value*

Ps = harga pasar saham per lembar

BVS = nilai buku per lembar saham

PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan PBV.

2. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal merupakan struktur pembiayaan dikurangi passiva lancar suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur

³³Sartono, R. A, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 54.

perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2013-2015. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Satuan pengukuran DER adalah dalam persentase.

$$DER = \text{Total Debt} / \text{Total Equity} \dots\dots\dots (1.2)$$

Total Debt = total hutang jangka pendek maupun jangka panjang

Total Equity = total modal sendiri

Total debt merupakan *total liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

3. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan

efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Satuan pengukuran (ROE) adalah dalam persentase.

$$\text{ROE} = \text{Laba setelah pajak (EAT)}/\text{Modal sendiri} \dots\dots\dots(1.3)$$

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X₃)

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai *corporate social reporting* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan dapat dipandang dari *perspektive legitimacy theory* adalah

stakeholder theory. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Jadi terdapat 78 item pengungkapan yang mana nantinya masih disesuaikan dengan masing-masing sektor. Adapun *score* untuk tiap *checklist* adalah *score* 0, jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan *score* 1, jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Rumus untuk menghitung CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_j}{N_j} \dots\dots\dots (1.4)$$

Dimana:

CSRDI_j: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

X_j : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j : jumlah item pengungkapan CSR

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual.³⁴ Perusahaan ada karena akan menjadi sangat tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain. Kontrak yang umum semacam itu jauh lebih murah ketimbang sejumlah kontrak spesifik dan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun pekerja dan pemilik sumber daya lain.

Semula teori perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa maksud atau tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau jangka pendek. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan perusahaan sering kali mengorbankan laba jangka pendek untuk meningkatkan laba masa depan atau jangka panjang. Karena baik keuntungan jangka pendek maupun

³⁴Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 76.

jangka panjang sangat penting, teori perusahaan (*theory of the firm*) menyatakan bahwa maksud atau tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*).³⁵ Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.³⁶ Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.³⁷ Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan.

Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan diantaranya adalah:

- a. Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyeksi laba.
- b. Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
- c. Pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen.
- d. Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva.
- e. Pendekatan harga saham.

³⁵Salvatore, *Ekonomi*, hlm. 81.

³⁶Husnan, S., *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm.7.

³⁷Keown, *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, edisi 9, (Jakarta: Indeks, 2004), hlm. 37.

f. Pendekatan *economic value added* (EVA).³⁸

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Ekuitas menggambarkan total modal perusahaan dalam neraca keuangan, selain itu nilai pasar dapat menjadi ukuran nilai perusahaan. Penilaian nilai perusahaan tidak hanya mengacu pada nilai nominal, kondisi perusahaan mengalami banyak perubahan setiap waktu secara signifikan. Sebelum krisis nilai perusahaan dan nominalnya cukup tinggi, tetapi setelah krisis kondisi perusahaan merosot sementara nilai nominalnya tetap.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik, karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.³⁹ Hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.⁴⁰

³⁸Suharli Michell, "Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia," *Jurnal Maksi*, Vol. 6 No.1 (Januari, 2006), hlm. 68-69.

³⁹Brigham, F., and L., Gapenski, *Financial Management Theory and Practise*, fifth edition, United State of America, 1996), hlm. 67.

⁴⁰Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 55.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *market value*, terdiri dari pendekatan *price earning ratio* (PER), *price book value ratio* (PBV), *market book ratio* (MBR), *deviden yield ratio*, dan *deviden payout ratio* (DPR).⁴¹ PBV digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula, secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar (*market ratio*)

⁴¹Brigham, F., dan J. Houston, *Manajemen Keuangan*, edisi kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 86.

yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.⁴² Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$PBV = Ps/BVS \dots \dots \dots (2.1)$$

PBV = *price book value*

Ps = harga pasar saham per lembar

BVS = nilai buku per lembar saham

PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat di perbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan PBV.⁴³

2. Struktur Modal

Struktur Modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang

⁴²Sartono, R. A, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 54.

⁴³Robert, *Buku Pintar*, hlm. 42.

jangka panjang dengan modal sendiri.⁴⁴ Dengan kata lain struktur modal merupakan struktur pembiayaan dikurangi passiva lancar suatu perusahaan. Teori struktur modal modern dimulai pada tahun 1958, ketika Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller (selanjutnya disebut MM) menerbitkan apa yang disebut sebagai salah satu artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah ditulis. MM membuktikan, dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Atau dengan kata lain, hasil yang diperoleh MM menunjukkan bahwa bagaimana cara sebuah perusahaan akan mendanai operasinya tidak akan berarti apa-apa, sehingga struktur modal adalah suatu hal yang tidak relevan. Akan tetapi, studi MM didasarkan pada beberapa asumsi yang tidak realistis, termasuk hal-hal berikut:

- a. Tidak ada biaya pialang
- b. Tidak ada pajak
- c. Tidak ada biaya kebangkrutan
- d. Investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan
- e. Semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan dimasa depan
- f. EBIT tidak terpengaruh oleh penggunaan hutang.⁴⁵

⁴⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 189.

⁴⁵ Modigliani, F., Miller, "The Cost of Capital, Corporate Finance and the Theory of Investment," *The American Economics Review*, Vol. XIVIII. No.3 (1958), hlm. 261-297.

Meskipun beberapa asumsi di atas jelas-jelas merupakan suatu hal yang tidak realistis, hasil ketidakrelevanan MM memiliki arti yang sangat penting. Dengan menunjukkan kondisi-kondisi di mana struktur modal tersebut tidak relevan, MM juga telah memberikan petunjuk mengenai hal-hal apa yang dibutuhkan agar membuat struktur modal menjadi relevan yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil karya MM menandai awal penelitian struktur modal modern, dengan penelitian selanjutnya berfokus pada melonggarkan asumsi-asumsi MM guna mengembangkan suatu teori struktur modal yang lebih realistis.

1) Pengaruh Perpajakan

MM menerbitkan makalah lanjutan pada tahun 1963 di mana di dalamnya mereka melonggarkan asumsi tidak adanya pajak perusahaan. Peraturan perpajakan memperbolehkan perusahaan untuk mengurangi pembayaran bunga sebagai suatu beban, akan tetapi pembayaran deviden kepada pemegang saham tidak dapat menjadi pengurangan pajak. Perbedaan perlakuan ini mendorong perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tentu MM mendemonstrasikan bahwa jika seluruh asumsi mereka lain yang tetap berlaku, perlakuan yang berbeda ini akan mengarah pada terjadinya suatu situasi dimana perusahaan didanai 100 persen oleh hutang.

2) Pengaruh Potensi Terjadinya Kebangkrutan.

Hasil irelevansi MM juga tergantung pada asumsi bahwa perusahaan tidak akan bangkrut, sehingga tidak akan ada biaya kebangkrutan. Namun, kebangkrutan pada praktiknya terjadi, dalam hal ini sangat mahal biayanya. Perusahaan yang bangkrut akan memiliki beban akuntansi dan hukum yang sangat tinggi, dan juga mengalami kesulitan untuk mempertahankan pelanggan, pemasok dan karyawannya. Masalah-masalah yang berhubungan dengan kebangkrutan kemungkinan besar akan timbul ketika sebuah perusahaan memasukkan lebih banyak hutang dalam struktur modalnya. Karena itu, biaya kebangkrutan menahan perusahaan mendorong penggunaan hutangnya hingga ke tingkat yang berlebihan.

3) Teori Pertukaran.

Fakta bahwa bunga adalah beban pengurangan pajak menjadikan hutang lebih murah daripada saham biasa atau saham preferen. Akibatnya, secara tidak langsung pemerintah akan membayarkan sebagian biaya dari modal hutang, atau dengan cara lain, hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Semakin banyak perusahaan menggunakan hutang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya, menurut asumsi tulisan Modigliani-Miller dengan pajak, harga saham sebuah perusahaan akan mencapai nilai maksimal jika perusahaan sepenuhnya menggunakan hutang 100 persen. Dalam dunia nyata, perusahaan jarang menggunakan

hutang 100 persen. Alasan utama perusahaan membatasi penggunaan hutang adalah untuk menjaga biaya-biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan tetap rendah.

4) Teori Persinyalan.

MM berasumsi bahwa investor memiliki informasi yang sama tentang prospek sebuah perusahaan seperti para manajernya, hal ini disebut informasi simetris (*symmetric information*). Namun kenyataannya, para manajer seringkali memiliki informasi yang lebih daripada pihak luar. Hal ini disebut informasi asimetris (*asymmetric information*), dan memiliki pengaruh yang penting pada struktur modal yang optimal. Menggunakan Pendanaan Hutang untuk Membatasi Manajer. Perusahaan dapat mengurangi arus kas yang berlebihan dengan beragam cara. Salah satunya adalah dengan menyalurkan kembali kepada pemegang saham melalui deviden yang lebih tinggi atau pembelian kembali saham. Alternatif yang lain adalah untuk mengubah struktur modal ke arah hutang dengan harapan adanya persyaratan penutupan hutang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk lebih disiplin. Jika hutang tidak tertutupi seperti yang diharuskan, perusahaan akan terpaksa dinyatakan bangkrut. Pembelian melalui hutang (*leveraged buyout-LBO*) adalah satu cara untuk mengurangi kelebihan arus kas. Dalam suatu LBO hutang digunakan untuk mendanai

pembelian saham sebuah perusahaan, dimana selanjutnya akan dimiliki secara pribadi.

Struktur modal adalah perimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri,⁴⁶ dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Dengan demikian struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur keuangan. Struktur keuangan mencerminkan perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri.⁴⁷ Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan, tidak seperti rasio hutang yang hanya menggambarkan target komposisi hutang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan.⁴⁸ Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal⁴⁹, yaitu:

- a. Stabilitas Penjualan. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

⁴⁶Husnan, *Manajemen Keuangan*, hlm.36.

⁴⁷Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 48.

⁴⁸Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, edisi pertama, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 73.

⁴⁹Brigham, F., dan J. Houston, *Manajemen Keuangan*, edisi kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 81.

- b. Struktur Aktiva. Perusahaan yang aktivasnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang.
- c. Leverage Operasi. Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai resiko bisnis yang lebih kecil.
- d. Tingkat Pertumbuhan. Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal, namun pada saat yang sama perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan hutang.
- e. Profitabilitas. Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi hanya menggunakan hutang yang relatif kecil. Pembeneran teoritis mengenai hal ini belum ada, namun penjelasan praktis atas kenyataan ini adalah bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan memang tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan hutang. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

- f. Pajak. Bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi.
- g. Pengendalian. Pengaruh hutang melawan saham terhadap posisi pengendalian manajemen dapat mempengaruhi struktur modal. Apabila manajemen saat ini mempunyai hak suara untuk mengendalikan perusahaan (mempunyai saham lebih dari 50%) tetapi sama sekali tidak diperkenankan untuk membeli saham tambahan, mereka mungkin akan memilih hutang untuk pembiayaan baru. Di lain pihak, manajemen mungkin memutuskan untuk menggunakan ekuitas jika kondisi keuangan perusahaan sangat lemah sehingga penggunaan hutang dapat membawa perusahaan pada risiko kebangkrutan, karena jika perusahaan bangkrut maka para manajer akan mengambil risiko pengambilalihan. Jadi, pertimbangan pengendalian tidak selalu menghendaki penggunaan hutang atau ekuitas karena jenis modal yang memberi perlindungan terbaik bagi manajemen.
- h. Sikap Manajemen. Tidak seorang pun dapat membuktikan bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham tinggi daripada struktur modal yang lainnya, manajemen dapat melakukan pertimbangan sendiri terhadap struktur modal yang tetap.
- i. Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Penilai Peringkat. Tanpa memperhatikan analisis para manajer atas faktor-faktor penggunaan hutang yang tepat bagi perusahaan, sikap pemberi pinjaman dan

perusahaan penilai peringkat seringkali mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Dalam sebagian besar kasus, perusahaan membicarakan struktur modalnya dengan memberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat serta sangat memperhatikan masukan yang diterima.

- j. Kondisi Pasar. Kondisi di pasar saham dan pasar obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang sangat berpengaruh struktur modal perusahaan yang optimal.
- k. Kondisi Internal Perusahaan. Kondisi internal perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan.
- l. Fleksibilitas Keuangan. Mempertahankan fleksibilitas keuangan, jika dilihat dari sudut pandang operasional berarti mempertahankan kapasitas cadangan yang memadai.

Pada dasarnya, keputusan pendanaan (*financing*) perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai usulan-usulan investasi yang telah diputuskan sebelumnya. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat disediakan atau diperoleh dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber internal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan internal (*internal financing*) yaitu dalam bentuk laba ditahan. Sebaliknya, jika perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber eksternal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan eksternal (*external financing*). Pemenuhan kebutuhan dana

secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri berasal dari emisi atau penerbitan saham.

Struktur modal yang optimal terjadi pada *leverage* keuangan tingkat tertentu. *Leverage* keuangan merupakan penggunaan dana, dimana dalam penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan beban tetap.⁵⁰ Dalam rangka mencapai struktur modal yang optimal para ahli merumuskan teori-teori tentang struktur modal, berikut ini teori struktur modal yaitu:

a. *Trade Off Theory*

Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

Trade-off theory telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*, dalam

⁵⁰Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: t.p, 2001), hlm. 240.

menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu.⁵¹ Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Walaupun model *trade-off theory* tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, namun model tersebut memberikan kontribusi penting yaitu;

- 1) Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi, sebaiknya menggunakan sedikit hutang.
- 2) Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan perusahaan yang membayar pajak rendah.

b. *Pecking Order Theory*

Pandangan alternatif mengenai cara manajer mendanai anggaran modal perusahaannya yang dikenal dalam literatur ekonomi keuangan sebagai Teori pecking order. Teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih membelanjai perusahaan dengan dana internal yaitu yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi aliran kas.⁵² Teori struktur modal *pecking order* diringkaskan dalam 4 bagian di bawah ini:

- 1) Perusahaan menerapkan kebijakan dividen untuk kesempatan investasi

⁵¹Husnan, *Manajemen Keuangan*, hlm.38.

⁵²Erni Ekawati, *Materi Pokok Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), hlm. 22.

- 2) Perusahaan lebih menyukai dana internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.
- 3) Saat pendanaan eksternal dibutuhkan, perusahaan pertama akan memilih menerbitkan sekuritas hutang. Menerbitkan sekuritas jenis modal akan dilakukan terakhir.
- 4) Dengan semakin banyaknya dana eksternal yang dibutuhkan untuk mendanai proyek dengan nilai sekarang positif, pendapatan *pecking order* akan diikuti, ini berarti lebih menyukai hutang yang berisiko artinya pada konvertibel, modal preferen, dan modal biasa sebagai pilihan terakhir.

c. Teori Arus Kas Bebas

Arus kas bebas sebagai berikut: arus kas bebas adalah arus kas lebih yang dibutuhkan untuk mendanai semua proyek yang memiliki nilai sekarang bersih saat didiskonto pada biaya modal yang relevan.⁵³ Jensen lalu mengemukakan arus kas bebas yang besar akan mengarah pada perilaku manajer yang salah dan keputusan yang buruk bukan demi kepentingan pemegang saham biasa perusahaan, dengan kata lain manajer memiliki insentif untuk memegang arus kas bebas dan bermain dengannya, bukan mengolahnya misalnya menjadi pembayaran dividen tunai yang lebih tinggi.

d. *Signaling Theory*

⁵³Jensen, M. and Meckling, W, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 (1976), hlm. 305-60.

Signaling theory mendasarkan pada asumsi bahwa manajer memiliki informasi yang lebih baik mengenai kesempatan investasi perusahaannya daripada investor dan tindakan manajer didasarkan pada kepentingan terbaik untuk para pemegang saham yang ada.⁵⁴ Brigham dan Houston menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.⁵⁵ Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak tahu informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham, akibatnya ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Berdasarkan kondisi di atas dapat dinyatakan bahwa perilaku manajer dalam hal

⁵⁴Myers, S, "The Capital Structure Puzzle," *Journal of Finance*, Vol. 39 (July, 1984), hlm. 198-209.

⁵⁵Brigham, F., dan J. Houston, *Manajemen Keuangan*, edisi kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 77.

menentukan struktur modal, dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar.⁵⁶

Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya dan dapat dilihat pada seluruh sisi kanan dari neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal pemegang saham. Sedangkan struktur modal perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Jadi, struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya. Sedangkan struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen, dan saham biasa.

Pada dasarnya, keputusan pendanaan (*financing*) perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai usulan usulan investasi yang telah diputuskan sebelumnya. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat disediakan atau diperoleh dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber internal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan internal (*internal financing*) yaitu dalam bentuk laba ditahan, sebaliknya, jika perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber eksternal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan eksternal (*external financing*). Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*)

⁵⁶Hanafi Mamduh, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 19.

dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri berasal dari emisi atau penerbitan saham.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Indikator struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan, ini juga mengacu pada penelitian secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity} \dots \dots \dots (2.2)$$

Total Debt = total hutang jangka pendek maupun jangka panjang

Total Equity = total modal sendiri

Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.⁵⁷ Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.⁵⁸ Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Robert mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan.⁵⁹ Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang.

Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dengan berbagai cara terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan

⁵⁷Chen, K., "The Influence of Capital Structure on Company Value With Different Growth Opportunities," *Paper for EFMA Annual Meeting, University of Lausanne*, (2002), hlm. 53.

⁵⁸Eugene F. Brigham & Joel F. Houston, *Fundamental Of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi X, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 107.

⁵⁹Robert, *Buku Pintar*, hlm. 85.

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Analisis profitabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan laba suatu perusahaan. Analisis profitabilitas merupakan analisis kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba pada periode tertentu yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas.⁶⁰ Brigham menghasilkan rasio-rasio profitabilitas sebagai berikut.⁶¹

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Return on Investment*
- d. *Return on Equity*
- e. *Earning Power*

Berikut ini rasio profitabilitas dalam hubungannya antara laba dengan investasi yaitu:

- a. Pengembalian atas investasi (ROI). Rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.
- b. Pengembalian atas ekuitas (ROE). Pengembalian atas ekuitas atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
- c. Rentabilitas ekonomi. Rasio ini disebut juga earning power dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

⁶⁰Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 37.

⁶¹Brigham, *Financial Management*, hlm. 92.

memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi laba usaha (laba sebelum bunga dan pajak) dengan total aktiva.

Pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga pengembalian atas ekuitas ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan.⁶² Pengembalian atas ekuitas merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka pengembalian atas ekuitas berhasil dicapai. Semakin besar pengembalian atas ekuitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang aktif.⁶³

Sartono menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total

⁶²James C. Van Horne & John M. Wachowicz JR, *Fundamentals of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 225.

⁶³Van Horne, *Fundamentals*, hlm. 226.

aktiva maupun modal sendiri.⁶⁴ Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.⁶⁵ Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE karena rasio ini sangat berhubungan dengan struktur modal yang digunakan perusahaan, baik dipengaruhi oleh proporsi hutang jangka panjang atau modal sendiri, ini juga mengacu pada Velnampy dan Niresh⁶⁶ dan Chisti et al.⁶⁷ menyatakan bahwa pengembalian atas ekuitas merupakan suatu pengukuran dari income yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

$$\text{ROE} = \text{Laba Setelah Pajak/Modal Sendiri} \dots \dots \dots (2.3)$$

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.⁶⁸ Definisi *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh

⁶⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 2001), hlm. 41.

⁶⁵ Robert, *Buku Pintar*, hlm. 85.

⁶⁶ T. Velnampy dan J.A. Niresh, "The Relationship between Capital Structure and Profitability," *Global Journal of Management and Business Research*, Vol 12 Issue 13 (2012) hlm. 66-74.

⁶⁷ A. Chisti, K. et al, "Impact of Capital Structure on Profitability of Listed Companies (Evidence from India)," *The USV Annals of Economics and Public Administration*, Vol.13 Issue 1 (2013), hlm. 187-191.

⁶⁸ Suhandari M. Putri, "Schema CSR", Kompas, edisi 4 Agustus 2007, hlm. 31.

perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.⁶⁹ *Corporate Social Responsibility* ialah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial di dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para *stakeholder* berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan.⁷⁰

Selain itu terdapat beberapa definisi yang berpengaruh diantaranya: Versi WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*): “*The continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of work life of workforce and their families as well as of the local community and social large*”, yang berarti bahwa definisi *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat yang luas.⁷¹

Versi Bank Dunia (*World Bank*): “*Corporate Social Responsibility is the commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives, the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development*”, yang berarti bahwa

⁶⁹“Pengertian CSR”, http://www.usaha-kecil.com/pengertian_csr.html, diakses tanggal 14 Maret 2015.

⁷⁰“CSR”, Ristiuty.edublogs.org/files/2008/04/csr.ppt, diakses tanggal 14 Maret 2015.

⁷¹Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 7

definisi *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan karyawan dan perwakilannya, komunitas lokal dan masyarakat yang luas untuk meningkatkan kualitas hidup, melalui jalan bisnis dan perkembangan yang baik.⁷²

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai *corporate social reporting* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sekitar mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut adalah dengan mengungkapkan informasi-informasi mengenai operasi perusahaan sehubungan dengan lingkungan sebagai tanggung jawab perusahaan.

Pengungkapan CSR oleh perusahaan dapat dipandang dari perspektive *legitimacy theory* adalah *stakeholder theory*. Berdasarkan *legitimacy theory*, ketika perusahaan mendirikan perusahaan atau berinvestasi di suatu daerah maka perlu untuk memperhatikan norma-norma di lingkungan tersebut, dikarenakan jika perusahaan memperhatikan norma-norma tersebut maka perusahaan memperoleh legalitas dari masyarakat. *Legitimacy theory* menyarankan bahwa perusahaan akan dihukum jika perusahaan tidak beroperasi dengan konsisten sesuai dengan harapan

⁷²Wibisono, *Membedah*, hlm. 8

masyarakat. Sehingga perusahaan harus bekerja keras dalam menyiapkan dukungan empiris dan melaporkan tanggung jawab sosial atau laporan khusus mengenai isu lingkungan. *Stakeholder theory*, teori ini menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan, kebutuhan dan pengaruh dari pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan dan kegiatan operasi perusahaan, terutama dalam hal pengambilan keputusan. Sehingga diharapkan perusahaan mampu memuaskan stakeholdernya dalam suatu tingkatan tertentu, paling tidak sebagian besar dari mereka. Penggunaan teori *stakeholder* dikarenakan perusahaan hanya berkontribusi pada *shareholder* tanpa melihat pihak *stakeholder* lainnya seperti masyarakat. Ketika perusahaan turut serta memperhatikan kepentingan masyarakat dengan melakukan pengungkapan CSR maka diharapkan akan timbul sebuah kepercayaan dari masyarakat.

Nurlela dan Islahuddin mendefinisikan pengungkapan (*disclosure*) sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal efisien.⁷³ Informasi diungkapkan dalam bentuk laporan tahunan (*company annual report*), pengungkapan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu *mandatory disclosure* (pengungkapan bersifat wajib) dan *voluntary disclosure* (pengungkapan bersifat sukarela). Menurut Sembiring pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan juga dijelaskan sebagai proses pengkomunikasian

⁷³Rika Nurlela dan Islahudin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating" (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak* (2008), hlm. 23-24.

dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan, tujuan pengungkapan tanggungjawab sosial adalah sebagai bentuk kepedulian perusahaan baik kepada *shareholder* maupun kepada *stakeholder*.⁷⁴

Tingkat pengungkapan informasi tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dinilai melalui luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Untuk mengukur CSR *disclosure* digunakan indeks pengungkapan sosial atau CSR index yang merupakan luas pengungkapan relative setiap perusahaan sampel atas pengungkapan sosial yang dilakukannya. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Andria. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh 78 item yang meliputi 7 tema, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Dalam menentukan indeks pengungkapan menggunakan teknik tabulasi berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan sosial. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.

⁷⁴Eddy Rismanda Sembiring, "Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, (September 2005), hlm. 66-68.

b. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam menentukan indeks ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pemberian skor pengungkapan bersifat dikotomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- 2) Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- 3) Perhitungan indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan.

Instrument pengukuran CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi.

Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_j}{N_j} \dots\dots\dots (2.4)$$

Dimana:

CSRDI_j: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

X_j : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j : jumlah item pengungkapan CSR

5. Kajian Teori Struktur Modal, Profitabilitas dan Pengungkapan CSR Dalam Perspektif Islam

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Meskipun demikian, dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah Islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ

لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 34 secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat⁷⁵:

⁷⁵Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007), hlm 18.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي
 الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
 بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٢٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok [1187]. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

[1187] Maksudnya: *manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.*

Dalam berinvestasi Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk (dalil) dan rambu-rambu pokok yang seyogyanya diikuti oleh setiap muslim yang beriman, yaitu:

- a. Terbebas dari unsur riba (Riba adalah penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis riil).
- b. Terhindar dari unsur *gharar* (sesuatu yang bersifat tidak pasti/*uncertainty*).

- c. Terhindar dari unsur judi (*maysir*/setiap bentuk permainan yang mengandung unsur pertaruhan).
- d. Terhindar dari unsur haram (sesuatu yang disediakan hukuman bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariat Islam.
- e. Terhindar dari unsur *syubhat* (suatu perkara yang tercampur antara halal dan haram, tetapi tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang yang halal atau haram, dan apakah ia hak atau bathil.⁷⁶

Harta yang dikelola dalam kegiatan produktif merupakan modal usaha. Setiap pelaku usaha memerlukan modal sebagai alat penggerak dan pengembang usahanya. Pemakaian modal disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan karena setiap usaha atau bisnis memerlukan jumlah yang berbeda. Selain itu, pelaku usaha harus menyesuaikan sumber modal dengan jumlah modal yang diperlukan. Pentingnya modal ditunjukkan dalam Q.S Al-Imran ayat 14 yaitu:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ

الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ

⁷⁶ Nasution, *Investasi*, hlm 24-29.

وَالْحَرِثِ ^ق ذَٰلِكَ مَتَّعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ^ط وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ

الْمَعَابِ 

Artinya: dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Dalam upaya pemanfaatan modal dalam Islam, pemilik modal seharusnya memutar modal dalam kegiatan produktif. Hal tersebut bertujuan agar modal di masa yang akan datang dapat berkembang seiring dengan berkembangnya kegiatan produktif tersebut. Sebaliknya, apabila modal dihabiskan dalam kegiatan konsumtif maka nilai modal tersebut akan habis pada waktu yang akan datang.

Sedangkan profitabilitas dalam bahasa Arab, laba atau profit berarti pertumbuhan dalam dagang, seperti dalam kitab Lisamu Arab jilid II halaman 442 karangan Ibnu Mandzur *arabaakha–arrabakha* yaitu pertumbuhan dalam dagang. Dalam surat Al-Baqarah ayat 16 Allah SWT berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ

وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Dalam tafsir an-Nasafi dijelaskan bahwa “membeli kesesatan dengan kebenaran (petunjuk)” sebagai kiasan (majasi), kemudian langsung diikuti dengan menyebutkan laba dan dagang serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti para pedagang yang selalu merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Tujuan para pedagang adalah menyelamatkan modal pokok dan meraih laba.

Dalam perkembangannya ada paradigma baru Pengungkapan CSR, di mana CSR dimaknai sebagai konsep bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR sendiri merupakan konsep manajemen yang dianjurkan dalam Islam, sebagaimana dalam Q.S Al Imron ayat 104:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

[217] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Selain itu manusia pada dasarnya bertanggungjawab terhadap Allah dalam melaksanakan aktivitasnya dan segenap aktivitas dijalankan untuk mencapai ridha-Nya sehingga hubungan dan tanggung jawab antara manusia dengan Allah akan melahirkan kontrak religius yang lebih kuat, bukan sekedar kontrak sosial belaka.

Dalam aktivitas dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Jadi keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Hal ini sesuai dengan Q.S Huud ayat 85 yang berbunyi:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا

تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.



6. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul	Independen	Dependen	Metode	Hasil Penelitian
1	Edith Theresa Stein (2012) Pengaruh Struktur Modal (<i>Debt Equity Ratio</i>) Terhadap Profitabilitas (<i>Return on Equity</i>)	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROE)	Regresi Linier Sederhana	DER parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE.
2	Elisa Purwitasari (2013) Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011)	Struktur Modal (hutang jangka pendek atas asset, hutang jangka panjang atas asset, dan total hutang atas asset)	Profitabilitas (ROE)	Regresi Linier Berganda	variabel LTD tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel STD dan TDA memiliki hubungan negative terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011.
3	Rosyadah dkk. (2013) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROE)	Regresi Linier Sederhana	Struktur modal yang diwakilkan oleh variabel DER berpengaruh secara negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diwakilkan oleh variabel ROE.
4	Harahap (2003) Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp dan Paper yang Masuk Pasar Modal Indonesia	Struktur Modal	Profitabilitas	Regresi Linier Sederhana	Struktur modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena memang struktur modal yang digunakan perusahaan untuk operasional menentukan pencapaian laba yang diinginkan perusahaan.
5	Velnampy dan Niresh (2012) <i>The Relationship between Capital Structure and Profitability.</i>	Struktur Modal	Nilai Perusahaan	Regresi Linier Sederhana	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011) Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas Nilai Perusahaan	Analisis Path	1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 3) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

					perusahaan, 4) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan 5) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Indriani, dkk (2014) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Struktur Modal (long-term debt to equity (LDE) dan long-term debt to assets (LDA), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan aset tetap (GROWTH), profitabilitas perusahaan (PROF)	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Moderasi	hanya LDA, SIZE, PROF, LDASIZE, LDAPROF yang signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan sedangkan LDE, GROWTH, LDESIZE, LDEGROWTH, LDEPROF, dan LDAGROWTH tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. SIZE dan PROF sebagai variabel quasi moderator memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
8	Dewi, dkk. (2014) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012)	Struktur Modal (DAR dan DER)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Uji Asumsi Klasik Dan Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas DAR dan DER terhadap variabel terikat Tobin's Q. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas DAR terhadap variabel terikat Tobin's Q.
9	Wijaya & Sedana (2015) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai Variabel mediasi)	Profitabilitas (kebijakan dividen dan kesempatan investasi variabel mediasi)	Nilai Perusahaan	Analisis jalur (path analysis).	Kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
10	Deriyarso (2014) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Profitabilitas (CSR variabel moderasi)	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Berganda	Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan
11	Munawaroh (2014) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social</i>	ROA, ROE, NPM, <i>Corporate Social</i>	Nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda	<i>Return On Aseets</i> (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Return On Equity</i>

	<i>Responsibility</i> sebagai variabel moderating	<i>Responsibility</i>			(ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak mampu mempengaruhi hubungan antara <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> mampu mempengaruhi hubungan antara <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap nilai perusahaan.
12	Agustina (2012) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel Pemoderasi	Profitabilitas dg CSR sbg variabel moderasi	Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
13	Irvan Deriyarso (2014) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Profitabilitas CSR	Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	1) Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Variabel CSR sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan
14	Handriyani (2013) Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Moderating	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), profitabilitas	Nilai Perusahaan	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
15	Rosiana, dkk (2013) Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi	Pengungkapan CSR, Profitabilitas	Nilai Perusahaan	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013 dan profitabilitas yang diprosikan ROA mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
16	Citra Mulya Sari (2017) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Struktur Modal, <i>Corporate Social Responsibility</i>	Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Analisis PLS	

	Responsibility sebagai Variabel Moderating.				
--	---	--	--	--	--

Sumber: berbagai penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harahap⁷⁷, Stein⁷⁸, dan Rosyadah dkk⁷⁹ yang meneliti tentang Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan menemukan hasil yang inkonsisten. Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *moderating*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel *intervening* dan *moderating*. Profitabilitas ditempatkan sebagai variabel *intervening* yaitu variabel yang secara tidak langsung mempengaruhi variabel independen Struktur Modal dan variabel dependen Nilai Perusahaan, sedangkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *moderating* yang berfungsi memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen Struktur Modal dengan variabel dependen Nilai Perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi parsial (*Partial Least Square/ PLS*) untuk menguji keenam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia dengan melihat laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan.

⁷⁷ Harahap Nakman, "Analisis Pengaruh...", hlm. 78.

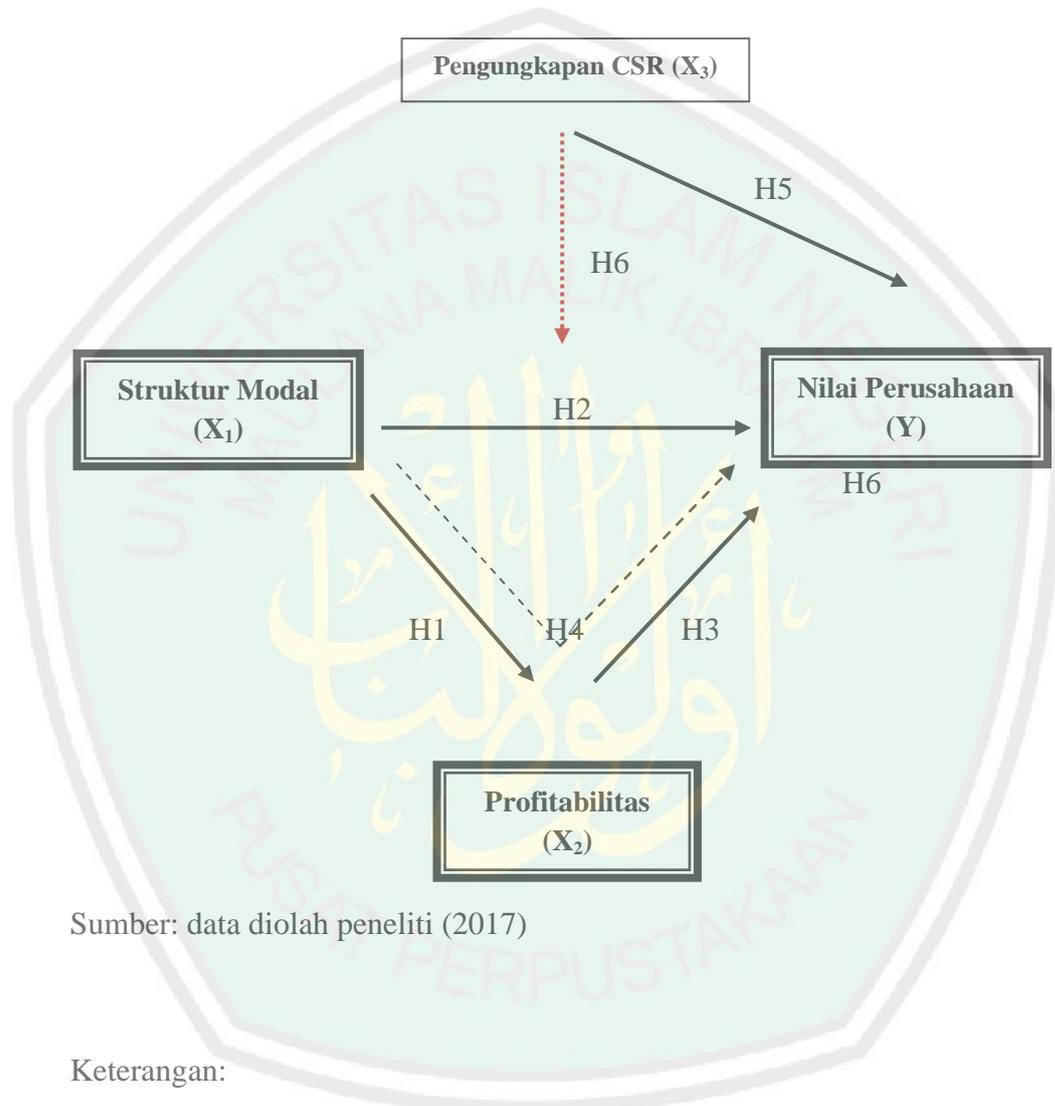
⁷⁸ Edith Theresa Stein, Pengaruh Struktur Modal..., hlm. 109

⁷⁹ Rosyadah dkk, Pengaruh Struktur Modal..., hlm. 80

7. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



8. Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Pengembalian atas ekuitas dan pembelian melalui hutang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dengan mengurangi arus kas bebas yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.⁸⁰ Rasio ini dipengaruhi besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio pengembalian atas ekuitas juga semakin besar. Jika rasio pengembalian atas ekuitas besar maka menunjukkan struktur modal (penggunaan hutang) perusahaan lebih besar untuk menghasilkan laba perusahaan, maka bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham lebih besar karena tidak ada tambahan pemegang saham baru. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin banyak penggunaan sumber pendanaan hutang akan semakin besar profitabilitas perusahaan dihubungkan dengan kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.⁸¹ Penelitian yang dilakukan oleh Velnampy Niresh,⁸² dan Chisti et al.⁸³ menyatakan hal yang sama yaitu, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan hasil penelitian Harahap⁸⁴, Stein⁸⁵ dan

⁸⁰Eugene F. Brigham, dan Houston Fred J, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terjemah oleh Alfonsus Sirait, Edisi Kesembilan, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 85.

⁸¹Sartono, *Manajemen*, hlm. 41.

⁸²Velnampy, "The Relationship", hlm. 66-74.

⁸³Chisti, "Impact", hlm. 187-191.

⁸⁴Harahap Nakman, "Analisis Pengaruh...", hlm. 78.

Rosyadah⁸⁶ yang menemukan bahwa Struktur Modal yang dilihat berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROE. Dari pemaparan di atas maka diperoleh hipotesis:

H1 = Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Trade-off theory menjelaskan bahwa jika struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan asumsi bahwa titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksikan adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011). Driffield (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan untuk struktur kepemilikan terhadap hutang dan nilai perusahaan (Tobin's Q) di Indonesia, Korea, Malaysia dan tidak signifikan di Thailand. Jika pendekatan ini Modigliani Miller dalam kondisi ada pajak penghasilan perusahaan benar, maka nilai perusahaan akan terus meningkat karena penggunaan hutang yang semakin besar. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan menyeimbangkan keuntungan perlindungan pajak dengan beban biaya sebagai akibat penggunaan hutang yang semakin besar, dengan kata

⁸⁵ Edith Theresa Stein, Pengaruh Struktur Modal..., hlm. 109

⁸⁶ Rosyadah dkk, Pengaruh Struktur Modal..., hlm. 80

lain terdapat *trade-off* biaya dan manfaat biaya atas penggunaan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Ratnawati (2002) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Soliha dan Taswan (2002) memperkuat penelitian Santika dan Ratnawati dengan menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Masulis (1983) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pernyataan ini juga diperkuat oleh penelitian Chowdhury dan Chowdhury (2010) yang melakukan penelitian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada empat sektor perusahaan unggul di Bangladesh. Antwi et al. (2012) yang melakukan penelitian di Ghana juga menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Solihah dan Taswan (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Syarif (2007) menemukan bahwa peningkatan hutang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ekayana (2007) dan Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang menemukan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* (PBV). Dari pemaparan di atas maka diperoleh hipotesis:

H2 = Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari sudut pandang investor, meramalkan masa depan adalah hakikat dari analisis laporan keuangan sedangkan sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi di masa depan maupun, yang lebih penting lagi, sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Apabila manajemen ingin memaksimalkan nilai sebuah perusahaan, maka harus mengambil keuntungan dari kekuatan perusahaan dan memperbaiki kelemahannya. Analisis laporan keuangan akan melibatkan membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan lain dalam industri yang sama dan mengevaluasi tren posisi keuangan dari waktu ke waktu.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁸⁷ Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan

⁸⁷Robert, *Buku Pintar*, hlm. 85.

prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2006) menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset berpengaruh positif secara statistik terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang lain yang mendukung adalah Sari (2005) membuktikan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial, rasio leverage, interaksi leverage dengan investasi dan interaksi profitabilitas dengan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Caringsih (2008) membuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari pemaparan di atas diperoleh hipotesis:

H3 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

d. Profitabilitas mempengaruhi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara tidak langsung.

Pendekatan tradisional dalam teori struktur modal menerangkan bahwa perusahaan tanpa hutang menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan adalah banyak bersumber pada modal sendiri sehingga resiko

perusahaan tersebut tinggi (Arliansyah, 2001). Struktur modal mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sartono, 2001). Mamduh (2004) menjelaskan bahwa nilai akhir saham biasa sebagian tergantung pada tingkat pengembalian yang diharapkan pemegang saham (investor) dalam bentuk dividen tunai. Dengan meminimumkan biaya modal maka perusahaan dapat memaksimalkan arus kas dividen sebagai bagian laba yang dihasilkan perusahaan. Penggunaan hutang dapat menurunkan biaya modal perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan.

Profitabilitas adalah mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio profitabilitas yang berhubungan dengan profitabilitas secara teoritis adalah pengembalian atas ekuitas. Rasio ini digunakan oleh manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Shaw (2003) berpendapat bahwa laba yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan pembahasan di atas yang menunjukkan bahwa struktur modal mempengaruhi profitabilitas dan profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4 = Profitabilitas mempengaruhi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara tidak langsung.

e. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka dapat dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengungkapan CSR agar investor tertarik dalam mengambil keputusan untuk investasi. Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Andria (2007). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh 78 item yang meliputi 7 tema, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Hal ini sejalan dengan paradigma *enlightened self-interest* yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan tanggungjawab sosial kepada masyarakat (Retno dan Priantini, 2012). Sayekti dan Wondabio (2007) menyatakan bahwa dengan pengungkapan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR akan direspon positif oleh para pelaku pasar

seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari pemaparan diatas maka diperoleh hipotesis:

H5= Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

f. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat memperkuat atau memperlemah Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkenaan dengan hutang dan ekuitas digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Sedangkan pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki lingkungannya, maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan. Namun hasil penelitian Maulida (2014) menyatakan bahwa variabel pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal akan tetapi variabel struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat memperlemah Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas di mana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel eksogen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel endogen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pengambilan data perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2015, dan situs internet: (www.idx.co.id).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel eksogen (variabel independen)

Menurut Sarwono variabel eksogen dalam model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan

pengukuran.⁸⁸ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel eksogen adalah: Struktur Modal (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (X_3).

2. Variabel endogen (variabel dependen)

Variabel endogen adalah variabel yang mempunyai anak panah menuju kearah variabel tersebut. Variabel yang mancangkup didalamnya adalah mancangkup variabel perantara dan tergantung/terikat. Variabel perantara endogen mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur, yang dijadikan variabel perantara adalah profitabilitas (X_2). Sedangkan variabel tergantung/terikat mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya, yang dijadikan variabel tergantung/terikat adalah nilai perusahaan (Y).⁸⁹

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.⁹⁰ Variabel ini merupakan penyela yang terletak di antara variabel independen dan dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.⁹¹

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_2).

⁸⁸Sarwono J dan Suhayati E, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Bandung: Graha Ilmu, 2010), hlm. 48.

⁸⁹Sarwono, *Riset Akuntansi*, hlm. 49.

⁹⁰Sugiyono, *Satistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 5.

⁹¹Sugiyono, *Satistik*, hlm. 6.

4. Variabel *moderating*

Variabel *moderating* yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *moderating* merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antar variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel *moderating*. Variabel *moderating* dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X_3).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹² Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang berjumlah 48 perusahaan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* jenis *judgement sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian

⁹²Sugiyono, *Satistik*, hlm. 61.

atau masalah penelitian yang dikembangkan.⁹³ Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode tahun 2013-2015 secara berturut-turut.
- b. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2013-2015 berturut-turut.
- c. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang memiliki nilai perubahan aktiva yang positif pada periode penelitian tahun 2013-2015.
- d. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* pada periode penelitian tahun 2013-2015.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode tahun 2013-2015 secara berturut-turut.	48
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak tetap.	(7)
3	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(15)
4	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mengalami kerugian.	(7)

⁹³Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro), hlm. 59.

5	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i>	(4)
	Jumlah	15

Sumber: data diolah peneliti

Sampel diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang didapatkan dari jumlah populasi dikurangi pertimbangan-pertimbangan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana tabel 3.1 yang ditentukan selama periode tahun 2013 hingga tahun 2015, sehingga diperoleh 45 pengamatan (15 x 3 tahun pengamatan). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan pertimbangan yang ditentukan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Widoyoko data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.⁹⁴ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder memiliki dua makna, pertama adalah data yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Kedua, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain, dengan kata lain bukan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, misalnya data penghasilan penduduk yang dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, data yang

⁹⁴Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 23.

dikumpulkan oleh Balai Penelitian atau lembaga-lembaga lain.⁹⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *price book value* (PBV), dan pengungkapan CSRI, dimana data-data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2013 sampai dengan 2015.

E. Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian terlihat bahwa hubungan antara variabel yang menjadi fokus penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan hubungan kausal kompleks dan berjenjang. Hubungan ini melibatkan variabel endogen yaitu Profitabilitas dan Nilai Perusahaan; variabel eksogen yaitu Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility*. Permasalahan yang memiliki karakteristik hubungan berjenjang dan jenis variabel semacam tersebut, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi parsial (*Partial Least Square/ PLS*) untuk menguji keenam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software* SmartPLS 2.0 untuk menguji hubungan antar variabel.

⁹⁵Widoyoko, *Teknik Penyusunan*, hlm. 23.

1. Metode *Partial Least Square* (PLS)

Analisis Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda.⁹⁶ PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolonieritas.⁹⁷ PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.⁹⁸

Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga variabel laten yang dibentuk dengan indikator *formative* dan membentuk efek *moderating*. Model *formative* mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, di mana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifes.⁹⁹ Lebih lanjut Ghozali menyatakan bahwa model formatif mengasumsikan bahwa indikator-indikator mempengaruhi konstruk, di mana arah hubungan kausalitas dari indikator ke konstruk.¹⁰⁰ PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmatori

⁹⁶Willy Abdillah & Jogiyanto HM, *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi OFFSET, 2015), hlm. 161.

⁹⁷Jogiyanto, *Partial*, hlm. 161.

⁹⁸Jogiyanto, *Partial*, hlm. 164.

⁹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*. Cet. keempat, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 17.

¹⁰⁰Ghozali, *Aplikasi*, hlm. 17.

teori juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proposisi.¹⁰¹

Pendekatan PLS didasarkan pada pergeseran analisis dari pengukuran estimasi parameter model menjadi pengukuran prediksi yang relevan. Sehingga fokus analisis bergeser dari hanya estimasi dan penafsiran signifikan parameter menjadi validitas dan akurasi prediksi.

2. Keunggulan dan Kelemahan PLS

PLS mempunyai keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan. Keunggulan-keunggulan dari PLS diantaranya:¹⁰²

- a. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks).
- b. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen.
- c. Hasil tetap kokoh (*robust*) walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang (*missing value*).
- d. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross-product* yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
- e. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif.
- f. Dapat digunakan pada sampel kecil.
- g. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.

¹⁰¹ Achmad Sani Supriyanto & Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Kuesioner, dan Analisis Data*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 94.

¹⁰² Jogiyanto, *Partial*, hlm. 165.

- h. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu nominal, ordinal dan kontinu.

Di samping keunggulan-keunggulannya, PLS memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut ini:¹⁰³

- a. Sulit menginterpretasi loading variabel laten independen jika berdasarkan pada hubungan cross-product yang tidak ada (seperti pada teknik analisis faktor berdasarkan korelasi antar manifes variabel independen).
- b. Property distribusi estimasi yang tidak diketahui menyebabkan tidak diperolehnya nilai signifikansi kecuali melakukan proses bootstrap.
- c. Terbatas pada pengujian model estimasi statistika.

3. Pengukuran Metode *Partial Least Square* (PLS)

Pendugaan parameter di dalam *Partial Least Square* (PLS) meliputi 3 hal, yaitu¹⁰⁴:

- a. *Weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
- b. Estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi loading antara variabel laten dengan indikatornya.
- c. *Means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi ini, *Partial Least Square* (PLS) menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan

¹⁰³Jogiyanto, *Partial*, hlm. 165-166.

¹⁰⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 19.

estimasi. Tahap pertama menghasilkan penduga bobot (*weight estimate*), tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan *outer model*, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta). Pada dua tahap pertama proses iterasi dilakukan dengan pendekatan deviasi (penyimpangan) dari nilai means (rata-rata). Pada tahap ketiga, estimasi bisa didasarkan pada matriks data asli dan atau hasil penduga bobot dan koefisien jalur pada tahap kedua, tujuannya untuk menghitung dan lokasi parameter¹⁰⁵.

4. Model Matematika PLS

Model matematika dasar PLS dalam notasi matrik adalah sebagai berikut:¹⁰⁶

$$N = W'Y$$

$$Y = PN + E$$

Substitusikan menjadi:

$$Y = PW'Y + E$$

$$= PW'Y + (I - PW')Y$$

Notasi:

N = *a prinsipal component*

Y = suatu kumpulan nilai yang diobservasi

W = suatu kumpulan bobot-bobot yang dibentuk

W' = matrik transpose W

P = suatu kumpulan *prinsipal component loadings*

E = varian residual

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 20.

¹⁰⁶ Jogiyanto, *Partial*, hlm. 182.

5. Langkah-langkah *Partial Least Square* (PLS)

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS)¹⁰⁷:

a. Langkah Pertama

Merancang Model Struktural (*inner model*).

Pada tahap ini, peneliti memformulasikan model hubungan antar konstruk.

b. Langkah Kedua: Merancang Model Pengukuran (*outer model*).

Pada tahap ini, peneliti mendefinisikan dan menspesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya apakah bersikap reflektif atau formatif.

c. Langkah Ketiga: Mengkonstruksi Diagram Jalur

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memvisualisasikan hubungan antar indikator dengan konstraknya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan.

d. Langkah Keempat: Estimasi Model.

Pada langkah ini, ada tiga skema pemilihan weighting dalam proses estimasi model yaitu *factor weighting scheme*, *centroid weighting scheme*, dan *path weighting scheme*.

¹⁰⁷ Yamin dan Kurniawan, *Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path-Modeling*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2011), hlm. 23-26.

- e. Langkah Kelima: *Goodness of Fit* atau evaluasi model meliputi evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural.
- f. Langkah Keenam: Pengujian Hipotesis dan Interpretasi.

Berikut adalah kriteria penilaian model *Partial Least Square* (PLS)¹⁰⁸:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian *Partial Least Square* (PLS)

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Model Struktural	
R ² untuk variabel endogen	Hasil R ² sebesar 0.67, 0.33, 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat” dan “lemah”.
Estimasi koefisien jalur	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikan ini dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootstrapping</i> .
f ² untuk <i>effect size</i>	Nilai f ² sebesar 0.2, 0.15, dan 0.35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat struktural.
Evaluasi Model Pengukuran Reflective	
<i>Loading factor</i>	Nilai <i>loading factor</i> harus di atas 0.70
<i>Composite Reliability</i>	<i>Composite reliability</i> mengukur internal consistency dan nilainya harus di atas 0.60
<i>Average Variance Extracted</i>	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) harus di atas 0.50
Validitas Deskriminan	Nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel laten.
<i>Cross Loading</i>	Merupakan ukuran lain dari validitas deskriminan. Diharapkan setiap blok indikator memiliki loading lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk variabel laten lainnya.
Evaluasi Model Pengukuran Formatif	
Signifikansi nilai <i>weight</i>	Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan. Tingkat signifikansi ini dinilai dengan prosedur <i>bootstrapping</i> .
Multikolonieritas	Variabel manifest dalam blok harus diuji apakah terdapat multikolonieritas. Nilai <i>variance inflation factor</i> (VIF) dapat digunakan untuk menguji hal ini. Nilai VIF di atas 10 mengindikasikan terdapat multikolonieritas.

¹⁰⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM, ...*, hlm. 27.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sektor Property dan Real Estate

Penelitian ini menggunakan prosedur input data dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007. Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.

Pertengahan pertama tahun 2013 sektor property dan real estate Indonesia bertumbuh cepat, maka pertumbuhan keuntungan para developer properti Indonesia melonjak tajam. Alasan pertama pertumbuhan yang kuat ini terjadi karena ekspansi perekonomian Indonesia yang subur. Meskipun pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2012 (+6,2%) di bawah puncak pertumbuhan pasca krisis *finansial* Asia di 2011 (+6,5%), kebanyakan analis memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus tumbuh sampai 2015. Dengan pertumbuhan PDB pada level + 6% poin (year-on-year), PDB per

kapita Indonesia dan daya beli masyarakat menguat seiring dengan itu, mengimplikasikan bahwa semakin banyak orang Indonesia yang mampu membeli properti. Belanja konsumen kelas menengah yang kuat membuat segmen bisnis hunian (rumah, apartemen dan kondominium) menjadi kontributor terbesar untuk pertumbuhan properti Indonesia, mencakup sekitar 60% dari total sektor property.

Kedua, komposisi demografi Indonesia mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk sektor properti. Indonesia memiliki populasi yang besar (kira-kira 250 juta orang pada tahun 2015) yang menjadi semakin makmur, direfleksikan oleh segmen kelas menengah Indonesia yang berkembang cepat. Tiap tahun beberapa juta orang Indonesia ditambahkan dalam segmen ini. Terlebih lagi, negara ini memiliki populasi yang muda dengan sekitar 50% penduduk berumur di bawah 30 tahun, mengimplikasikan bahwa banyak orang Indonesia yang diprediksi akan membeli properti pertama mereka dalam jangka waktu dekat dan menengah.¹⁰⁹

B. Paparan Data

Berikut adalah paparan data dari masing-masing variabel Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR:

1. Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dimana harga saham sektor property dan real estate mengalami perkembangan yang cukup signifikan diiringi juga semakin meningkatnya

¹⁰⁹

http://www.analisispasarpropertiindonesia%3boverview&kepemilikanasing_indonesiainvestments.html. Diakses tanggal 14 Mei 2017.

nilai perusahaan pada tahun-tahun penelitian. Berikut adalah tabel Nilai

Perusahaan yang diukur dengan PBV Tahun 2013-2015:

Tabel 4.1
Nilai Perusahaan yang diukur dengan
PBV Tahun 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	PBV		
			2013	2014	2015
1.	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	0,61	0,87	0,90
2.	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	1,58	1,81	1,02
3.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	1,68	1,89	1,57
4.	Ciputra Development Tbk.	CTRA	1,16	1,78	1,35
5.	Ciputra Property Tbk.	CTRP	0,83	1,11	0,67
6.	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	1,04	2,10	1,64
7.	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	4,10	4,74	2,47
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	0,93	1,31	1,03
9.	Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI	0,57	0,82	0,58
10	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	1,48	1,44	1,26
11.	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI	4,69	7,14	5,66
12.	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	1,63	1,76	0,74
13.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	3,17	4,57	2,53
14.	Roda Vivatex Tbk.	RDTX	1,15	1,09	1,01
15.	Summarecon Tbk.	SMRA	2,42	4,00	3,16

Sumber: data penelitian diolah (2017)

2. Struktur Modal

Struktur Modal merupakan struktur pembiayaan dikurangi passiva lancar suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. DER dalam perusahaan ini mengalami kenaikan pada beberapa perusahaan sampel, yang mana perkembangan nilai DER dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Struktur Modal yang diukur dengan
DER Tahun 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	DER		
			2013	2014	2015
1.	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	1,39	1,73	1,80
2.	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	1,71	1,66	1,83
3.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	0,68	0,52	0,63
4.	Ciputra Development Tbk.	CTRA	1,06	1,04	1,08
5.	Ciputra Property Tbk.	CTRP	0,67	0,81	0,94
6.	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	1,31	1,03	0,92
7.	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	1,30	1,09	0,83
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	0,97	0,82	0,96
9.	Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI	0,71	0,59	0,16
10	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	1,21	1,14	1,18

11.	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI	0,48	1,00	1,02
12.	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	16,54	18,58	10,93
13.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	1,27	1,02	0,99
14.	Roda Vivatex Tbk.	RDTX	0,35	0,22	0,18
15.	Summarecon Tbk.	SMRA	1,93	1,57	1,49

Sumber: data penelitian diolah (2017)

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE dalam perusahaan yang dijadikan sampel mayoritas mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Berikut tabel Profitabilitas yang diukur dengan ROE Tahun 2013-2015:

Tabel 4.3
Profitabilitas yang diukur dengan
ROE Tahun 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	ROE		
			2013	2014	2015
1.	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	13,25	12,90	11,63
2.	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	16,68	18,47	10,36
3.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	21,66	21,63	10,64
4.	Ciputra Development Tbk.	CTRA	14,47	15,71	5,77

5.	Ciputra Property Tbk.	CTRP	9,67	8,16	0,32
6.	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	16,54	19,34	10,78
7.	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	23,54	25,69	21,17
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	4,88	12,01	6,93
9.	Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI	17,36	11,90	27,94
10.	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	11,23	17,77	5,41
11.	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI	24,21	25,50	31,47
12.	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	0,61	0,60	0,64
13.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	27,70	31,38	14,81
14.	Roda Vivatex Tbk.	RDTX	20,20	19,44	16,11
15.	Summarecon Tbk.	SMRA	23,53	23,15	14,13

Sumber: data penelitian diolah (2017)

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai *corporate social reporting* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel mengalami kenaikan meskipun hanya beberapa. Berikut adalah tabel Pengungkapan CSR Tahun 2013-2015:

Tabel 4.4
Pengungkapan CSR Tahun 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	CSRI		
			2013	2014	2015
1.	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	0,27	0,34	0,37
2.	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	0,14	0,16	0,16
3.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	0,28	0,28	0,29
4.	Ciputra Development Tbk.	CTRA	0,24	0,26	0,28
5.	Ciputra Property Tbk.	CTRP	0,17	0,19	0,19
6.	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	0,15	0,15	0,16
7.	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	0,14	0,16	0,16
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA	0,14	0,14	0,17
9.	Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI	0,28	0,28	0,29
10.	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	0,29	0,33	0,34
11.	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI	0,28	0,28	0,32
12.	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	0,20	0,23	0,23
13.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	0,28	0,30	0,30
14.	Roda Vivatex Tbk.	RDTX	0,02	0,02	0,12
15.	Summarecon Tbk.	SMRA	0,20	0,29	0,30

Sumber: data penelitian diolah (2017)

C. Statistik Deskriptif

1. Pengujian Asumsi

Berikut disajikan hasil uji asumsi linieritas dengan menggunakan uji Kurva.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas

Pengaruh	F hitung	Signifikansi	Keterangan
DER → ROE	13.036	0.001	Linier
DER → PBV	5.559	0.023	Linier
ROE → PBV	28.693	0.000	Linier

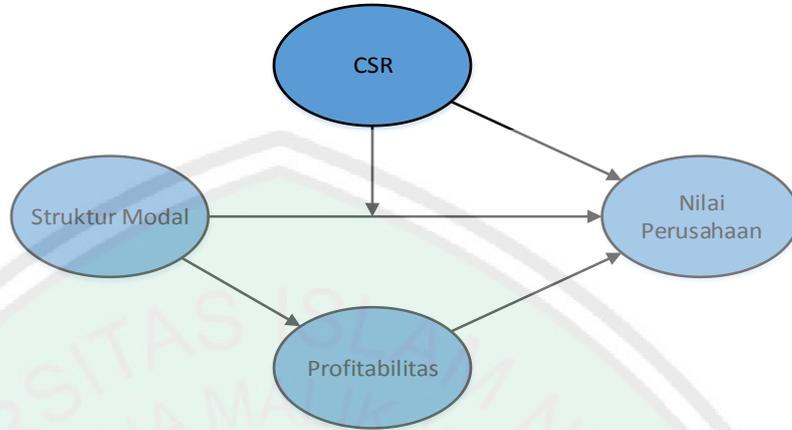
Sumber: data penelitian diolah (2017)

Hasil uji linieritas dengan menggunakan uji Kurva terhadap hubungan antar variabel diperoleh nilai signifikansi antar pengaruh kurang dari 0,05 sehingga bentuk hubungan antar pengaruh adalah linier sehingga asumsi terpenuhi.

2. Pengembangan Diagram Jalur

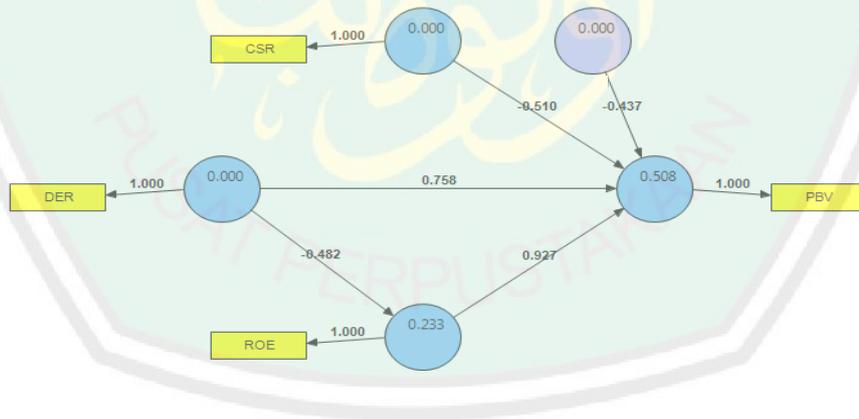
Analisis Partial Least Square (PLS) digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yaitu variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan CSR. Diagram jalur yang terbentuk dari persamaan tersebut yaitu:

Gambar 4.1
Pengembangan Diagram Jalur



Sumber: data penelitian diolah (2017)

Gambar 4.2
Pengembangan Diagram Jalur



Sumber: data penelitian diolah (2017)

3. Konversi Persamaan Inner Model

Berdasarkan diagram jalur yang tersaji pada Gambar 4.1 diperoleh hasil Inner model sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	Sig
M -> Y	-0.510	-0.508	0.091	0.091	5.613	0.000
X -> Y	0.758	0.741	0.133	0.133	5.677	0.000
X -> Z	-0.482	-0.476	0.048	0.048	10.007	0.000
X * M -> Y	-0.437	-0.426	0.122	0.122	3.579	0.000
Z -> Y	0.927	0.927	0.059	0.059	15.712	0.000
X -> Z -> Y	-0.447	-0.441	0.053	0.053	8.428	0.000

Sumber: Output PLS (2017)

Persamaan jalur yang terbentuk antara variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan CSR berdasarkan Gambar 4.1 adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Persamaan yang terbentuk pada pengaruh antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0.482 \text{ Struktur Modal} + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa variabel struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi nilai struktur modal maka nilai profitabilitas akan semakin rendah.

b. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Persamaan yang terbentuk pada pengaruh antara struktur modal, profitabilitas, dan CSR terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.758 \text{ Struktur Modal} + 0.926 \text{ Profitabilitas} + 0.510 \text{ CSR} + 0.437 \text{ Struktur Modal} * \text{CSR}$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai struktur modal dan profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Variabel Pengungkapan CSR dan moderasi Pengungkapan CSR * Struktur Modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai Pengungkapan CSR dan moderasi terhadap struktur modal maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

4. *Goodness of Fit Inner Model*

Model struktural penelitian dibentuk oleh variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan CSR. *Goodness of fit inner model* dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi terhadap variabel eksogen yang diteliti.

a. **Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Koefisien determinasi merupakan besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut disajikan hasil pengaruh antar variabel Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan CSR.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R Square
Struktur Modal	Profitabilitas	0.233
Struktur Modal, Profitabilitas, CSR	Nilai Perusahaan	0.507

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Koefisien determinasi variabel Profitabilitas sebesar 0,233 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Profitabilitas yang disebabkan oleh Struktur Modal sebesar 23,3 persen dan pengaruh disebabkan oleh faktor lain sebesar 76,7 persen.

Koefisien determinasi variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,507 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Profitabilitas yang disebabkan oleh Struktur Modal, Profitabilitas, Pengungkapan CSR sebesar 50,7 persen dan pengaruh disebabkan oleh faktor lain sebesar 49,3 persen.

b. Koefisien Determinasi Total (*Q Square*)

Pemeriksaan *goodness of fit inner model* lainnya dapat menggunakan koefisien determinasi total (Q^2) yang menunjukkan model struktural yang terbentuk mampu mewakili data yang ada. Hasil perhitungan koefisien determinasi total (Q^2) adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) \times (1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.233) \times (1 - 0.507)$$

$$Q^2 = 0.622$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi total sebesar 0.622 artinya bahwa model struktural yang terbentuk mampu menjelaskan sekitar 62.2% variansi data penelitian. Atau

dapat dikatakan pula bahwa tingkat keakuratan model PLS adalah sebesar 62.2 persen.

5. Pengujian Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan nilai T Statistics, di mana nilai T Statistics yang lebih besar dari nilai T Tabel 1.96 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis berdasarkan model PLS yang terbentuk:

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Tabel 4.8
Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Koefisien	T Statistik	Signifikansi	Keterangan
-0.482	10.007	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Pengujian pengaruh antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas didapatkan nilai T Statistik (10,007) lebih dari nilai T Tabel (1,960) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

Selanjutnya uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output di atas dapat dilihat bahwa koefisien struktur modal bernilai sebesar -0,482. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara Struktur Modal dengan Profitabilitas adalah hubungan terbalik atau berlawanan arah (hubungan negatif).

Karena apabila Struktur Modal perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai Profitabilitas perusahaan akan turun sebesar 48,2%.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.9
Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien	T Statistik	Signifikansi	Keterangan
0.758	5.677	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Pengujian pengaruh antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan didapatkan nilai T Statistik (5,677) lebih dari nilai T Tabel (1,960) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output di atas dapat dilihat bahwa koefisien Struktur Modal bernilai sebesar 0,758. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan adalah hubungan searah (hubungan positif). Karena apabila Struktur Modal perusahaan meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 75,8%.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.10

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien	T Statistik	Signifikansi	Keterangan
0.927	15.712	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Pengujian pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan didapatkan nilai T Statistik (15,712) lebih dari nilai T Tabel (1,960) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output di atas dapat dilihat bahwa koefisien Profitabilitas bernilai sebesar 0,927. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah hubungan searah (hubungan positif). Karena apabila Profitabilitas perusahaan meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 92,7%.

d. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Tabel 4.11

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Koefisien	T Statistik	Signifikansi	Keterangan
0.447	8.428	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Pengujian pengaruh antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas didapatkan nilai T Statistik (8,428) lebih dari nilai T

Tabel (1,960) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Selanjutnya uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output di atas dapat dilihat bahwa koefisien Struktur Modal bernilai sebesar 0,447. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas adalah hubungan searah (hubungan positif). Karena apabila Struktur Modal perusahaan meningkat sebesar 1% maka besarnya Nilai Perusahaan melalui profitabilitas akan naik sebesar 44,7%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah variabel intervening profitabilitas sebagai parsial mediasi atau full mediasi adalah dengan membandingkan nilai koefisien antara pengaruh langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, diperoleh $PL > PTL = 0,758 > 0,447$ sehingga variabel Profitabilitas dikatakan sebagai parsial mediasi, di mana pengaruh tidak langsung masih kalah dengan pengaruh secara langsung.

e. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.12
Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien	T Statistik	Signifikansi	Keterangan
0.510	5.613	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Pengujian pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan didapatkan nilai T Statistik (5,613) lebih dari nilai T Tabel (1,960) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output di atas dapat dilihat bahwa koefisien pengungkapan CSR bernilai sebesar 0,510. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara pengungkapan CSR dengan Nilai Perusahaan adalah hubungan searah (hubungan positif). Karena apabila pengungkapan CSR perusahaan meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 51%.

f. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Pengungkapan CSR

Tabel 4.13
Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Pengungkapan CSR

Koefisien	T Statistik	Signifikansi	Keterangan
0.437	3.579	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Pengujian pengaruh antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi pengungkapan CSR didapatkan nilai T Statistik (3,579) lebih dari nilai T Tabel (1,960) atau nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi pengungkapan CSR.

Selanjutnya uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output di atas dapat dilihat bahwa koefisien Struktur Modal bernilai sebesar 0,437. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara struktur modal terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi pengungkapan CSR adalah hubungan searah (hubungan positif). Karena apabila Struktur Modal perusahaan meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan dengan moderasi pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 43,7%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah Pengungkapan CSR dapat memperkuat atau memperlemah adalah dengan membandingkan nilai

koefisien antara pengaruh langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dibandingkan dengan pengaruh moderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan CSR,¹¹⁰ diperoleh $PL > PM = 0,758 > 0,437$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.



¹¹⁰ Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling (SEM) Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 37.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti akan membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah dibuat, diantaranya sebagai berikut:

A. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia periode tahun 2013-2015.

Hasil hipotesis ini dapat diartikan bahwa penambahan hutang yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan pendapatan bersih dari perusahaan tersebut, atas terjadinya penurunan pendapatan bersih maka *return on equity* (ROE) perusahaan sampel akan menurun.

Struktur Modal yang rendah akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya, sedangkan Struktur Modal yang tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitasnya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio hutang yang menurun setiap tahunnya dan rata-rata ROE yang meningkat setiap tahunnya. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan sehingga dapat memicu adanya resiko kebangkrutan. Pendapat ini sesuai dengan Brigham dan Houston¹¹¹ yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian investasi (Profitabilitas) tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil karena penggunaan modal sendiri lebih besar. Oleh karena itu keputusan dalam

¹¹¹ Brigham, F., dan J. Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 79.

pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab dalam penelitian ini rasio hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia periode tahun 2013-2015.

Penggunaan hutang dalam Islam adalah diperbolehkan. Namun meskipun demikian, hanya saja Islam menyuruh umatnya agar menghindari hutang semaksimal mungkin jika dirinya mampu membeli dengan tunai atau tidak dalam keadaan kesempitan ekonomi. Karena hutang, menurut Rasulullah saw, merupakan penyebab kesedihan di malam hari dan kehinaan di siang hari. Hutang juga dapat membahayakan akhlaq, sebagaimana sabda Rasulullah saw (artinya): “Sesungguhnya seseorang apabila berhutang, maka dia sering berkata lantastan berdusta, dan berjanji lantastan memungkir.” (HR. Bukhari)

Rasulullah saw pernah menolak menshalatkan jenazah seseorang yang diketahui masih meninggalkan hutang dan tidak meninggalkan harta untuk membayarnya. Rasulullah saw bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلِّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya: Akan diampuni orang yang mati syahid semua dosanya, kecuali hutangnya. (HR. Muslim III/1502 no.1886, dari Abdullah bin Amr bin Ash).

Diriwayatkan dari Tsauban, mantan budak Rasulullah, dari Rasulullah saw, bahwa Beliau bersabda:

مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ مِنَ الْكِبَرِ وَالْغُلُولِ وَالذَّيْنِ

Artinya: Barangsiapa yang rohnya berpisah dari jasadnya dalam keadaan terbebas dari tiga hal, niscaya masuk surga: (pertama) bebas dari sombong, (kedua) dari khianat, dan (ketiga) dari tanggungan hutang.” (HR. Ibnu Majah II/806 no: 2412, dan At-Tirmidzi IV/138 no: 1573. Dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Harahap (2003), Stein (2012), dan Rosyadah (2013) yang juga menemukan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan pembahasan terkait pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis I terbukti, karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan sehingga dapat memicu adanya resiko kebangkrutan.

B. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2015.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diartikan bahwa penambahan hutang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia meningkat signifikan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa struktur modal dari perusahaan property dan real estate belum mencapai titik optimalnya, sesuai dengan teori MM yang menyatakan apabila struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dijelaskan oleh *trade-off theory* dimana manfaat dari peningkatan hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan hutang tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan dari perbandingan jumlah hutang dan ekuitas. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah hutang (hutang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan hutang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Santika dan Ratnawati (2002); Soliha dan Taswan (2002); Ekayana (2007) dan Sujoko dan Soebiantoro (2007); Chowdhury dan Chowdhury (2010); dan Antwi et al. (2012) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2015.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diartikan bahwa peningkatan pendapatan bersih dapat meningkatkan profitabilitas yang diwakilkan dengan variabel ROE (*return on equity*), oleh karena peningkatan profitabilitas ini maka harga saham perusahaan meningkat sehingga menambah nilai perusahaan yang diwakilkan dengan variabel PBV (*price book value*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas, semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen berhasil dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Investor akan membeli saham karena tertarik oleh ROE atau bagian dari total profitabilitas ke pemegang saham, oleh karena itu semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga *price book value* (PBV) sebagai ukuran dari nilai perusahaan.

Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan Moddogliani dan Miller bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh laba dari aktiva perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi laba maka semakin efisien perputaran aktiva atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2005); Suharli (2006); Yuniasih dan Wirakusuma (2006); dan Caringsih (2008) yang juga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

D. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dijelaskan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2015. Dalam hal ini perusahaan dengan meningkatkan hutang maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, dimana peningkatan hutang tersebut juga dapat meningkatkan Profitabilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas lebih kecil pengaruhnya daripada pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan demikian perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia

hanya berfungsi sebagai parsial mediasi sehingga kurang mampu meningkatkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan hutang, tanpa perlu meningkatkan hutang melalui profitabilitas pun nilai perusahaan akan meningkat.

E. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dapat dijelaskan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik pengungkapan CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Pengungkapan CSR sendiri merupakan konsep manajemen yang dianjurkan dalam Islam, sebagaimana dalam Q.S Al Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

ج وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٦﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

[217] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Selain itu manusia pada dasarnya bertanggungjawab terhadap Allah dalam melaksanakan aktivitasnya dan segenap aktivitas dijalankan untuk mencapai ridha-Nya sehingga hubungan dan tanggung jawab antara manusia dengan Allah akan melahirkan kontrak religius yang lebih kuat, bukan sekedar kontrak sosial belaka.

Dalam aktivitas dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Jadi keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Hal ini sesuai dengan Q.S Huud ayat 85 yang berbunyi:

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ

أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) yang menyatakan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan property dan real estate yang menganggarkan dana CSR sesuai dengan perolehan profitnya.

F. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan CSR kurang mampu memoderasi kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR di Indonesia khususnya untuk sektor property dan real estate belum dilaksanakan secara maksimal, masih banyak item-item yang belum diungkapkan. Sehingga respon investor atas pengungkapan CSR juga kurang antusias. Dalam UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 Bab IV mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terdapat indikasi bahwa para investor perlu sedikit melihat pengungkapan CSR yang telah

dilakukan oleh perusahaan, meskipun terdapat jaminan yang tertera pada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan berkewajiban melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Pasal 34 UU No. 25 Tahun 2007 bahwa sanksi administratif berupa peringatan tertulis; pembatasan kegiatan usaha; pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal atau; pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahayu (2010) yang menemukan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kurang mampu memoderasi Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya adalah:

1. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini diakibatkan karena perbedaan keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti di perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan sehingga dapat memicu adanya resiko kebangkrutan.
2. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan hutang yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat, hal ini dikarenakan hutang pada perusahaan sampel masih berada pada titik optimalnya.
3. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan pendapatan bersih perusahaan maka profitabilitas akan meningkat maka yang terjadi harga saham juga meningkat sehingga nilai perusahaan juga meningkat, hal ini dikarenakan investor yang akan menanamkan modalnya

mencermati profitabilitasnya, semakin baik profitabilitas maka semakin baik citra perusahaan di mata investor.

4. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Hasil penelitian juga menemukan bahwa Profitabilitas berfungsi sebagai parsial mediasi sehingga kurang mampu meningkatkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan hutang, tanpa perlu meningkatkan hutang melalui profitabilitas nilai perusahaan akan meningkat.
5. Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik pengungkapan CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*.
6. Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi Pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi struktur modal dengan nilai perusahaan. Dengan kata lain Pengungkapan CSR memperlemah pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dalam hal ini investor kurang merespon atas Pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan.

B. Saran

1. Perusahaan property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia belum mencapai titik optimal pada tingkat hutangnya,¹¹² sehingga disarankan untuk menambah proporsi hutang perusahaan sampai pada tingkat tertentu sebagai sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan property dan real estate di Index Saham Syariah Indonesia diharapkan lebih memaksimalkan lagi upaya pengungkapan CSR sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya khususnya yang berminat meneliti terkait penelitian ini disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel struktur modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Pengungkapan CSR dengan masing-masing menggunakan satu indikator saja. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel keuangan yang lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan, sebagai contoh variabel kebijakan dividen dan *growth*.

¹¹² Husnan, *Dasar-dasar*, hlm. 55.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.
- Ardianto, E. dan D. M. Machfudz. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2011.
- Arifin, Zaenal. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Babu, Suresh dan Jain, K. Empirical Testing of Pecking Order Hypothesis with Reference to Capital Structure Practices in India. *Journal of Financial Management & Analysis*. July-December, 1998.
- Bassamalah, Anies S. dan Johnny Jermias. Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?. *Gadjah Mada International Journal of Business*, January-April Vol. 7 No. 1, 2005.
- Bhattacharya, N and Layton, P. Effectiveness of Seat Belt Legislation on Queensland Road Toll-An Australian Case Study in Intervention Analysis. *Journal of American Statistics Association* 74, 1979.
- Brigham, F., and L., Gapenski. *Financial Management Theory and Practise*, Fifth Edition. United State of America, 1996.

- Brigham, F., dan J. Houston. *Manajemen Keuangan*, edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Chisti, K.A. et al. Impact of Capital Structure on Profitability of Listed Companies (Evidence from India), *The USV Annals of Economics and Public Administration*. Vol .13 Issue 1 2013.
- Stein, Edith Theresa. Pengaruh struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, 2012.
- Eli, Safrida. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana USU, Medan, 2008.
- Eduardus, Tandelilin. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Ekawati, Erni. *Materi Pokok Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004
- Harahap, Syofyan Syafri. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajagrafindo, 2004.
- Harahap, Nakman. Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp dan Paper yang Masuk Pasar Modal Indonesia, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Usu Medan, 2003.
- Persada.Nurul, Huda & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007.
- Jensen, M. and Meckling, W. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 1976.

- Keown. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, edisi 9. Jakarta: Indeks, 2004.
- Kiroyan, Noke. "Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?" *Economics Business Accounting Review*, Edisi III. September-Desember, 2006.
- Michell, Suharli. Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia, *Jurnal Maksi*, Vol. 6 No.1 Januari 2006.
- Mahendra, Alfredo. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, *Tesis MA*. Denpasar: Universitas Udayana, 2011.
- Modigliani, F., Miller. The Cost of Capital, Corporate Finance and the Theory of Investment, *The American Economics Review*. Vol. XIVIII. No. 3, 1958.
- M, Fitri. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan, *Tesis MA*, Program Pascasarjana UNDIP, Semarang, 2010.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Rosyadah, dkk, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2013.
- Salvatore, Dominick. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta; Salemba Empat, 2005.

- S. Husnan dan Pudjiastuti E. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi Keempat. Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2004.
- Sartono, R. A. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sugiyono. *Satistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. <http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi>. Diakses tanggal 7 Desember 2016.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, <http://www.bi.go.id/uu.bi>. Diakses tanggal 7 Desember 2016.
- Velnampy, T dan J.A. Niresh. The Relationship between Capital Structure and Profitability, *Global Journal of Management and Business Research*, Vol 12 Issue 13, 2012.
- Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing, 2007.
- Yamin dan Kurniawan. *Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path-Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek, 2011.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Sampel Perusahaan Sektor property dan real estate yang terdaftar di ISSI Periode Tahun 2013-2015

No	Nama Perusahaan
1	Agung Podomoro Land Tbk.
2	Alam Sutera Realty Tbk.
3	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	Ciputra Development Tbk.
5	Ciputra Property Tbk.
6	Ciputra Surya Tbk.
7	Jaya Real Property Tbk.
8	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	Lamicitra Nusantara Tbk.
10	Lippo Karawaci Tbk.
11	Metropolitan Kentjana Tbk.
12	Metropolitan Land Tbk.
13	Pakuwon Jati Tbk.
14	Roda Vivatex Tbk.
15	Summarecon Agung Tbk.

Lampiran 2

Daftar Laporan PBV, ROE, DER, CSR Perusahaan Sektor property dan real estate yang terdaftar di ISSI Periode Tahun 2013-2015

No	Kode Saham	PBV			ROE			DER			Pengungkapan CSR		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1.	APLN	0,61	0,87	0,90	13,25	12,90	11,63	1,39	1,73	1,80	0,27	0,34	0,37
2.	ASRI	1,58	1,81	1,02	16,68	18,47	10,36	1,71	1,66	1,83	0,14	0,16	0,16
3.	BSDE	1,68	1,89	1,57	21,66	21,63	10,64	0,68	0,52	0,63	0,28	0,28	0,29
4.	CTRA	1,16	1,78	1,35	14,47	15,71	5,77	1,06	1,04	1,08	0,24	0,26	0,28
5.	CTRP	0,83	1,11	0,67	9,67	8,16	0,32	0,67	0,81	0,94	0,17	0,19	0,19
6.	CTRS	1,04	2,10	1,64	16,54	19,34	10,78	1,31	1,03	0,92	0,15	0,15	0,16
7.	JRPT	4,10	4,74	2,47	23,54	25,69	21,17	1,30	1,09	0,83	0,14	0,16	0,16
8.	KIJA	0,93	1,31	1,03	4,88	12,01	6,93	0,97	0,82	0,96	0,14	0,14	0,17
9.	LAMI	0,57	0,82	0,58	17,36	11,90	27,94	0,71	0,59	0,16	0,28	0,28	0,29
10.	LPKR	1,48	1,44	1,26	11,23	17,77	5,41	1,21	1,14	1,18	0,29	0,33	0,34
11.	MKPI	4,69	7,14	5,66	24,21	25,50	31,47	0,48	1,00	1,02	0,28	0,28	0,32
12.	MTLA	1,63	1,76	0,74	0,61	0,60	0,64	16,54	18,58	10,93	0,20	0,23	0,23
13.	PWON	3,17	4,57	2,53	27,70	31,38	14,81	1,27	1,02	0,99	0,28	0,30	0,30
14.	RDTX	1,15	1,09	1,01	20,20	19,44	16,11	0,35	0,22	0,18	0,02	0,02	0,12
15.	SMRA	2,42	4,00	3,16	23,53	23,15	14,13	1,93	1,57	1,49	0,20	0,29	0,30

Lampiran 3

Hasil Output PLS

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
CSR <- M	1.000	1.000	0.000		
DER <- X	1.000	1.000	0.000		
DER*CSR <- X * M	1.000	1.000	0.000		
PBV <- Y	1.000	1.000	0.000		
ROE <- Z	1.000	1.000	0.000		

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
CSR <- M	1.000	1.000	0.000		
DER <- X	1.000	1.000	0.000		
DER*CSR <- X * M	1.000	1.000	0.000		
PBV <- Y	1.000	1.000	0.000		
ROE <- Z	1.000	1.000	0.000		

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	Sig
M -> Y	0.510	0.508	0.091	0.091	5.613	0.000
X -> Y	0.758	0.741	0.133	0.133	5.677	0.000
X -> Z	-0.482	-0.476	0.048	0.048	10.007	0.000
X * M -> Y	0.437	0.426	0.122	0.122	3.579	0.000
Z -> Y	0.927	0.927	0.059	0.059	15.712	0.000
X -> Z -> Y	-0.447	-0.441	0.053	0.053	8.428	0.000

R Square

	R Square
M	
X	
X * M	
Y	0.508
Z	0.233

Latent Variable Correlations

	M	X	X * M	Y	Z
M	1.000				
X	0.095	1.000			
X * M	-0.553	0.772	1.000		
Y	0.214	-0.075	-0.200	1.000	
Z	0.443	-0.482	-0.681	0.633	1.000

Lampiran 4
Model
Specification
Measurement Model Specification
Manifest Variable Scores (Original)

CSR	DER	DER*CSR	PBV	ROE
1.000000	1.390000	-0.056989	0.610000	13.250000
1.000000	1.710000	-0.026357	1.580000	16.680000
1.000000	0.680000	-0.124955	1.680000	21.660000
1.000000	1.060000	-0.088579	1.160000	14.470000
1.000000	0.670000	-0.125912	0.830000	9.670000
1.000000	1.310000	-0.064647	1.040000	16.540000
1.000000	1.300000	-0.065605	4.100000	23.540000
1.000000	0.970000	-0.097194	0.930000	4.880000
1.000000	0.710000	-0.122083	0.570000	17.360000
1.000000	1.210000	-0.074220	1.480000	11.230000
1.000000	0.480000	-0.144100	4.690000	24.210000
1.000000	16.540000	1.393268	1.630000	0.610000
1.000000	1.270000	-0.068476	3.170000	27.700000
1.000000	0.350000	-0.156545	1.150000	20.200000
1.000000	1.930000	-0.005297	2.420000	23.530000
1.000000	1.730000	-0.024442	0.870000	12.900000
1.000000	1.660000	-0.031143	1.810000	18.470000
1.000000	0.520000	-0.140271	1.890000	21.630000
1.000000	1.040000	-0.090494	1.780000	15.710000
	0.810000	0.900085	1.110000	8.160000
1.000000	1.030000	-0.091451	2.100000	19.340000
1.000000	1.090000	-0.085707	4.740000	25.690000
1.000000	0.820000	-0.111553	1.310000	12.010000
1.000000	0.590000	-0.133570	0.820000	11.900000
1.000000	1.140000	-0.080921	1.440000	17.770000
1.000000	1.000000	-0.094323	7.140000	25.500000
1.000000	18.580000	1.588551	1.760000	0.600000
1.000000	1.020000	-0.092408	4.570000	31.380000
1.000000	0.220000	-0.168989	1.090000	19.440000

1.000000	1.570000	-0.039758	4.000000	23.150000
1.000000	1.800000	-0.017741	0.900000	11.630000
1.000000	1.830000	-0.014870	1.020000	10.360000
1.000000	0.630000	-0.129741	1.570000	10.640000
	1.080000	0.693316	1.350000	5.770000
	0.940000	0.800529	0.670000	0.320000
1.000000	0.920000	-0.101981	1.640000	10.780000
1.000000	0.830000	-0.110596	2.470000	21.170000
	0.960000	0.785213	1.030000	6.930000
1.000000	0.160000	-0.174733	0.580000	27.940000
	1.180000	0.616734	1.260000	5.410000
1.000000	1.020000	-0.092408	5.660000	31.470000
1.000000	10.930000	0.856242	0.740000	0.640000
1.000000	0.990000	-0.095280	2.530000	14.810000
1.000000	0.180000	-0.172818	1.010000	16.110000
1.000000	1.490000	-0.047417	3.160000	14.130000

**PLS
Quality Criteria
Overview**

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
M	1.000000	1.000000		1.000000	1.000000	
X	1.000000	1.000000		1.000000	1.000000	
X * M	1.000000	1.000000		1.000000	1.000000	
Y	1.000000	1.000000	0.507550	1.000000	1.000000	-0.478699
Z	1.000000	1.000000	0.232637	1.000000	1.000000	0.232637

Redundancy

	Redundancy
M	
X	
X * M	
Y	-0.478699
Z	0.232637

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
M	1.000000
X	1.000000
X * M	1.000000
Y	1.000000
Z	1.000000

Latent Variable Correlations

	M	X	X * M	Y	Z
M	1.000000				
X	0.094897	1.000000			
X * M	-0.553477	0.772197	1.000000		
Y	0.213942	-0.075227	-0.200295	1.000000	
Z	0.442915	-0.482325	-0.680637	0.632631	1.000000

R Square

	R Square
M	
X	
X * M	
Y	0.507550
Z	0.232637

Cross Loadings

	M	X	X * M	Y	Z
CSR	1.000000	0.094897	-0.553477	0.213942	0.442915
DER	0.094897	1.000000	0.772197	-0.075227	-0.482325
DER*CSR	-0.553477	0.772197	1.000000	-0.200295	-0.680637
PBV	0.213942	-0.075227	-0.200295	1.000000	0.632631
ROE	0.442915	-0.482325	-0.680637	0.632631	1.000000

AVE

	AVE
M	1.000000
X	1.000000
X * M	1.000000
Y	1.000000
Z	1.000000

Communality

	communality
M	1.000000
X	1.000000
X * M	1.000000
Y	1.000000
Z	1.000000

Total Effects

	M	X	X * M	Y	Z
M				-0.510261	
X				0.310728	-0.482325
X * M				-0.437106	
Y					
Z				0.926543	

Composite Reliability

	Composite Reliability
M	1.000000
X	1.000000
X * M	1.000000
Y	1.000000
Z	1.000000

**Calculation Results
Stop Criterion Changes**

	CSR	DER	DER*CSR	PBV	ROE
Iteration 0	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
Iteration 1	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000

Outer Loadings

	M	X	X * M	Y	Z
CSR	1.000000				
DER		1.000000			
DER*CSR			1.000000		
PBV				1.000000	
ROE					1.000000

Outer Model (Weights or Loadings)

	M	X	X * M	Y	Z
CSR	1.000000				
DER		1.000000			
DER*CSR			1.000000		
PBV				1.000000	
ROE					1.000000

Path Coefficients

	M	X	X * M	Y	Z
M				-0.510261	
X				0.757622	-0.482325
X * M				-0.437106	
Y					
Z				0.926543	

Latent Variable Scores

M	X	X * M	Y	Z
0.353553	-0.161190	-0.357942	-0.925555	-0.276383
0.353553	-0.074548	-0.285752	-0.269810	0.145823
0.353553	-0.353426	-0.518113	-0.202207	0.758823
0.353553	-0.250539	-0.432387	-0.553741	-0.126211
0.353553	-0.356134	-0.520369	-0.776829	-0.717054
0.353553	-0.182850	-0.375989	-0.634864	0.128590
0.353553	-0.185558	-0.378245	1.433777	0.990237
0.353553	-0.274907	-0.452691	-0.709227	-1.306666
0.353553	-0.345304	-0.511345	-0.952596	0.229526
0.353553	-0.209926	-0.398548	-0.337412	-0.525030
0.353553	-0.407577	-0.563232	1.832632	1.072709
0.353553	3.940758	3.059799	-0.236008	-1.832270
0.353553	-0.193681	-0.385013	0.805072	1.502301
0.353553	-0.442776	-0.592559	-0.560501	0.579108
0.353553	-0.014982	-0.236121	0.298053	0.989006
0.353553	-0.069133	-0.281240	-0.749788	-0.319466
0.353553	-0.088086	-0.297031	-0.114324	0.366159
0.353553	-0.396747	-0.554208	-0.060241	0.755130
0.353553	-0.255954	-0.436899	-0.134604	0.026424
-2.828427	-0.318228	1.897542	-0.587542	-0.902923
0.353553	-0.258662	-0.439155	0.081724	0.473249
0.353553	-0.242417	-0.425620	1.866434	1.254885
0.353553	-0.315521	-0.486530	-0.452337	-0.429018

0.353553	-0.377794	-0.538416	-0.783590	-0.442558
0.353553	-0.228879	-0.414340	-0.364453	0.279994
0.353553	-0.266785	-0.445923	3.488897	1.231498
0.353553	4.493099	3.520009	-0.148125	-1.833501
0.353553	-0.261369	-0.441411	1.751509	1.955280
0.353553	-0.477974	-0.621886	-0.601063	0.485558
0.353553	-0.112454	-0.317335	1.366174	0.942231
0.353553	-0.050180	-0.265448	-0.729508	-0.475793
0.353553	-0.042057	-0.258680	-0.648384	-0.632120
0.353553	-0.366964	-0.529393	-0.276570	-0.597654
-2.828427	-0.245124	1.410260	-0.425296	-1.197114
-2.828427	-0.283030	1.662924	-0.884994	-1.867967
0.353553	-0.288445	-0.463970	-0.229248	-0.580421
0.353553	-0.312813	-0.484274	0.331854	0.698508
-2.828427	-0.277615	1.626829	-0.641624	-1.054327
0.353553	-0.494219	-0.635421	-0.945836	1.531843
-2.828427	-0.218049	1.229785	-0.486138	-1.241427
0.353553	-0.261369	-0.441411	2.488378	1.966359
0.353553	2.421819	1.794220	-0.837672	-1.828577
0.353553	-0.269492	-0.448179	0.372415	-0.084359
0.353553	-0.488804	-0.630910	-0.655145	0.075661
0.353553	-0.134114	-0.335382	0.798312	-0.168062

Manifest Variable Scores (Used)

CSR	DER	DER*CSR	PBV	ROE
0.353553	-0.161190	-0.357942	-0.925555	-0.276383
0.353553	-0.074548	-0.285752	-0.269810	0.145823
0.353553	-0.353426	-0.518113	-0.202207	0.758823
0.353553	-0.250539	-0.432387	-0.553741	-0.126211
0.353553	-0.356134	-0.520369	-0.776829	-0.717054
0.353553	-0.182850	-0.375989	-0.634864	0.128590
0.353553	-0.185558	-0.378245	1.433777	0.990237
0.353553	-0.274907	-0.452691	-0.709227	-1.306666
0.353553	-0.345304	-0.511345	-0.952596	0.229526
0.353553	-0.209926	-0.398548	-0.337412	-0.525030
0.353553	-0.407577	-0.563232	1.832632	1.072709

0.353553	3.940758	3.059799	-0.236008	-1.832270
0.353553	-0.193681	-0.385013	0.805072	1.502301
0.353553	-0.442776	-0.592559	-0.560501	0.579108
0.353553	-0.014982	-0.236121	0.298053	0.989006
0.353553	-0.069133	-0.281240	-0.749788	-0.319466
0.353553	-0.088086	-0.297031	-0.114324	0.366159
0.353553	-0.396747	-0.554208	-0.060241	0.755130
0.353553	-0.255954	-0.436899	-0.134604	0.026424
-2.828427	-0.318228	1.897542	-0.587542	-0.902923
0.353553	-0.258662	-0.439155	0.081724	0.473249
0.353553	-0.242417	-0.425620	1.866434	1.254885
0.353553	-0.315521	-0.486530	-0.452337	-0.429018
0.353553	-0.377794	-0.538416	-0.783590	-0.442558
0.353553	-0.228879	-0.414340	-0.364453	0.279994
0.353553	-0.266785	-0.445923	3.488897	1.231498
0.353553	4.493099	3.520009	-0.148125	-1.833501
0.353553	-0.261369	-0.441411	1.751509	1.955280
0.353553	-0.477974	-0.621886	-0.601063	0.485558
0.353553	-0.112454	-0.317335	1.366174	0.942231
0.353553	-0.050180	-0.265448	-0.729508	-0.475793
0.353553	-0.042057	-0.258680	-0.648384	-0.632120
0.353553	-0.366964	-0.529393	-0.276570	-0.597654
-2.828427	-0.245124	1.410260	-0.425296	-1.197114
-2.828427	-0.283030	1.662924	-0.884994	-1.867967
0.353553	-0.288445	-0.463970	-0.229248	-0.580421
0.353553	-0.312813	-0.484274	0.331854	0.698508
-2.828427	-0.277615	1.626829	-0.641624	-1.054327
0.353553	-0.494219	-0.635421	-0.945836	1.531843
-2.828427	-0.218049	1.229785	-0.486138	-1.241427
0.353553	-0.261369	-0.441411	2.488378	1.966359
0.353553	2.421819	1.794220	-0.837672	-1.828577
0.353553	-0.269492	-0.448179	0.372415	-0.084359
0.353553	-0.488804	-0.630910	-0.655145	0.075661
0.353553	-0.134114	-0.335382	0.798312	-0.168062

Outer Weights

	M	X	X * M	Y	Z
CSR	1.000000				
DER		1.000000			
DER*CSR			1.000000		
PBV				1.000000	
ROE					1.000000

**Data Preprocessing
Results (chronologically)
Step 0 (Original Matrix)**

CSR	DER	DER*CSR	PBV	ROE
1.000000	1.390000	-0.056989	0.610000	13.250000
1.000000	1.710000	-0.026357	1.580000	16.680000
1.000000	0.680000	-0.124955	1.680000	21.660000
1.000000	1.060000	-0.088579	1.160000	14.470000
1.000000	0.670000	-0.125912	0.830000	9.670000
1.000000	1.310000	-0.064647	1.040000	16.540000
1.000000	1.300000	-0.065605	4.100000	23.540000
1.000000	0.970000	-0.097194	0.930000	4.880000
1.000000	0.710000	-0.122083	0.570000	17.360000
1.000000	1.210000	-0.074220	1.480000	11.230000
1.000000	0.480000	-0.144100	4.690000	24.210000
1.000000	16.540000	1.393268	1.630000	0.610000
1.000000	1.270000	-0.068476	3.170000	27.700000
1.000000	0.350000	-0.156545	1.150000	20.200000
1.000000	1.930000	-0.005297	2.420000	23.530000
1.000000	1.730000	-0.024442	0.870000	12.900000
1.000000	1.660000	-0.031143	1.810000	18.470000
1.000000	0.520000	-0.140271	1.890000	21.630000
1.000000	1.040000	-0.090494	1.780000	15.710000
	0.810000	0.900085	1.110000	8.160000
1.000000	1.030000	-0.091451	2.100000	19.340000
1.000000	1.090000	-0.085707	4.740000	25.690000

1.000000	0.820000	-0.111553	1.310000	12.010000
1.000000	0.590000	-0.133570	0.820000	11.900000
1.000000	1.140000	-0.080921	1.440000	17.770000
1.000000	1.000000	-0.094323	7.140000	25.500000
1.000000	18.580000	1.588551	1.760000	0.600000
1.000000	1.020000	-0.092408	4.570000	31.380000
1.000000	0.220000	-0.168989	1.090000	19.440000
1.000000	1.570000	-0.039758	4.000000	23.150000
1.000000	1.800000	-0.017741	0.900000	11.630000
1.000000	1.830000	-0.014870	1.020000	10.360000
1.000000	0.630000	-0.129741	1.570000	10.640000
	1.080000	0.693316	1.350000	5.770000
	0.940000	0.800529	0.670000	0.320000
1.000000	0.920000	-0.101981	1.640000	10.780000
1.000000	0.830000	-0.110596	2.470000	21.170000
	0.960000	0.785213	1.030000	6.930000
1.000000	0.160000	-0.174733	0.580000	27.940000
	1.180000	0.616734	1.260000	5.410000
1.000000	1.020000	-0.092408	5.660000	31.470000
1.000000	10.930000	0.856242	0.740000	0.640000
1.000000	0.990000	-0.095280	2.530000	14.810000
1.000000	0.180000	-0.172818	1.010000	16.110000
1.000000	1.490000	-0.047417	3.160000	14.130000

**Index Values
Results
Measurement Model (restandardised)**

	M	X	X * M	Y	Z
CSR	3.181981				
DER		0.270756			
DER*CSR			2.356644		
PBV				0.676026	
ROE					0.123092

Path Coefficients

	M	X	X * M	Y	Z
M				-2.401743	
X				0.303436	-1.060928
X * M				-1.523762	
Y					
Z				0.168707	

Measurement Model

	M	X	X * M	Y	Z
CSR	1.000000				
DER		1.000000			
DER*CSR			1.000000		
PBV				1.000000	
ROE					1.000000

Latent Variable Scores (unstandardised)

	M	X	X * M	Y	Z
Case 0	1.000000	1.390000	-0.056989	0.610000	13.250000
Case 1	1.000000	1.710000	-0.026357	1.580000	16.680000
Case 2	1.000000	0.680000	-0.124955	1.680000	21.660000
Case 3	1.000000	1.060000	-0.088579	1.160000	14.470000
Case 4	1.000000	0.670000	-0.125912	0.830000	9.670000
Case 5	1.000000	1.310000	-0.064647	1.040000	16.540000
Case 6	1.000000	1.300000	-0.065605	4.100000	23.540000
Case 7	1.000000	0.970000	-0.097194	0.930000	4.880000
Case 8	1.000000	0.710000	-0.122083	0.570000	17.360000
Case 9	1.000000	1.210000	-0.074220	1.480000	11.230000
Case 10	1.000000	0.480000	-0.144100	4.690000	24.210000
Case 11	1.000000	16.540000	1.393268	1.630000	0.610000
Case 12	1.000000	1.270000	-0.068476	3.170000	27.700000
Case 13	1.000000	0.350000	-0.156545	1.150000	20.200000
Case 14	1.000000	1.930000	-0.005297	2.420000	23.530000

Case 15	1.000000	1.730000	-0.024442	0.870000	12.900000
Case 16	1.000000	1.660000	-0.031143	1.810000	18.470000
Case 17	1.000000	0.520000	-0.140271	1.890000	21.630000
Case 18	1.000000	1.040000	-0.090494	1.780000	15.710000
Case 19		0.810000	0.900085	1.110000	8.160000
Case 20	1.000000	1.030000	-0.091451	2.100000	19.340000
Case 21	1.000000	1.090000	-0.085707	4.740000	25.690000
Case 22	1.000000	0.820000	-0.111553	1.310000	12.010000
Case 23	1.000000	0.590000	-0.133570	0.820000	11.900000
Case 24	1.000000	1.140000	-0.080921	1.440000	17.770000
Case 25	1.000000	1.000000	-0.094323	7.140000	25.500000
Case 26	1.000000	18.580000	1.588551	1.760000	0.600000
Case 27	1.000000	1.020000	-0.092408	4.570000	31.380000
Case 28	1.000000	0.220000	-0.168989	1.090000	19.440000
Case 29	1.000000	1.570000	-0.039758	4.000000	23.150000
Case 30	1.000000	1.800000	-0.017741	0.900000	11.630000
Case 31	1.000000	1.830000	-0.014870	1.020000	10.360000
Case 32	1.000000	0.630000	-0.129741	1.570000	10.640000
Case 33		1.080000	0.693316	1.350000	5.770000
Case 34		0.940000	0.800529	0.670000	0.320000
Case 35	1.000000	0.920000	-0.101981	1.640000	10.780000
Case 36	1.000000	0.830000	-0.110596	2.470000	21.170000
Case 37		0.960000	0.785213	1.030000	6.930000
Case 38	1.000000	0.160000	-0.174733	0.580000	27.940000
Case 39		1.180000	0.616734	1.260000	5.410000
Case 40	1.000000	1.020000	-0.092408	5.660000	31.470000
Case 41	1.000000	10.930000	0.856242	0.740000	0.640000
Case 42	1.000000	0.990000	-0.095280	2.530000	14.810000
Case 43	1.000000	0.180000	-0.172818	1.010000	16.110000
Case 44	1.000000	1.490000	-0.047417	3.160000	14.130000

Index Values for Latent Variables

	LV Index Values
M	0.888889
X	1.985333
X * M	0.094897
Y	1.979111
Z	15.495333



Lampiran 5
Daftar Item Pengungkapan CSR

Kategori (Total 78)
Lingkungan
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi.
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
6. Penggunaan material daur ulang.
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
11. Pengolahan limbah.
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
13. Perlindungan lingkungan hidup.
Energi
14. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
15. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
16. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
17. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
18. Peningkatan efisiensi energi dari produk.
19. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
20. Kebijakan energi perusahaan.
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja
21. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja
22. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
23. Statistik kecelakaan kerja.

24. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
25. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
26. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
27. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
28. Pelayanan kesehatan tenaga kerja.
Lain-lain Tenaga Kerja
29. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
30. Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial.
31. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
32. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
33. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
34. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
35. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
36. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
37. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
38. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
39. Persentase gaji untuk pensiun.
40. Kebijakan penggajian dalam perusahaan.
41. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
42. Tingkatan manajerial yang ada.
43. Disposisi staff-dimana staff ditempatkan.
44. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
45. Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja.
46. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
47. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
48. Rencana pembagian keuntungan lain.
49. Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan & motivasi kerja.
50. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan.
51. Laporan tenaga kerja yang terpisah.
52. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
53. Gangguan dan aksi tenaga kerja.
54. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegoisasikan.
55. Kondisi kerja secara umum.

56. Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
57. Statistik perputaran tenaga kerja
Produk
58. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya.
59. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
60. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
61. Produk memenuhi standar keselamatan.
62. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
63. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
64. Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
65. Informasi atas keselamatan produk perusahaan.
66. Informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
67. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu prodk telah meningkat (misalnya ISO 9000).
Keterlibatan Masyarakat
68. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.
69. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar.
70. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
71. Membantu riset medis.
72. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
73. Membiayai program beasiswa.
74. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
75. Sponsor kampanye nasional.
76. Mendukung pengembangan industri lokal
Umum
77. Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
78. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

Sumber: www.idx.co.id

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

APLN Agung Podomoro Land Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (Ø)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (Ø1)

As of 31 July 2015

Individual Index : 101.370
 Listed Shares : 20,500,900,000
 Market Capitalization : 7,385,333,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 30-Jul-2004
 Listing Date : 11-Nov-2010
 Under Writer IPO :
 PT Indo Premier Securities
 PT Mandiri Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom
 Puri Datindo - Wisma Sudirman
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220
 Phone : (021) 570-9009
 Fax : (021) 570-9026

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Cosmas Batubara
 2. Bacelius Ruru *)
 3. Wibowo Ngaserin
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Ariesman Widjaja
2. Bambang Setiobudi Madja
3. Cesar M dela Cruz
4. Miarni Ang
5. Noer Indradjaja
6. Paul Christian Ariyanto
7. Veriyanto Setiady

AUDIT COMMITTEE

1. Bacelius Ruru
2. Djarizki
3. Indaryono

CORPORATE SECRETARY

Justini Omas

HEAD OFFICE

Podomoro City - APL Tower, 45 th Fl.
 Jln. Letjen. S. Parman Kav. 28
 Jakarta 11470
 Phone : (021) 290-34567
 Fax : (021) 290-34556

Homepage : www.agungpodomoroland.com
 Email : justini@agungpodomoroland.com

SHAREHOLDERS (July 2015)

1. PT Indofica	12,973,780,000	: 63.28%
2. PT Prudential Life Assurance - Ref	1,230,038,000	: 6.20%
3. PT Agung Podomoro Land, Tbk	1,136,338,300	: 5.54%
4. PT Simfoni Gema Lestari	1,040,000,000	: 5.73%
5. Public (<5%)	4,120,723,700	: 19.25%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2011		6.00	27-Jun-12	28-Jun-12	02-Jul-12	16-Jul-12	F
2012		6.00	04-Jul-13	05-Jul-13	09-Jul-13	23-Jul-13	F
2013		6.00	03-Jul-14	04-Jul-14	08-Jul-14	22-Jul-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,150,000,000	11-Nov-10	11-Nov-10
2.	Company Listing	14,350,000,000	11-Nov-10	11-Nov-10
3.	Konversi ESOP/MSOP Tahap I	525,000	04-May-12	04-May-12
4.	Konversi ESOP/MSOP Tahap I	375,000	09-May-12	09-May-12

APLN Agung Podomoro Land Tbk. [S]



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	5,796	4,958	13,203	11,058	4,487
Value (Billion Rp)	1,992	1,764	5,270	3,494	1,876
Frequency (Thou. X)	93	79	209	338	183
Days	247	246	244	242	142

Price (Rupiah)	2011	2012	2013	2014	Jul-15
High	395	405	530	395	481
Low	270	295	210	204	327
Close	350	370	215	335	370
Close*	350	370	215	335	370

PER (X)	10.48	9.02	5.18	10.17	10.80
PER Industry (X)	11.09	17.34	9.57	16.29	17.42
PBV (X)	1.43	1.19	0.61	0.87	0.90

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	390	335	355	11,247	626,616	224,573	21
Feb-11	370	335	345	3,402	398,176	140,420	18
Mar-11	300	315	330	9,150	627,113	207,980	23
Apr-11	365	320	365	9,783	672,012	228,100	20
May-11	365	340	365	5,155	338,399	120,377	21
Jun-11	365	320	325	3,350	139,174	46,893	20
Jul-11	380	325	350	8,329	530,136	188,757	21
Aug-11	395	300	325	11,663	823,590	292,934	19
Sep-11	375	270	320	11,768	756,666	253,069	20
Oct-11	345	275	330	7,565	360,777	112,146	21
Nov-11	335	290	290	4,302	166,352	52,930	22
Dec-11	370	290	350	7,464	356,514	121,881	21
Jan-12	370	310	315	7,839	610,376	206,200	21
Feb-12	360	310	335	8,708	602,332	202,528	21
Mar-12	365	330	350	6,828	408,685	142,966	21
Apr-12	405	340	375	13,983	1,214,061	460,856	20
May-12	390	315	325	6,074	419,083	153,971	21
Jun-12	350	295	345	4,205	214,802	69,208	21
Jul-12	360	330	345	3,307	114,506	39,652	22
Aug-12	345	315	320	3,690	120,906	39,664	19
Sep-12	350	320	350	3,878	137,046	46,100	20
Oct-12	385	330	365	7,246	392,633	140,556	22
Nov-12	375	345	365	5,130	329,582	119,046	20
Dec-12	385	355	370	7,276	393,737	142,833	18
Jan-13	420	360	410	10,570	596,881	234,035	21
Feb-13	460	380	455	20,660	1,348,771	553,335	20
Mar-13	530	430	510	31,081	1,948,987	946,314	19
Apr-13	510	450	475	17,123	844,348	402,176	22
May-13	510	470	490	21,771	1,120,572	544,198	22
Jun-13	495	355	385	19,073	3,971,466	1,618,556	19
Jul-13	385	320	330	16,736	701,642	242,924	23
Aug-13	350	235	265	18,041	594,747	178,424	17
Sep-13	325	230	280	16,935	655,095	185,803	21
Oct-13	315	260	280	12,481	453,126	129,263	21
Nov-13	290	230	245	16,515	544,084	137,230	20
Dec-13	250	210	215	7,765	423,501	98,229	19
Jan-14	241	204	227	11,872	235,452	53,000	20
Feb-14	246	219	232	17,579	600,700	140,674	20
Mar-14	308	227	283	39,852	2,071,496	563,987	20
Apr-14	296	260	263	18,465	393,494	166,036	20
May-14	287	263	268	13,020	422,562	116,451	18
Jun-14	288	264	280	12,991	338,815	94,152	21
Jul-14	355	278	335	38,930	1,388,247	517,470	18
Aug-14	389	324	378	33,126	982,062	355,430	20
Sep-14	395	322	343	58,893	1,956,139	700,063	22
Oct-14	385	323	353	38,136	842,143	295,930	23
Nov-14	374	325	361	29,242	754,403	261,579	20
Dec-14	368	323	335	25,931	672,562	229,413	20
Jan-15	451	334	446	48,261	1,734,529	717,073	21
Feb-15	481	432	459	30,886	838,958	384,254	19
Mar-15	461	404	440	25,487	632,877	270,427	22
Apr-15	455	405	418	18,349	387,548	168,334	21
May-15	420	374	390	24,046	287,318	113,671	19
Jun-15	390	327	377	18,049	453,807	166,548	21
Jul-15	388	342	370	17,373	151,485	55,688	19

APLN Agung Podomoro Land Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Ery (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Book End : December

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Cash & Cash Equivalents	1,874,983	1,834,227	2,225,100	3,177,139	4,336,363
Receivables	443,321	1,149,612	1,762,997	1,622,931	29,191
Inventories	-	6,338	2,747,070	2,978,498	4,103,172
Investment	2,087,961	3,118,513	262,834	183,573	205,302
Fixed Assets	681,797	2,169,128	1,853,092	2,756,005	3,169,106
Other Assets	532	7,237	31,038	39,944	68,084
Total Assets	7,753,437	10,787,266	15,193,642	19,679,909	23,686,158
Growth (%)		39.13%	40.87%	29.51%	20.36%

Bank Payable		2,237,696	2,077,875	1,865,178	2,029,377
Trade Payable	219,494	479,554	761,162	1,141,401	1,241,791
Total Liabilities	3,540,180	3,758,535	8,846,739	12,467,226	15,223,274
Growth (%)		62.66%	53.63%	40.92%	22.11%

Authorized Capital	3,740,000	3,740,000	3,740,000	3,740,000	3,740,000
Paid up Capital	2,050,000	2,050,000	2,050,090	2,050,090	2,050,090
Paid up Capital (Shares)	20,500	20,500	20,501	20,501	20,501
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	280,442	803,001	1,552,097	2,280,526	3,012,456
Total Equity	4,213,277	5,028,731	6,348,904	7,212,683	8,462,884
Growth (%)		19.35%	26.25%	13.61%	17.33%

INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	1,938,719	3,824,099	4,689,430	4,901,191	5,296,566
Growth (%)		97.25%	22.63%	4.52%	8.07%

Cost of Revenues	1,327,166	2,416,178	2,604,943	2,546,321	2,641,735
Gross Profit	611,553	1,407,921	2,084,487	2,354,871	2,654,831
Operating Expenses	229,068	519,697	980,940	1,177,695	-
Operating Profit	-	888,224	-	-	-
Growth (%)					

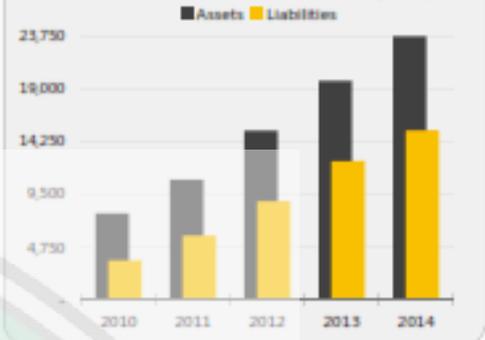
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-1,425,133
Income before Tax	382,484	888,224	1,097,547	1,177,176	1,229,697
Tax	100,676	203,321	256,256	246,935	245,822
Profit for the period	281,809	684,903	841,291	930,240	983,875
Growth (%)		143.04%	22.83%	10.57%	5.77%

Period Attributable	241,112	-	841,291	851,435	983,875
Comprehensive Income	281,809	684,903	841,291	930,240	983,875
Comprehensive Attributable	241,112	-	-	851,435	854,936

RATIOS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Dividend (Rp)	-	6.00	6.00	6.00	-
EPS (Rp)	11.76	-	41.04	41.53	47.99
BV (Rp)	205.33	245.30	309.69	351.82	412.81
DAR (X)	0.46	0.53	0.58	0.63	0.64
DER(X)	0.84	1.15	1.39	1.73	1.80
ROA (%)	3.63	6.35	5.54	4.73	4.15
ROE (%)	6.69	13.62	13.25	12.90	11.63
GPM (%)	31.34	36.82	44.45	48.05	30.12
OPM (%)	-	23.23	-	-	-
NPM (%)	14.54	17.91	17.94	18.98	18.58
Payout Ratio (%)	-	-	14.62	14.45	-
Yield (%)	-	1.71	1.62	2.79	-

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bil. Rp)



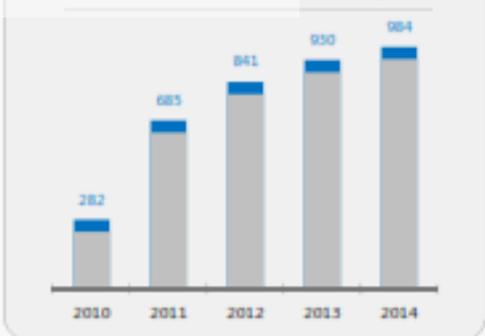
TOTAL EQUITY (Bil. Rp)



TOTAL REVENUES (Bil. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bil. Rp)



ALAM SUTERA REALTY TBK.

Company Profile

PT Alam Sutera Realty Tbk. was established on November 3rd, 1993. The Company commenced its operational activity and purchased the land in 1999.

The Company's activities are developing and manage housing. Group is domiciled at Wisma Argo Manunggal, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta and has real estate projects which are located at:

- Kec. Serpong, Kab. Tangerang, and Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Province Banten,
- Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan,
- Kec. Kuta Selatan, Badung, Bali.

And owns lands for development located in:

- Kec. Pinang, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Province Banten,
- Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Province West Java
- Kec. Tanjung Pinang, Province Riau,
- Kec. Denpasar Selatan and Badung, Bali.

The main real estate project owned by the Company and Subsidiaries recently are Alam Sutera Residential and Commercial projects in Serpong, and Suvarna Padi and Suvarna Sutera projects in Pasar Kemis, Tangerang.

Alam Sutera believes that all the development efforts must take environmental issues into account seriously. The eco-friendly development meant more than a marketing gimmick—it is the company's commitment. The Company is committed to do their part in the handling of millions of tons of pollution in their environment every day, by setting an example how to develop a sustainable green community.

The Company has direct ownership in subsidiaries: PT Delta Mega Persada, PT Duta Prakarsa Development, PT Nusa Cipta Pratama, PT Garuda Adhimatra Indonesia, PT Tangerang Matra Real Estate, Alam Sutera International Pte. Ltd., and Alam Synergy Pte. Ltd.

The Company and subsidiaries had 1,463 employees as of June 30th, 2016.

August 2016

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

ASRI Alam Sutera Realty Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (0)

Industry Sub Sector : Property And Real Estate (01)

As of 29 July 2016

Individual Index : 500.000

Listed Shares : 19,649,411,888

Market Capitalization : 10,315,941,241,200



COMPANY HISTORY

Established Date : 03-Nov-1993

Listing Date : 18-Dec-2007

Under Writer IPO :

PT Ciptadana Securities

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5000

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Harjanto Tirtohadiguno
2. Angeline Sutedja
3. Pingki Elka Pangestu *)
4. Prasasto Sudyatmiko *)
5. The Nicholas

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Joseph Sanusi Tjong
2. Andrew Charles Walker
3. Lilia Setiprawarti Sukotjo
4. RM Frangky AD

AUDIT COMMITTEE

1. Prasasto Sudyatmiko
2. Hidajat Hoesni
3. Sri Wahyuni Sujono

CORPORATE SECRETARY

Vincent T.W. Sjahbana

HEAD OFFICE

Wisma Argo Manunggal 18th Fl.

Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta 12930

Phone : (021) 3043-8888, 252-3838

Fax : (021) 252-5050

Homepage : www.alam-sutera.com

Email : corsec@alam-sutera.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Manunggal Prime Development	3,610,505,464	: 18.37%
2. Tangerang Fajar Industrial Estate	2,982,450,000	: 15.18%
3. PT Tangerang Fajar Industrial Estate	1,971,650,000	: 10.03%
4. MKES-Client Repo	1,571,229,100	: 8.00%
5. Public (<5%)	9,513,577,324	: 48.42%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2008		0.69	03-Jul-09	06-Jul-09	09-Jul-09	24-Jul-09	F
2009		1.05	20-Jul-10	21-Jul-10	23-Jul-10	06-Aug-10	F
2010		4.03	01-Jul-11	04-Jul-11	06-Jul-11	20-Jul-11	F
2011		6.13	05-Jul-12	06-Jul-12	10-Jul-12	24-Jul-12	F
2012		14.60	25-Jun-13	26-Jun-13	28-Jun-13	12-Jul-13	F
2014		7.00	30-Jun-15	01-Jul-15	03-Jul-15	24-Jul-15	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,142,000,000	18-Dec-07	18-Dec-07
2.	Company Listing	13,986,810,000	18-Dec-07	18-Aug-08
3.	Warrant	4,974,500	11-Jun-09	11-Jun-09
4.	Warrant	40,050,000	18-Jun-09	18-Jun-09
5.	Warrant	1,000,000	19-Jun-09	19-Jun-09
6.	Warrant	18,500,000	22-Jun-09	22-Jun-09
7.	Warrant	20,000,000	28-Jul-09	28-Jul-09
8.	Warrant	250,000	12-Oct-09	12-Oct-09
9.	Warrant	3,325,000	14-Oct-09	14-Oct-09
10.	Warrant	55,000,000	23-Oct-09	23-Oct-09
11.	Warrant	45,500,000	27-Oct-09	27-Oct-09
12.	Warrant	27,500,000	28-Oct-09	28-Oct-09
13.	Warrant	63,108,500	29-Oct-09	29-Oct-09
14.	Warrant	15,000,000	03-Nov-09	03-Nov-09
15.	Warrant	60,000,000	24-Nov-09	24-Nov-09
16.	Warrant	27,500,000	26-Nov-09	26-Nov-09
17.	Warrant	388	03-Dec-09	03-Dec-09
18.	Warrant	27,500,000	10-Dec-09	10-Dec-09
19.	Warrant	277,976,000	14-Dec-09	14-Dec-09
20.	Warrant	15,000,000	15-Dec-09	15-Dec-09
21.	Warrant	1,695,000	21-Dec-09	21-Dec-09
22.	Warrant	30,412,500	28-Dec-09	28-Dec-09
23.	Additional Listing without RI	1,786,310,000	25-Jan-12	25-Jan-12

ASRI Alam Sutera Realty Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	29,410	31,672	22,540	22,460	9,958
Value (Billion Rp)	13,370	24,781	12,104	11,426	4,242
Frequency (Thou. X)	297	511	545	578	311
Days	246	244	242	244	140
Price (Rupiah)					
High	650	1,160	680	700	560
Low	410	425	424	307	317
Close	600	430	560	343	525
Close*	600	430	560	343	525
PER (X)					
PER (X)	9.69	9.64	10.08	11.30	8.89
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)					
PBV (X)	2.49	1.58	1.81	1.02	1.39

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	520	455	485	24,008	3,163,247	1,462,365	21
Feb-12	610	480	570	26,234	3,013,912	1,651,814	21
Mar-12	630	560	620	22,571	2,116,918	1,272,835	21
Apr-12	650	560	600	28,484	1,831,503	1,099,178	20
May-12	620	510	540	22,850	1,453,973	832,432	21
Jun-12	570	455	490	27,226	4,923,539	2,336,855	21
Jul-12	520	455	460	27,925	1,557,100	754,451	22
Aug-12	495	430	440	28,541	1,985,545	910,746	19
Sep-12	520	410	495	30,974	2,734,556	1,274,455	20
Oct-12	580	470	580	26,538	2,210,093	1,173,362	22
Nov-12	620	550	610	15,187	2,653,169	1,535,319	20
Dec-12	640	550	600	15,745	1,766,756	1,065,978	18
<hr/>							
Jan-13	810	600	770	28,260	2,758,752	2,724,524	21
Feb-13	970	750	930	26,881	1,503,613	1,299,168	20
Mar-13	1,160	930	1,070	36,275	2,093,327	2,178,327	19
Apr-13	1,090	970	1,050	41,384	2,555,637	2,636,209	22
May-13	1,130	1,020	1,060	43,176	2,136,655	2,296,257	22
Jun-13	1,080	720	750	65,671	4,696,607	4,021,982	19
Jul-13	800	650	700	45,919	1,984,976	1,452,171	23
Aug-13	830	445	550	45,493	2,264,238	1,407,217	17
Sep-13	760	450	600	58,331	3,063,421	1,822,815	21
Oct-13	700	560	610	43,176	4,867,653	3,050,634	21
Nov-13	610	455	475	43,705	2,000,989	1,091,598	20
Dec-13	530	425	430	32,921	1,686,157	800,565	19
<hr/>							
Jan-14	550	424	510	53,655	2,182,118	1,083,703	20
Feb-14	605	500	575	46,156	2,449,458	1,364,848	20
Mar-14	680	560	595	54,398	2,986,797	1,854,302	20
Apr-14	645	525	530	44,870	1,895,164	1,085,403	20
May-14	550	494	500	34,759	1,321,748	683,943	18
Jun-14	499	435	442	38,963	782,146	360,303	21
Jul-14	560	440	525	53,818	2,225,772	1,155,784	18
Aug-14	570	497	510	36,313	1,908,074	1,010,420	20
Sep-14	510	451	455	40,311	906,677	442,646	22
Oct-14	490	430	464	49,400	1,057,391	484,283	23
Nov-14	565	444	560	43,394	1,656,102	834,439	20
Dec-14	610	497	560	48,903	3,168,955	1,743,856	20
<hr/>							
Jan-15	620	550	595	29,139	1,821,531	1,069,965	21
Feb-15	700	585	670	36,985	2,518,964	1,623,053	19
Mar-15	675	525	555	61,613	2,758,825	1,604,821	22
Apr-15	680	545	615	36,708	2,218,790	1,396,763	21
May-15	675	600	600	28,356	1,153,314	745,260	19
Jun-15	625	500	575	39,772	1,309,474	732,783	21
Jul-15	585	505	505	31,143	1,266,002	700,001	19
Aug-15	525	323	354	69,420	2,100,455	875,763	20
Sep-15	362	307	316	53,105	1,676,933	572,259	21
Oct-15	428	317	389	104,304	3,309,709	1,294,183	21
Nov-15	396	323	339	58,540	1,555,477	559,415	21
Dec-15	372	323	343	29,391	711,010	251,865	19
<hr/>							
Jan-16	352	317	321	27,569	553,709	182,447	20
Feb-16	379	322	344	42,404	1,162,649	404,017	20
Mar-16	400	345	372	47,896	1,402,814	530,961	21
Apr-16	426	370	396	50,081	1,224,963	489,098	21
May-16	412	360	386	38,420	1,256,238	517,928	20
Jun-16	515	384	480	58,344	2,614,181	1,231,777	22
Jul-16	560	472	525	45,868	1,743,472	885,649	16

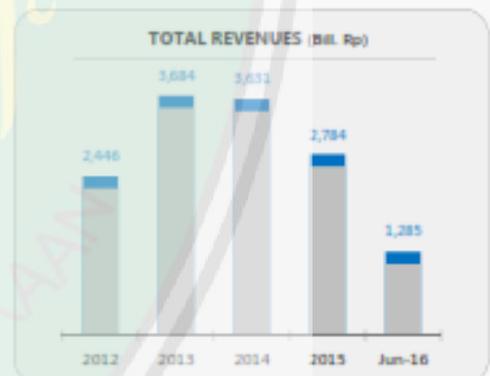
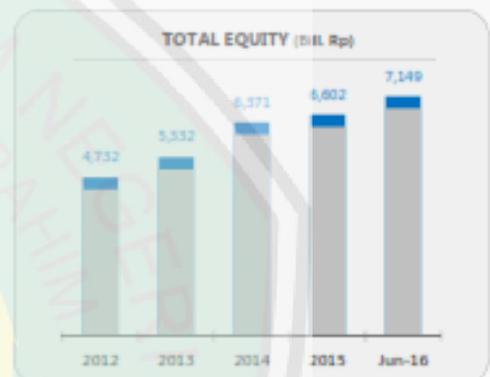
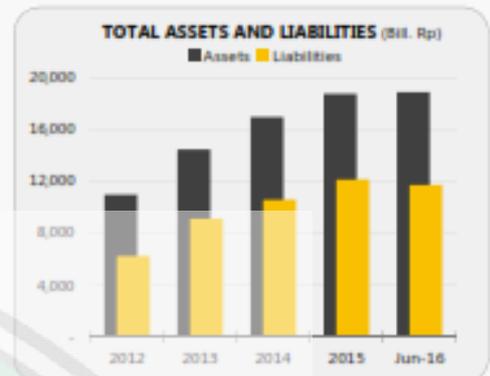
ASRI Alam Sutera Realty Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (Member of PKF International Ltd)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,041,310	890,181	880,754	638,388	429,623
Receivables	29,721	84,690	192,197	153,124	172,234
Inventories	1,061,094	937,153	930,602	1,156,083	1,163,585
Investment	-	-	-	-	-
Fixed Assets	708,121	801,678	957,762	1,097,190	1,138,253
Other Assets	11,619	61,180	74,140	64,345	76,384
Total Assets	10,940,417	14,428,083	16,924,367	18,709,870	18,840,402
Growth (%)	31.81%	17.30%	10.55%	6.70%	
Bank Payable	795,658	45,000	230,000	1,072,260	1,461,145
Trade Payable	35,257	165,089	160,587	1,033,021	701,551
Total Liabilities	6,214,543	9,096,298	10,553,173	12,107,400	11,690,998
Growth (%)	-46.37%	16.02%	14.73%	-3.44%	
Authorized Capital	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000
Paid up Capital	1,964,941	1,964,941	1,964,941	1,964,941	1,964,941
Paid up Capital (Shares)	19,049	19,049	19,049	19,049	19,049
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,050,204	2,640,107	3,999,980	4,061,177	4,619,877
Total Equity	4,731,875	5,331,785	6,371,194	6,602,410	7,149,404
Growth (%)	12.08%	19.49%	3.63%	8.28%	
INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	2,446,414	3,684,240	3,630,914	2,783,700	1,283,290
Growth (%)	50.00%	-1.45%	-23.33%		
Cost of Revenues	979,517	1,846,814	1,324,196	727,637	543,756
Gross Profit	1,466,897	1,837,425	2,306,718	2,056,063	741,540
Operating Expenses	212,884	304,204	398,953	1,297,106	172,726
Operating Profit	1,254,013	1,533,221	1,907,766	-	-
Growth (%)	22.27%	-100.00%			
Other Income (Expenses)	90,182	-431,445	-521,999	-	-
Income before Tax	1,344,195	1,081,776	1,385,767	758,957	568,814
Tax	128,103	192,199	208,812	74,670	9,240
Profit for the period	1,216,092	889,577	1,176,955	684,288	559,574
Growth (%)	-26.85%	32.31%	-41.86%		
Period Attributable	1,192,716	876,785	1,176,955	596,515	558,088
Comprehensive Income	1,216,092	889,577	1,176,955	686,485	560,194
Comprehensive Attributable	1,192,716	876,785	1,097,418	598,743	558,700
RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Dividend (Rp)	14.60	-	7.00	-	-
EPS (Rp)	60.70	44.62	39.90	30.36	28.40
BV (Rp)	240.82	271.35	324.24	336.01	363.85
DAR (X)	0.57	0.63	0.62	0.65	0.62
DER(X)	1.31	1.71	1.66	1.83	1.64
ROA (%)	11.11	6.17	6.95	3.66	2.97
ROE (%)	25.70	16.68	18.47	10.36	7.83
GPM (%)	59.96	49.87	63.53	73.86	57.69
OPM (%)	51.26	41.62	52.54	-	-
NPM (%)	49.71	24.15	32.41	24.58	43.54
Payout Ratio (%)	24.05	-	11.69	-	-
Yield (%)	2.43	-	1.25	-	-



BUMI SERPONG DAMAI TBK.

Company Profile

PT Bumi Serpong Damai Tbk. was established in 1984 and started its commercial operations in 1989. The Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities.

Nowadays, the Company has become a leading property developer in Indonesia with the main property projects situated in Serpong (BSD City), and diversifying to Jakarta, Bekasi, Cibubur, Surabaya, Medan and Balikpapan, also expanding to Samarinda, Manado and Palembang.

Since 2008, the Company has become a public company that listed in the Indonesia Stock Exchange. In end of 2010, the Company has done the acquisition process on affiliated companies in PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to increase Company's performance particularly due to higher revenue portfolio and business diversification.

The Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

As of June 30th, 2016, the Company had 2,436 employees.

August 2016

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for an advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

As of 29 July 2016

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

Individual Index : 409.399
 Listed Shares : 19,246,096,192
 Market Capitalization : 40,225,595,041,280

25 | 40.21 | 0.72% | 61.72%
 25 | 14.67 | 1.69% | 62.82%

COMPANY HISTORY

Established Date : 10-Jan-1984
 Listing Date : 06-Jun-2008
 Under Writer IPO :
 PT CLSA Indonesia
 PT Nusadana Capital Indonesia
 PT Sinarmas Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Sinartama Gunita
 Sinar Mas Land Plaza Menara 1, 9th Fl.
 Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
 Phone : (021) 392-2332
 Fax : (021) 392-3003

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Muktar Widjaja
 2. Susiyati Bambang Hirawan *)
 3. Teddy Pawitra *)
 4. Teky Mailoa
 5. Yoseph Fransciscus Bonang
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
2. Hermawan Wijaya
3. Liauw Herry Hendarta
4. Lie Jani Harjanto
5. Michael J.P. Widjaja
6. Monik William
7. Petrus Kusuma
8. Syukur Lawigena

AUDIT COMMITTEE

1. Susiyati Bambang Hirawan
2. Herawan Hadidjaja
3. Rusli Prakasa

CORPORATE SECRETARY

Christy Grassela

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza
 Grand Boulevard, BSD Green Office Park
 Tangerang 15345
 Phone : (021) 503-68368
 Fax : (021) 5058-8270

Homepage : www.bsdcity.com
 Email : christy.grassela@sinarmasland.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Paraga Arta Mida 5,113,851,730 : 26.57%
2. PT Ekacentra Usahamaju 4,813,031,900 : 25.01%
3. Public (<3%) 9,319,812,562 : 48.42%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend					
2008		4.00	01-Jul-09	02-Jul-09	06-Jul-09	22-Jul-09	F
2009		6.00	01-Jul-10	02-Jul-10	06-Jul-10	20-Jul-10	F
2010		6.00	05-Jul-11	06-Jul-11	08-Jul-11	22-Jul-11	F
2012		15.00	21-Jun-13	24-Jun-13	26-Jun-13	10-Jul-13	F
2013		15.00	12-Jun-14	13-Jun-14	17-Jun-14	01-Jul-14	F
2014		15.00	13-May-15	15-May-15	19-May-15	05-Jun-15	F
2015		5.00	26-May-16	27-May-16	31-May-16	15-Jun-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,093,562,000	06-Jun-08	06-Jun-08
2.	Company Listing	9,842,060,870	06-Jun-08	01-Feb-09
3.	Right Issue I	6,561,373,722	21-Dec-10	21-Dec-10
4.	Add. Listing without Right Issue	874,849,800	16-May-14	16-May-14
5.	Add. Listing without Right Issue	874,849,800	14-Apr-15	14-Apr-15

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk. [S]



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	1,070	940	1,050	7,492	302,946	311,007	21
Feb-12	1,250	1,060	1,150	11,872	802,356	934,604	21
Mar-12	1,330	1,120	1,290	13,823	513,779	633,843	21
Apr-12	1,470	1,290	1,430	29,809	1,020,344	1,421,238	20
May-12	1,490	1,160	1,200	27,368	1,081,486	1,423,915	21
Jun-12	1,290	1,080	1,180	16,140	366,611	678,381	21
Jul-12	1,250	1,070	1,150	28,070	1,147,808	1,338,777	22
Aug-12	1,160	930	1,000	17,225	653,709	691,237	19
Sep-12	1,130	930	1,130	21,262	699,555	727,882	20
Oct-12	1,310	1,020	1,240	25,587	1,192,184	1,397,115	22
Nov-12	1,290	1,180	1,210	11,502	584,368	723,218	20
Dec-12	1,270	1,080	1,110	12,996	528,628	627,165	18
Jan-13	1,450	1,090	1,400	26,871	1,122,431	1,405,038	21
Feb-13	1,600	1,320	1,600	18,943	766,112	1,103,713	20
Mar-13	1,790	1,530	1,750	23,894	948,716	1,580,124	19
Apr-13	1,760	1,590	1,730	26,272	941,130	1,388,336	22
May-13	2,200	1,730	2,200	59,301	1,979,407	3,721,967	22
Jun-13	2,125	1,660	1,800	64,726	1,530,160	2,863,844	19
Jul-13	1,850	1,370	1,580	50,647	1,333,112	2,061,537	21
Aug-13	1,670	1,180	1,310	29,602	615,728	878,562	17
Sep-13	1,850	1,200	1,440	36,856	637,213	913,406	21
Oct-13	1,650	1,390	1,570	27,378	544,059	848,331	21
Nov-13	1,580	1,330	1,350	19,446	284,234	407,498	20
Dec-13	1,480	1,220	1,290	19,589	325,381	444,297	19
Jan-14	1,600	1,200	1,440	37,323	489,096	698,307	20
Feb-14	1,600	1,405	1,535	33,288	536,893	824,896	20
Mar-14	1,750	1,490	1,635	49,830	1,086,155	1,786,918	20
Apr-14	1,705	1,455	1,560	41,654	642,305	1,023,903	20
May-14	1,620	1,510	1,610	25,751	310,042	488,501	18
Jun-14	1,610	1,425	1,485	29,429	250,899	386,497	21
Jul-14	1,685	1,470	1,585	41,820	381,695	937,267	18
Aug-14	1,655	1,525	1,605	35,408	402,011	642,263	20
Sep-14	1,660	1,510	1,545	38,489	410,647	651,533	22
Oct-14	1,610	1,420	1,605	44,191	469,700	713,262	23
Nov-14	1,790	1,510	1,770	25,353	413,384	676,549	20
Dec-14	1,895	1,620	1,805	38,562	571,770	1,026,692	20
Jan-15	2,185	1,790	2,020	54,447	1,380,570	2,725,175	21
Feb-15	2,230	1,990	2,220	53,279	819,829	1,719,779	19
Mar-15	2,220	1,995	2,135	62,387	862,616	1,783,198	22
Apr-15	2,210	1,800	1,865	47,444	642,577	1,310,178	21
May-15	1,995	1,780	1,905	46,933	399,520	1,140,180	19
Jun-15	1,925	1,605	1,670	49,946	418,594	739,731	21
Jul-15	1,885	1,660	1,790	40,599	339,339	597,979	19
Aug-15	1,845	1,285	1,605	50,155	345,195	555,520	20
Sep-15	1,605	1,235	1,405	52,164	309,768	451,821	21
Oct-15	1,795	1,380	1,620	48,845	339,657	893,122	21
Nov-15	1,750	1,565	1,685	39,619	389,705	657,357	21
Dec-15	1,835	1,580	1,800	38,504	372,398	645,500	19
Jan-16	1,850	1,650	1,730	40,294	305,407	890,031	20
Feb-16	1,825	1,630	1,685	48,500	621,828	1,080,765	20
Mar-16	1,940	1,675	1,835	55,999	1,400,762	2,583,391	21
Apr-16	2,005	1,795	1,850	46,125	1,220,928	2,300,898	21
May-16	1,845	1,695	1,830	42,386	640,007	1,136,003	20
Jun-16	2,210	1,815	2,110	58,891	1,084,821	2,158,806	22
Jul-16	2,170	2,000	2,090	51,646	398,437	1,220,871	16

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	9,294	11,028	6,167	7,020	6,132
Value (Billion Rp)	11,108	17,817	9,857	13,220	11,371
Frequency (Thou. X)	223	404	441	584	344
Days	246	244	242	244	140

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	1,490	2,200	1,895	2,230	2,210
Low	930	1,090	1,200	1,235	1,630
Close	1,110	1,290	1,805	1,800	2,090
Close*	1,110	1,290	1,805	1,800	2,090
PER (X)	13.12	8.39	7.76	16.19	26.11
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	1.84	1.68	1.89	1.57	1.87

* Adjusted price after corporate action

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,961,465	4,331,624	2,966,814	6,109,240	5,641,107
Receivables	83,188	110,327	138,627	165,542	246,128
Inventories	3,374,802	3,796,770	5,239,017	6,547,652	7,225,291
Investment	769,378	1,652,477	5,735,418	6,332,810	6,311,119
Fixed Assets	415,371	437,868	607,790	803,253	818,227
Other Assets	415	415	415	415	415
Total Assets	16,756,718	22,572,159	28,134,725	36,022,148	37,788,663
Growth (%)		34.71%	24.64%	28.03%	4.90%

Bank Payable	91,000	1,362,669	1,523,011	2,056,800	2,276,535
Trade Payable	177,681	93,715	158,055	316,001	350,103
Total Liabilities	6,225,014	9,156,861	9,661,295	13,925,458	14,784,768
Growth (%)		47.10%	5.51%	44.14%	6.17%

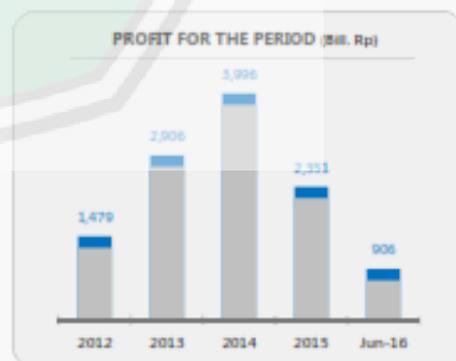
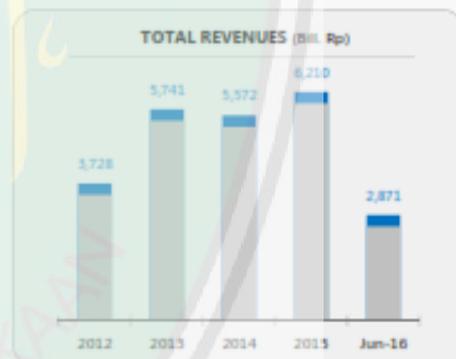
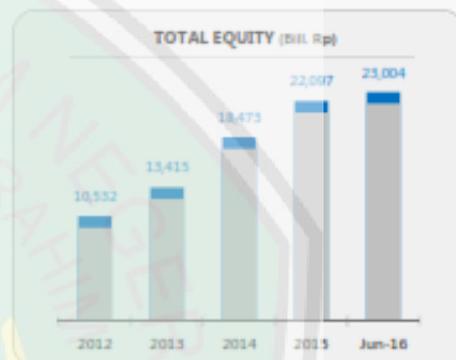
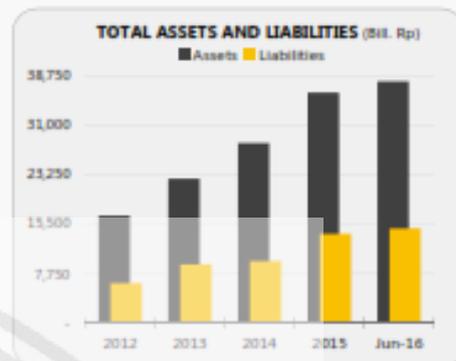
Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,749,700	1,749,700	1,837,185	1,924,670	1,924,670
Paid up Capital (Shares)	17,497	17,497	18,372	19,247	19,247
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,939,944	3,368,885	8,913,859	10,727,657	11,433,223
Total Equity	10,531,704	13,415,298	18,473,430	22,096,690	23,003,895
Growth (%)		27.38%	37.70%	19.61%	4.11%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	3,727,812	5,741,264	5,571,872	6,209,574	2,870,637
Growth (%)		54.01%	-2.95%	11.45%	
Cost of Revenues	1,346,826	1,573,447	1,440,361	1,571,559	756,612
Gross Profit	2,380,986	4,167,817	4,131,511	4,638,016	2,114,024
Operating Expenses	948,431	1,256,190	1,499,935	2,090,000	1,001,643
Operating Profit	1,431,555	2,909,627	2,631,576	2,547,410	1,112,382
Growth (%)		103.25%	-9.56%	-3.20%	

Other Income (Expenses)	221,921	322,189	8,170	-232,949	-224,192
Income before Tax	1,696,564	3,278,954	4,306,326	2,362,082	908,444
Tax	217,705	373,306	309,862	10,702	2,885
Profit for the period	1,478,859	2,905,649	3,996,464	2,351,380	905,559
Growth (%)		96.48%	37.54%	-41.66%	

Period Attributable	1,286,047	2,691,396	3,820,552	2,139,497	821,801
Comprehensive Income	1,480,581	2,909,347	3,994,332	2,346,110	908,449
Comprehensive Attributable	1,287,149	2,693,880	3,817,250	2,134,233	824,157

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Dividend (Rp)	15.00	15.00	15.00	5.00	-
EPS (Rp)	73.50	153.82	207.96	111.16	42.70
BV (Rp)	601.91	766.72	1,005.53	1,148.08	1,195.21
DAR (X)	0.37	0.41	0.34	0.39	0.39
DER(X)	0.59	0.68	0.52	0.63	0.64
ROA (%)	8.83	12.87	14.20	6.53	2.40
RDE (%)	14.04	21.66	21.63	10.64	3.94
GPM (%)	63.87	72.56	74.15	74.69	73.64
OPM (%)	38.40	50.68	47.23	41.02	38.75
NPM (%)	39.67	50.61	71.73	37.87	31.55
Payout Ratio (%)	20.41	9.75	7.21	4.50	-
Yield (%)	1.35	1.16	0.83	0.28	-



CTRA Ciputra Development Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

As of 31 July 2015

Main Board

Individual Index : 230.621

Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (Ø)

Listed Shares : 15,163,815,994

Industry Sub Sector : Property And Real Estate (Ø1)

Market Capitalization : 15,924,106,793,700



COMPANY HISTORY

Established Date : 22-Oct-1981
 Listing Date : 28-Mar-1994
 Under Writer IPO :
 PT Bapindo Bumi Securities
 PT Baring Securities
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Indovest Securities
 PT Inter-Pacific Securities
 Securities Administration Bureau :
 PT EDI Indonesia
 Wisma SMR 10th Fl.
 Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
 Phone : (021) 650-5829, 652-1010
 Fax : (021) 650-3987

SHAREHOLDERS (July 2015)

1. PT Sang Pelopor	4,644,750,000	: 30.63%
2. Credit Suisse Ag Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	1,208,287,076	: 7.97%
3. Fine-C Capital Group Ltd.	822,400,000	: 5.42%
4. Public (<5%)	8,490,378,918	: 55.98%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
1994		89.00	19-Jul-95	20-Jul-95	28-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		80.00	17-Jul-96	18-Jul-96	26-Jul-96	23-Aug-96	F
1996		41.00	07-Jul-97	08-Jul-97	16-Jul-97	14-Aug-97	F
2000	20 : 23		14-Nov-00	15-Nov-00	20-Nov-00	04-Dec-00	B
2010		6.00	25-Jul-11	26-Jul-11	28-Jul-11	11-Aug-11	F
2011		7.00	24-Jul-12	25-Jul-12	27-Jul-12	10-Aug-12	F
2012		12.00	05-Jul-13	08-Jul-13	10-Jul-13	24-Jul-13	F
2013		19.00	03-Jul-14	04-Jul-14	08-Jul-14	22-Jul-14	F
2014		8.00	07-Jul-15	08-Jul-15	10-Jul-15	31-Jul-15	F
2014		800.00	29-Sep-15	30-Sep-15	02-Oct-15	19-Oct-15	F

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ciputra
 2. Dian Sumeler
 3. Widigdo Sukarman *)
- *) Independent Commissioners

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	50,000,000	28-Mar-94	28-Mar-94
2.	Company Listing	200,000,000	T: 28-Mar-94	18-Oct-94
3.	Stock Split	250,000,000	05-Aug-96	05-Aug-96
4.	Right Issue	2,699,860,370	T: 08-Oct-96	27-Dec-06
5.	Bonus Shares	862,500,000	04-Dec-00	04-Dec-00
6.	Additional Listing without RI	2,307,276,912	03-Apr-06	03-Apr-06
7.	Warrant I	1,213,270,515	T: 06-Jun-07	03-Dec-09
8.	Stock Splits	7,582,907,997	15-Jun-10	15-Jun-10

BOARD OF DIRECTORS

1. Candra Ciputra
2. Junita Ciputra
3. Rina Ciputra Sastrawinata
4. Tanan Herwardi Antonius
5. Tulus Santoso Brotosiswojo

AUDIT COMMITTEE

1. Widigdo Sukarman
2. Henk Wangitan
3. Melina Indrawati Sutandi

CORPORATE SECRETARY

Tulus Santoso Brotosiswojo

HEAD OFFICE

Ciputra World 1 DBS Bank Tower 39th Fl.
 Jln. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
 Jakarta 12940
 Phone : (021) 2988-5858, 2988-6868, 2988-7878
 Fax : (021) 2988-5858

Homepage : www.ciputradevelopment.com

Email : investor@ciputra.com

tulus@ciputra.com

lina@ciputra.com

CTRA Ciputra Development Tbk. [S]



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	3,233	5,344	7,702	6,412	2,229
Value (Billion Rp)	1,435	3,743	7,932	6,845	3,084
Frequency (Thou. X)	68	96	252	326	181
Days	247	246	244	242	142

Price (Rupiah)	2011	2012	2013	2014	Jul-15
High	640	830	1,660	1,370	1,585
Low	290	530	690	730	1,025
Close	340	800	730	1,230	1,030
Close*	340	800	730	1,230	1,030
PER (X)	16.58	14.28	11.65	16.12	16.63
PER Industry (X)	11.09	17.34	9.57	16.29	17.42
PBV (X)	1.07	1.43	1.16	1.78	1.35

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	365	300	305	6,463	303,391	100,459	21
Feb-11	320	290	310	3,720	166,002	50,088	18
Mar-11	380	300	370	6,633	310,564	105,731	23
Apr-11	400	360	390	4,834	218,733	83,783	20
May-11	435	365	415	6,726	305,850	125,770	21
Jun-11	460	410	430	5,450	231,730	99,127	20
Jul-11	530	425	530	6,398	513,521	249,530	21
Aug-11	600	480	500	6,649	351,157	188,620	19
Sep-11	580	400	510	7,958	236,714	120,070	20
Oct-11	540	445	490	4,924	200,292	101,183	21
Nov-11	540	470	490	3,200	155,939	78,501	22
Dec-11	640	500	540	5,428	238,772	132,399	21
Jan-12	600	530	570	5,925	264,125	150,837	21
Feb-12	700	570	640	7,287	474,041	296,748	21
Mar-12	770	640	720	8,899	382,839	273,310	21
Apr-12	850	710	760	10,499	440,573	336,521	20
May-12	810	630	700	14,935	1,400,750	1,027,293	21
Jun-12	740	610	650	7,156	391,259	264,438	21
Jul-12	720	640	650	6,071	256,710	173,555	22
Aug-12	650	600	620	6,246	381,264	236,340	19
Sep-12	720	620	710	7,414	267,635	180,482	20
Oct-12	730	660	680	8,059	435,341	303,526	22
Nov-12	790	660	780	5,701	297,135	217,910	20
Dec-12	850	740	800	7,681	352,705	281,639	18
Jan-13	950	780	920	12,617	492,647	412,442	21
Feb-13	1,140	860	1,110	13,284	441,431	428,604	20
Mar-13	1,160	1,020	1,080	14,637	631,303	690,134	19
Apr-13	1,410	1,040	1,380	15,774	668,842	764,483	22
May-13	1,660	1,290	1,340	20,043	459,000	668,141	22
Jun-13	1,550	1,050	1,350	31,006	761,959	999,370	21
Jul-13	1,360	960	1,150	27,780	721,829	829,980	23
Aug-13	1,240	690	810	22,460	762,534	729,287	17
Sep-13	1,140	780	980	22,998	601,732	589,377	21
Oct-13	1,110	840	1,030	28,391	744,894	709,533	21
Nov-13	1,060	700	730	24,531	793,303	643,125	20
Dec-13	840	700	750	18,761	622,891	467,990	19
Jan-14	890	750	855	26,138	668,360	533,096	20
Feb-14	1,075	825	975	32,859	757,992	725,870	20
Mar-14	1,215	950	1,160	31,909	677,349	741,908	20
Apr-14	1,245	975	1,015	35,036	643,002	693,465	20
May-14	1,165	975	1,055	23,946	539,769	582,155	18
Jun-14	1,115	915	925	20,398	361,390	369,902	21
Jul-14	1,285	925	1,155	31,650	724,249	831,982	18
Aug-14	1,250	1,125	1,215	22,305	230,736	278,171	20
Sep-14	1,215	990	1,015	30,700	557,735	609,379	22
Oct-14	1,145	940	1,145	30,348	469,685	482,997	23
Nov-14	1,360	1,110	1,310	15,214	300,576	368,513	20
Dec-14	1,370	1,150	1,250	23,067	480,618	607,496	20
Jan-15	1,540	1,265	1,440	23,557	400,391	567,209	21
Feb-15	1,585	1,420	1,485	25,132	337,859	502,740	19
Mar-15	1,510	1,260	1,475	32,049	550,226	750,288	22
Apr-15	1,500	1,350	1,375	25,077	229,226	327,139	21
May-15	1,575	1,315	1,430	21,752	254,522	372,134	19
Jun-15	1,515	1,195	1,265	32,907	219,607	289,992	21
Jul-15	1,300	1,025	1,050	20,259	237,081	274,974	19

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,109,130	2,708,109	3,463,817	2,888,343	2,729,620
Receivables	324,816	580,835	779,270	1,070,672	1,076,098
Inventories	2,675,218	3,310,134	4,891,787	6,428,908	7,100,949
Investment	1,233,460	360,672	253,963	462,649	473,902
Fixed Assets	2,383,992	1,240,096	1,779,149	2,351,719	2,639,980
Other Assets	442,465	-	894,675	1,101,426	811,657
Total Assets	11,524,867	15,023,392	20,114,871	23,283,478	24,577,239
Growth (%)		30.36%	33.89%	15.75%	5.56%

Bank Payable	801,939	1,470,810	2,728,066	3,532,149	3,707,146
Trade Payable	27,963	10,495	662,647	772,909	827,199
Total Liabilities	3,877,433	6,542,647	10,349,358	11,862,107	12,748,703
Growth (%)		68.74%	58.18%	14.62%	7.47%

Authorized Capital	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Paid up Capital	3,791,434	3,791,434	3,791,434	3,791,434	3,791,434
Paid up Capital (Shares)	15,166	15,166	15,166	15,166	15,166
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	441,555	924,494	1,714,219	2,750,992	3,102,566
Total Equity	7,647,434	8,480,745	9,765,513	11,421,371	11,828,337
Growth (%)		10.90%	15.15%	16.96%	3.56%

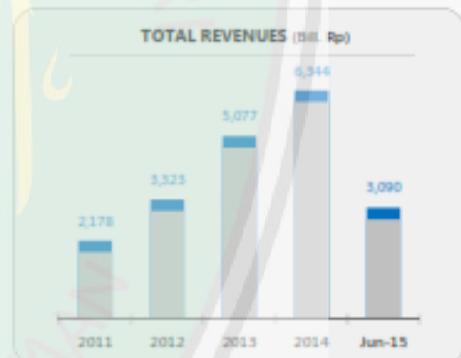
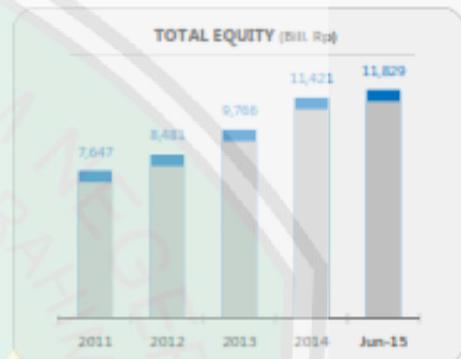
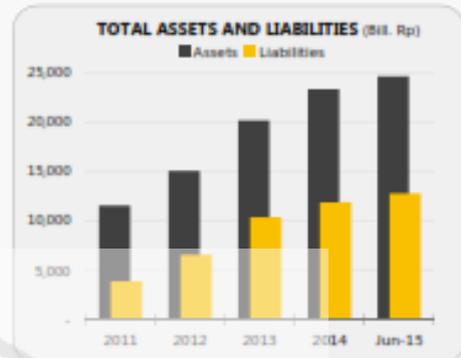
INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	2,178,331	3,322,669	5,077,062	6,344,236	3,089,945
Growth (%)		52.53%	52.80%	24.96%	

Cost of Revenues	1,133,339	1,656,106	2,530,589	3,010,351	1,620,486
Gross Profit	1,042,992	1,666,563	2,546,473	3,333,884	1,469,459
Operating Expenses	503,533	686,190	894,946	1,086,236	657,847
Operating Profit	539,459	980,373	1,651,527	2,247,449	811,611
Growth (%)		81.73%		36.08%	

Other Income (Expenses)	79,319	49,038	57,964	-100,080	-121,300
Income before Tax	618,778	1,029,411	1,709,492	2,147,368	690,312
Tax	124,766	180,028	296,103	353,226	7,763
Profit for the period	494,011	849,383	1,413,388	1,794,143	682,549
Growth (%)		71.94%	66.40%	26.94%	

Period Attributable	324,824	589,100	976,715	1,324,923	478,714
Comprehensive Income	494,011	849,383	1,413,388	1,794,143	677,504
Comprehensive Attributable	324,824	589,100	976,715	1,324,923	474,335

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Dividend (Rp)	7.00	12.00	19.00	808.00	-
EPS (Rp)	21.42	38.84	64.40	87.36	31.57
BV (Rp)	504.25	559.20	643.92	753.10	779.95
DAR (X)	0.34	0.44	0.51	0.51	0.52
DER(X)	0.51	0.77	1.06	1.04	1.08
RDA (%)	4.29	5.05	7.03	7.71	2.78
RDE (%)	6.46	10.02	14.47	15.71	5.77
GPM (%)	47.88	50.16	50.16	52.55	47.56
OPM (%)	24.76	29.31	32.53	35.43	26.27
NPM (%)	22.68	25.56	27.84	28.28	22.09
Payout Ratio (%)	32.68	30.89	29.50	924.88	-
Yield (%)	1.30	1.30	2.33	64.64	-



CTRP Ciputra Property Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (Ø)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (Ø1)

As of 31 July 2015

Individual Index : 73.714
 Listed Shares : 6,150,000,000
 Market Capitalization : 3,259,500,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 22-Dec-1994
 Listing Date : 07-Nov-2007

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 10th Fl.

Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350

Phone : (021) 650-5829, 652-1010

Fax : (021) 650-5987

SHAREHOLDERS (July 2015)

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2009		4.00	04-Aug-10	05-Aug-10	09-Aug-10	24-Jun-10	F
2010		7.00	11-Jul-11	12-Jul-11	14-Jul-11	28-Jul-11	F
2011		8.00	10-Jul-12	11-Jul-12	13-Jul-12	27-Jul-12	F
2012		16.00	21-Jun-13	24-Jun-13	26-Jun-13	10-Jul-13	F
2013		21.00	26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	11-Jul-14	F
2014		6.00	07-Jul-15	08-Jul-15	10-Jul-15	28-Jul-15	F

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Cakra Ciputra
2. Dian Sumeler
3. Thomas Bambang *)

*) Independent Commissioners

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,010,000,000	07-Nov-07	07-Nov-07
2.	Company Listing	3,140,000,000	07-Nov-07	03-May-08

BOARD OF DIRECTORS

1. Candra Ciputra
2. Artadinata Djangkar
3. Bing Sugiarto Chandra
4. Gina Tjje
5. Harun Hajadi
6. Sugwantonanto Tanto

AUDIT COMMITTEE

1. Thomas Bambang
2. Lanny Bambang
3. Melina Indrawati Sutandi

CORPORATE SECRETARY

Artadinata Djangkar

HEAD OFFICE

DBS Bank Tower 38th Fl., Ciputra World

Jln. Prof. DR. Satrio Kav. 3-3

Jakarta 12940

Phone : (021) 2988-8898

Fax : (021) 2988-8899

Homepage : www.ciputra.com

Email : investor@ciputra.com

CTRP Ciputra Property Tbk. [S]



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	455	370	380	3,400	202,508	82,769	21
Feb-11	400	355	375	1,413	98,813	36,843	18
Mar-11	380	340	375	5,112	190,487	69,451	23
Apr-11	420	365	415	4,381	135,267	53,977	20
May-11	445	405	425	2,460	124,247	52,845	21
Jun-11	445	405	425	1,473	110,947	46,844	20
Jul-11	520	420	495	3,449	190,443	89,841	21
Aug-11	540	440	470	3,569	169,084	82,145	19
Sep-11	510	390	430	1,876	70,459	31,984	20
Oct-11	480	380	465	2,081	65,950	28,537	21
Nov-11	475	435	440	1,086	21,399	9,809	22
Dec-11	530	445	490	2,942	294,307	142,474	21

Jan-12	600	485	560	2,881	125,363	69,995	21
Feb-12	670	560	660	2,364	129,585	81,397	21
Mar-12	750	660	730	3,824	162,320	110,095	21
Apr-12	810	680	790	7,210	292,566	221,417	20
May-12	840	680	720	4,388	150,808	114,080	21
Jun-12	720	630	650	2,138	92,300	62,666	21
Jul-12	720	620	630	3,244	106,210	71,043	22
Aug-12	630	530	540	2,986	80,395	47,413	19
Sep-12	640	550	630	3,118	95,265	55,668	20
Oct-12	700	600	660	3,697	121,198	80,142	22
Nov-12	670	560	570	4,545	168,331	101,031	20
Dec-12	690	570	600	5,755	275,003	175,293	18

Jan-13	710	610	690	4,947	191,107	125,179	21
Feb-13	950	680	950	10,778	405,445	331,493	20
Mar-13	1,000	900	960	9,779	293,894	279,723	19
Apr-13	1,170	890	1,160	13,189	559,766	556,337	22
May-13	1,510	1,100	1,470	26,773	794,764	1,085,583	22
Jun-13	1,490	1,080	1,190	19,621	441,407	557,834	19
Jul-13	1,240	910	920	21,033	473,672	488,425	23
Aug-13	980	540	710	16,697	367,915	300,242	17
Sep-13	940	670	810	14,144	275,378	225,128	21
Oct-13	880	770	790	17,252	523,409	430,666	21
Nov-13	810	580	610	11,458	252,032	174,346	20
Dec-13	660	600	620	6,797	173,881	112,011	19

Jan-14	730	555	675	11,378	217,218	139,823	20
Feb-14	780	655	745	13,023	245,090	182,855	20
Mar-14	905	730	830	17,659	342,453	286,617	20
Apr-14	880	720	725	11,113	153,410	123,937	20
May-14	770	675	740	9,049	112,837	81,935	18
Jun-14	750	680	695	6,859	60,730	43,187	21
Jul-14	815	685	760	13,201	200,140	153,195	18
Aug-14	810	740	755	9,228	105,990	82,640	20
Sep-14	775	685	730	13,828	161,157	119,318	22
Oct-14	780	670	755	7,503	111,507	83,441	23
Nov-14	850	750	830	5,145	92,165	72,807	20
Dec-14	895	790	845	6,327	85,967	72,885	20

Jan-15	900	810	820	7,762	88,564	75,146	21
Feb-15	830	725	745	9,234	191,758	148,037	19
Mar-15	755	670	755	12,064	251,137	178,850	22
Apr-15	785	670	680	8,745	113,032	83,798	21
May-15	710	655	665	7,438	62,908	43,141	19
Jun-15	670	545	570	7,694	58,902	34,906	21
Jul-15	580	493	530	5,833	38,382	21,105	19

SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	1,674	1,800	4,753	1,889	805
Value (Billion Rp)	728	1,196	4,067	1,443	585
Frequency (Thou. X)	33	46	172	124	59
Days	247	246	244	242	142
Price (Rupiah)					
High	540	840	1,510	905	900
Low	340	485	540	555	493
Close	490	600	620	845	530
Close*	490	600	620	845	530
PER (X)	17.88	11.56	9.04	17.10	80.79
PER Industry (X)	11.09	17.34	9.57	16.29	17.42
PBV (X)	0.84	0.93	0.83	1.11	0.67

* Adjusted price after corporate action

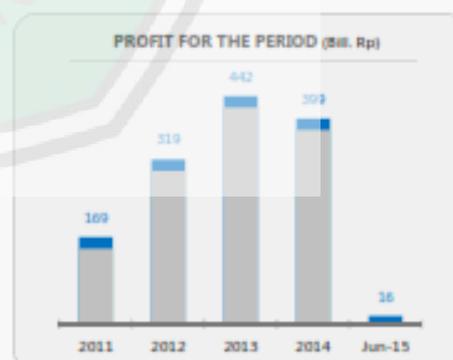
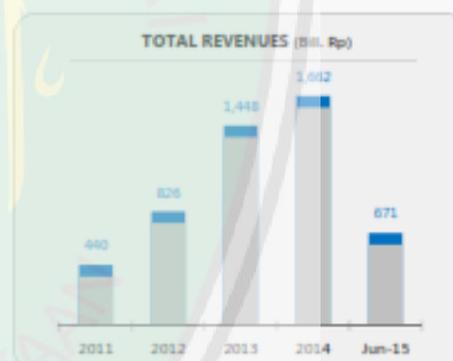
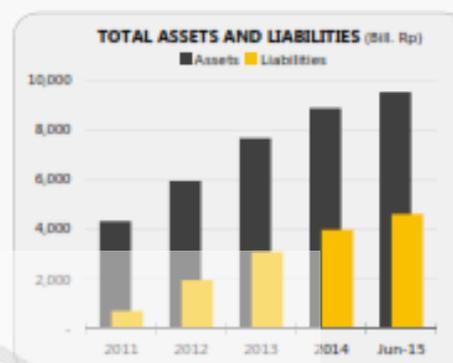
CTRP Ciputra Property Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	868,097	978,583	977,449	508,048	688,455
Receivables	30,786	192,467	166,429	350,334	323,452
Inventories	3,138	487,823	440,164	1,067,275	1,174,900
Investment	540,177	124,323	138,589	142,664	146,648
Fixed Assets	1,808,562	643,981	1,139,385	1,401,512	1,647,114
Other Assets	20,661	-	148,793	179,140	99,238
Total Assets	4,314,647	5,933,875	7,653,881	8,861,322	9,502,323
Growth (%)		37.53%	28.99%	15.78%	7.23%
Bank Payable	241,079	931,738	2,060,682	2,610,811	2,584,849
Trade Payable	63,308	56,076	120,567	202,592	96,115
Total Liabilities	707,682	1,943,164	3,081,046	3,973,692	4,604,345
Growth (%)		174.86%	58.40%	28.97%	15.87%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	1,537,500	1,537,500	1,537,500	1,537,500	1,537,500
Paid up Capital (Shares)	6,130	6,130	6,130	6,130	6,130
Par Value	230	230	230	230	230
Retained Earnings	593,170	845,511	1,171,734	1,440,431	1,424,374
Total Equity	3,606,965	3,988,710	4,572,836	4,887,630	4,897,978
Growth (%)		10.58%	14.64%	6.88%	0.21%
INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	439,842	826,473	1,447,737	1,662,475	670,878
Growth (%)		87.90%	73.17%	14.83%	
Cost of Revenues	160,173	302,657	676,857	705,888	364,389
Gross Profit	279,666	523,818	770,880	956,587	306,490
Operating Expenses	146,076	185,089	215,998	275,690	168,394
Operating Profit	133,590	338,729	554,883	680,897	138,096
Growth (%)		153.50%		22.71%	
Other Income (Expenses)	70,336	37,315	-21,089	-173,095	-119,102
Income before Tax	203,926	376,044	533,794	507,802	18,994
Tax	33,367	56,892	91,669	109,199	3,321
Profit for the period	168,559	319,152	442,124	398,603	15,673
Growth (%)		89.34%	38.53%	-9.84%	
Period Attributable	-	319,152	421,585	393,861	20,172
Comprehensive Income	168,559	319,152	442,124	398,603	16,330
Comprehensive Attributable	-	-	421,585	398,603	20,848
RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Dividend (Rp)	8.00	16.00	21.00	372.00	-
EPS (Rp)	-	51.89	68.55	64.04	3.28
BV (Rp)	586.50	648.57	743.55	794.74	796.42
DAR (X)	0.16	0.33	0.40	0.45	0.48
DER(X)	0.20	0.49	0.67	0.81	0.94
ROA (%)	3.91	5.38	5.78	4.50	0.16
RDE (%)	4.67	8.00	9.67	8.16	0.32
GPM (%)	63.58	63.38	53.25	57.54	45.68
OPM (%)	30.37	40.98	38.33	40.96	20.58
NPM (%)	38.32	38.62	30.54	23.98	2.34
Payout Ratio (%)		30.83	30.63	580.87	-
Yield (%)	1.63	2.67	3.39	44.02	-



CTRS Ciputra Surya Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 31 July 2015

Individual Index : 1,080.000
 Listed Shares : 1,978,804,834
 Market Capitalization : 3,342,935,051,800



COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Mar-1989
 Listing Date : 15-Jan-1999
 Under Writer IPO :
 PT Usaha Bersama Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT EDI Indonesia
 Wisma SMR 10th Fl.
 Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
 Phone : (021) 650-5829, 652-1010
 Fax : (021) 650-5987

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Candra Ciputra
2. Henk Wangitan *)
3. Sandra Hendharto

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Harun Hajadi
2. Cakra Ciputra
3. Edy Mulyono
4. Nanik J. Santoso
5. Rina Ciputra Sastrawinata
6. Sutoto Yakobus

AUDIT COMMITTEE

1. Lany Wihardjo
2. Henk Wangitan
3. Thomas Bambang

CORPORATE SECRETARY

Nanik J. Santoso

HEAD OFFICE

Ciputra World 1, DBS Bank Tower 39th Fl.
 Jln. Prof. DR. Satrio Kav. 6
 Jakarta 12940
 Phone : (021) 2988-5858, 2988-6868, 2988-7878
 Fax : (021) 2988-8585

Homepage : www.ciputra.com
 Email : investor@ciputra.com

SHAREHOLDERS (July 2015)

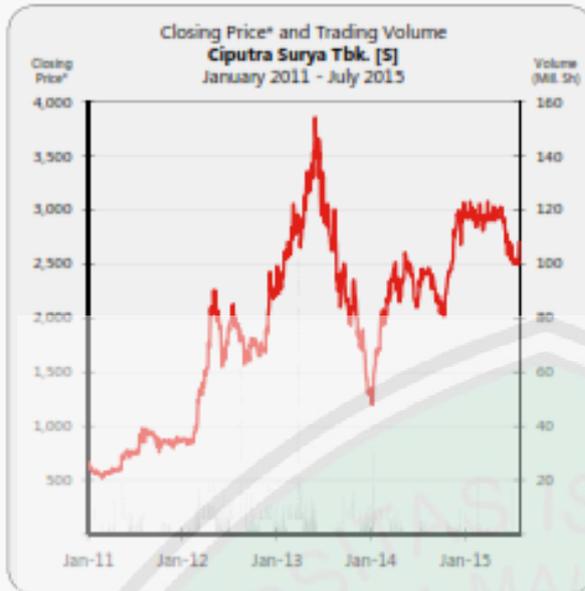
1. PT Ciputra Development Tbk. 1,239,953,440 : 62.60%
2. Public (<5%) 738,911,394 : 37.34%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
2003		25.00	21-Jul-04	22-Jul-04	28-Jul-04	06-Aug-04	F
2005		30.00	19-Jul-05	20-Jul-05	22-Jul-05	05-Aug-05	
2005		12.00	19-Jul-06	20-Jul-06	24-Jul-06	07-Aug-06	F
2010		13.00	11-Jul-11	12-Jul-11	14-Jul-11	28-Jul-11	F
2011		25.00	10-Jul-12	11-Jul-12	13-Jul-12	27-Jul-12	F
2012		42.00	21-Jun-13	24-Jun-13	26-Jun-13	10-Jul-13	F
2013		60.00	26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	11-Jul-14	F
2014		26.00	07-Jul-15	08-Jul-15	10-Jul-15	28-Jul-15	F
2014	77 : 1		29-Sep-15	30-Sep-15	02-Oct-15	19-Oct-15	S

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Company Listing	420,188,000	15-Jan-99	15-Jan-99
2.	CB Conversion	369,244,417 T:	01-Sep-99	28-Aug-03
3.	Stock Split	989,432,417	25-Jul-05	25-Jul-05



TRADING ACTIVITIES

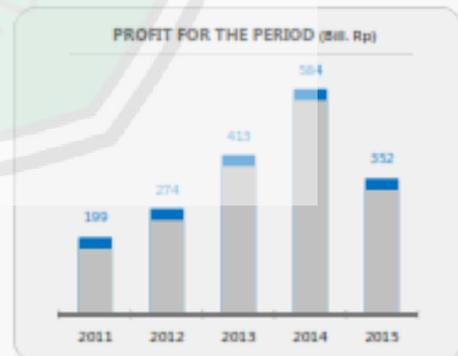
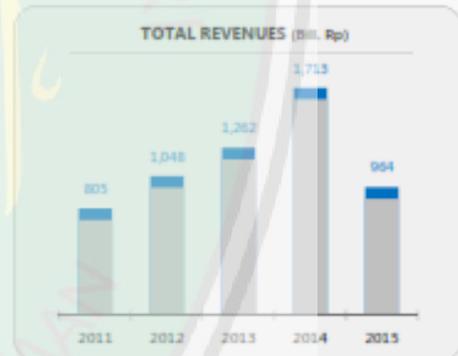
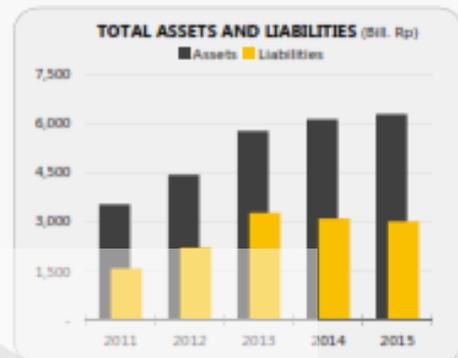
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	670	550	560	901	17,331	10,069	21
Feb-11	590	520	530	511	9,398	5,186	18
Mar-11	600	540	590	938	19,820	11,249	23
Apr-11	630	570	610	825	29,911	17,616	20
May-11	760	590	760	1,645	60,829	43,216	21
Jun-11	800	710	760	1,134	58,122	42,505	19
Jul-11	950	730	920	1,274	48,035	39,316	21
Aug-11	990	780	920	1,373	57,193	52,605	19
Sep-11	950	730	890	540	9,288	7,881	19
Oct-11	880	760	850	695	29,464	24,798	20
Nov-11	900	760	820	330	23,868	20,235	22
Dec-11	920	820	870	757	18,430	16,294	20
Jan-12	900	820	840	844	17,527	15,083	21
Feb-12	1,040	820	1,030	2,537	44,098	42,127	21
Mar-12	1,530	1,030	1,500	6,080	146,042	192,816	21
Apr-12	2,250	1,470	2,100	8,184	140,838	258,523	20
May-12	2,325	1,730	1,800	9,510	134,482	280,907	21
Jun-12	1,930	1,530	1,910	7,001	97,277	167,545	21
Jul-12	2,150	1,870	1,940	6,505	93,664	183,286	22
Aug-12	2,000	1,530	1,600	3,584	110,080	198,256	19
Sep-12	1,820	1,570	1,790	3,522	79,226	135,548	20
Oct-12	1,840	1,620	1,750	4,925	68,527	118,114	22
Nov-12	2,025	1,660	2,025	6,335	103,573	185,371	20
Dec-12	2,550	1,990	2,250	5,327	100,425	228,817	18
Jan-13	2,600	2,175	2,550	5,074	74,636	178,369	21
Feb-13	2,875	2,450	2,825	4,716	87,881	233,032	20
Mar-13	3,125	2,700	2,800	7,867	217,512	618,421	19
Apr-13	3,375	2,600	3,350	9,710	153,183	448,734	22
May-13	3,875	3,025	3,850	11,698	149,791	509,176	22
Jun-13	3,800	2,800	3,300	6,422	60,901	209,222	19
Jul-13	3,450	2,625	2,675	3,937	35,451	104,418	23
Aug-13	3,000	2,050	2,400	3,931	28,573	72,674	17
Sep-13	2,600	1,950	2,150	4,766	37,868	90,182	21
Oct-13	2,450	1,920	2,275	9,983	99,111	212,310	21
Nov-13	2,250	1,700	1,810	6,023	48,508	89,207	20
Dec-13	1,930	1,250	1,310	8,645	89,443	138,096	19
Jan-14	1,815	1,180	1,700	13,662	135,754	199,448	20
Feb-14	2,140	1,670	2,010	16,147	71,188	140,198	20
Mar-14	2,445	1,970	2,400	11,897	74,049	164,275	20
Apr-14	2,625	2,115	2,275	11,867	53,949	127,966	20
May-14	2,650	2,280	2,510	7,376	30,647	75,311	18
Jun-14	2,510	2,070	2,100	5,011	17,405	40,463	21
Jul-14	2,520	2,075	2,420	8,472	42,438	98,097	18
Aug-14	2,500	2,200	2,395	7,510	18,296	43,409	20
Sep-14	2,430	2,005	2,110	6,817	22,659	49,804	22
Oct-14	2,440	2,005	2,425	5,093	28,251	63,600	23
Nov-14	2,890	2,415	2,815	5,387	30,830	80,346	20
Dec-14	3,100	2,665	2,960	5,929	33,931	95,199	20
Jan-15	3,125	2,800	3,000	5,973	29,022	86,107	21
Feb-15	3,060	2,795	3,050	3,621	44,548	130,067	19
Mar-15	3,115	2,770	3,070	6,325	21,307	62,393	22
Apr-15	3,070	2,850	2,950	3,940	17,757	52,351	21
May-15	3,035	2,900	2,910	2,346	12,708	37,913	19
Jun-15	2,970	2,500	2,675	2,282	10,708	29,547	21
Jul-15	2,705	2,475	2,700	2,118	20,204	50,864	19

SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	382	1,136	1,083	559	156
Value (Billion Rp)	291	2,006	2,904	1,179	449
Frequency (Thou. X)	11	68	83	105	27
Days	243	246	244	242	142

Price (Rupiah)	2011	2012	2013	2014	Jul-15
High	990	2,550	3,875	3,100	3,125
Low	520	820	1,250	1,180	2,475
Close	870	2,250	1,310	2,960	2,700
Close*	870	2,250	1,310	2,960	2,700
PER (X)	8.64	16.25	6.49	11.56	8.68
PER Industry (X)	11.09	17.34	9.57	16.29	17.42
PBV (X)	0.88	2.01	1.04	2.10	1.64

* Adjusted price after corporate action

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	452,731	849,187	1,218,556	990,377	1,003,124
Receivables	121,214	159,942	116,535	127,693	150,313
Inventories	1,209,153	1,089,971	1,807,271	1,993,973	2,079,785
Investment	572,803	134,957	124,355	144,056	144,056
Fixed Assets	381,091	379,079	393,929	429,771	411,056
Other Assets	70,732	137,989	228,054	348,123	281,980
Total Assets	3,529,028	4,428,211	5,770,170	6,121,211	6,276,211
Growth (%)		25.48%	30.30%	6.08%	2.53%
Bank Payable	489,760	7,739	404,784	387,361	410,830
Trade Payable	11,117	3,782	100,609	135,619	93,116
Total Liabilities	1,580,885	2,213,626	3,274,505	3,102,694	3,011,486
Growth (%)		40.10%	47.92%	-5.25%	-2.94%
Authorized Capital	1,978,000	1,978,000	1,978,000	1,978,000	1,978,000
Paid up Capital	494,716	494,716	494,716	494,716	494,716
Paid up Capital (Shares)	1,979	1,979	1,979	1,979	1,979
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	1,171,033	1,395,881	1,712,177	2,111,449	2,371,493
Total Equity	1,948,943	2,214,585	2,495,665	3,018,517	3,264,725
Growth (%)		13.63%	12.69%	20.95%	8.16%
INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	804,769	1,048,439	1,261,563	1,713,276	963,970
Growth (%)		30.28%	20.33%	35.81%	
Cost of Revenues	407,254	523,127	603,656	844,868	494,370
Gross Profit	397,514	525,332	657,907	868,407	469,401
Operating Expenses	150,468	182,739	201,832	249,736	132,048
Operating Profit	247,046	342,573	456,075	618,671	337,353
Growth (%)		38.67%		35.65%	
Other Income (Expenses)	-7,502	-13,366	32,108	56,699	18,899
Income before Tax	239,544	329,207	488,183	675,371	356,252
Tax	40,217	55,293	73,374	91,574	4,441
Profit for the period	199,327	273,914	412,809	583,796	351,811
Growth (%)		37.42%	50.71%	41.42%	
Period Attributable	-	273,914	399,408	522,004	307,886
Comprehensive Income	199,327	273,914	412,809	583,796	350,889
Comprehensive Attributable	-	-	399,408	522,004	307,080
RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Dividend (Rp)	25.00	42.00	60.00	26.00	-
EPS (Rp)	-	138.42	201.84	263.79	155.59
BV (Rp)	984.88	1,119.12	1,261.16	1,525.38	1,649.80
DAR (X)	0.45	0.50	0.57	0.51	0.48
DER(X)	0.81	1.00	1.31	1.03	0.92
ROA (%)	5.65	6.19	7.15	9.54	5.61
ROE (%)	10.23	12.37	16.54	19.34	10.78
GPM (%)	49.39	50.11	52.15	50.69	48.69
OPM (%)	30.70	32.67	36.15	36.11	35.00
NPM (%)	24.77	26.13	32.72	34.07	36.50
Payout Ratio (%)		30.34	29.73	9.86	-
Yield (%)	2.87	1.87	4.58	0.88	-



JRPT Jaya Real Property Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

As of 29 July 2016

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (Ø)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (Ø1)

Individual Index : 812.500
 Listed Shares : 13,750,000,000
 Market Capitalization : 11,618,750,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 25-May-1979
 Listing Date : 29-Jun-1994
 Under Writer IPO :

PT W.I. Carr Dharmala

Securities Administration Bureau :

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jln. Kirana Avenue III Blok P3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Phone : (021) 2974-5222

Fax :

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ciputra
 2. Edmund Eddy Sutisna *)
 3. Hiskak Secakusuma
 4. Soekrisman
 5. Yauw Diaz Moreno *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Trisna Muliadi
2. Gatot Setyowaluyo
3. Kristianto Indrawan
4. Sutopo Kristanto
5. Swandayani
6. Yohannes Henky Wijaya

AUDIT COMMITTEE

1. Edmund Eddy Sutisna
2. Jonathan Isnanto
3. Roy Kusumaatmaja

CORPORATE SECRETARY

CM. Indrajanti

HEAD OFFICE

CBD Emerald Blok CE/A No. 01

Boulevard Bintaro Jaya

Tangerang 15227

Phone : (021) 745-8888

Fax : (021) 745-3333, 745-6666

Homepage : www.jayaproperty.com

Email : indrajanti@jayarealproperty.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

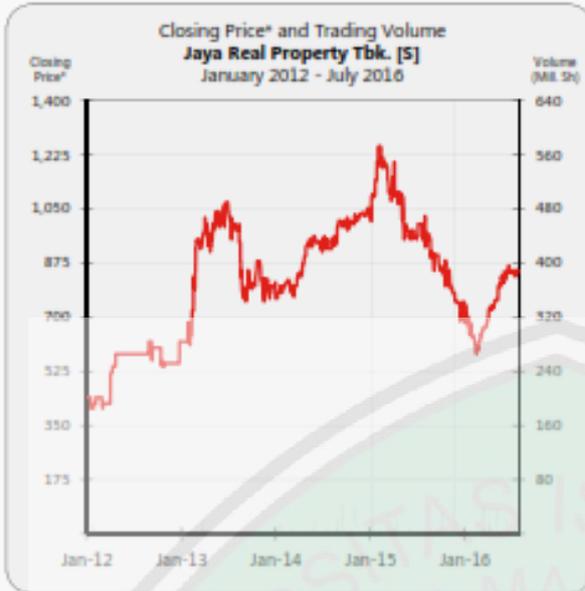
1. PT Pembangunan Jaya	8,744,073,000	: 63.59%
2. UBS Ag Singapore Non Treaty Omnibus Account - 2091144090	1,123,370,000	: 8.17%
3. DBS Bank Ltd. SG-PB-Clients	810,485,000	: 5.89%
4. Public (<5%)	3,072,070,000	: 22.35%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash		Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend	Cum Date	Ex Date			
1994		60.00	18-Nov-94	21-Nov-94	28-Nov-94	15-Dec-94	I
1994		62.00	18-Jul-95	19-Jul-95	27-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		150.00	18-Jun-96	19-Jun-96	27-Jun-96	26-Jul-96	F
1996		85.00	03-Jul-97	04-Jul-97	14-Jul-97	11-Aug-97	F
1999		1.00	03-Aug-00	04-Aug-00	14-Aug-00	28-Aug-00	F
2005		25.00	28-Jun-05	29-Jun-05	01-Jul-05	15-Jul-05	
2005		35.00	05-Jul-06	06-Jul-06	10-Jul-06	24-Jul-06	F
2006		9.00	28-Jun-07	29-Jun-07	03-Jul-07	17-Jul-07	F
2007		14.00	05-Jun-08	06-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F
2008		17.00	19-Jun-09	22-Jun-09	24-Jun-09	08-Jul-09	F
2009		24.00	18-Jun-10	21-Jun-10	23-Jun-10	07-Jul-10	F
2010		33.00	30-Jun-11	01-Jul-11	05-Jul-11	15-Jul-11	F
2011		43.00	14-Jun-12	15-Jun-12	19-Jun-12	03-Jul-12	F
2012		53.00	03-Jul-13	04-Jul-13	08-Jul-13	18-Jul-13	F
2013		13.50	19-Jun-14	20-Jun-14	24-Jun-14	08-Jul-14	F
2015		21.00	12-Jul-16	13-Jul-16	15-Jul-16	29-Jul-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	35,000,000	29-Jun-94	29-Jun-94
2.	Company Listing	200,000,000	29-Jun-94	02-Feb-95
3.	Stock Split	235,000,000	19-Jul-96	19-Jul-96
4.	Additional Listing without RI	80,000,000	06-Oct-05	06-Oct-05
5.	Stock Split	2,200,000,000	14-Aug-06	14-Aug-06
6.	Stock Split	-23,923,371,726	01-Aug-13	01-Aug-13



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	49	144	352	1,374	393
Value (Billion Rp)	106	432	321	1,242	269
Frequency (Thou. X)	0.2	3	3	7	7
Days	43	189	198	193	133

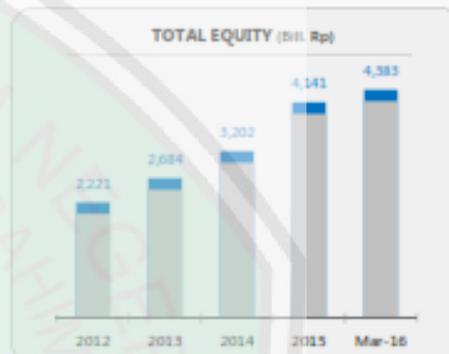
Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	3,100	3,350	1,050	1,250	880
Low	2,025	750	735	670	580
Close	3,100	800	1,040	745	845
Close*	620	800	1,040	745	845
PER (X)	19.92	20.11	20.28	11.73	38.77
PER Industry (X)	17.34	9.57	10.29	13.30	18.64
PBV (X)	3.84	4.10	4.74	2.47	2.50

* Adjusted price after corporate action

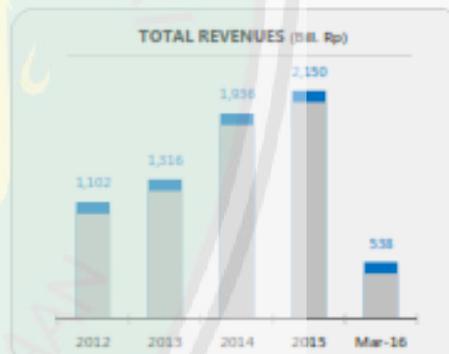
TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	2,150	2,025	2,100	15	18,981	36,122	6
Feb-12	2,200	2,100	2,200	13	13,108	25,817	7
Mar-12	2,100	2,025	2,100	4	55	112	3
Apr-12	2,900	2,575	2,900	74	2,113	5,721	6
May-12	2,900	2,900	2,900	6	248	718	1
Jun-12	2,900	2,850	2,900	12	8,112	20,322	2
Jul-12	-	-	2,900	-	-	-	-
Aug-12	3,100	3,100	3,100	1	1	3	1
Sep-12	3,000	2,800	3,000	9	2,339	6,915	6
Oct-12	2,775	2,700	2,750	16	418	1,153	6
Nov-12	-	-	2,750	3	3,288	9,014	3
Dec-12	3,100	2,800	3,100	14	74	218	2
Jan-13	3,400	3,100	3,400	15	72	237	3
Feb-13	4,650	3,050	4,600	299	9,070	36,494	16
Mar-13	4,825	4,200	4,825	617	32,838	154,263	19
Apr-13	5,100	4,550	4,800	361	21,539	104,468	21
May-13	5,200	4,600	5,050	383	10,300	51,275	22
Jun-13	5,350	4,900	5,350	186	4,610	23,399	12
Jul-13	5,300	4,700	4,950	166	2,039	10,471	18
Aug-13	1,010	750	780	123	9,095	7,263	17
Sep-13	850	750	810	119	25,953	20,267	17
Oct-13	880	790	880	142	12,289	10,422	16
Nov-13	870	750	790	137	11,187	8,821	17
Dec-13	820	760	800	49	5,242	4,177	11
Jan-14	810	735	780	123	28,776	21,656	14
Feb-14	820	750	800	48	14,331	11,455	8
Mar-14	830	750	830	447	37,827	29,486	20
Apr-14	920	800	920	241	27,086	23,018	19
May-14	960	850	960	232	13,508	12,648	17
Jun-14	960	830	940	84	19,349	18,487	17
Jul-14	960	770	920	312	16,199	14,924	17
Aug-14	995	900	990	422	22,100	20,799	16
Sep-14	1,015	960	1,000	407	80,425	77,065	18
Oct-14	1,020	960	1,000	154	33,832	33,817	20
Nov-14	1,030	1,000	1,030	91	53,878	53,933	18
Dec-14	1,050	1,025	1,040	63	3,745	3,882	14
Jan-15	1,240	1,010	1,200	2,202	545,234	555,663	20
Feb-15	1,250	1,140	1,200	652	24,698	29,613	17
Mar-15	1,195	1,000	1,100	797	30,721	34,346	20
Apr-15	1,200	1,010	1,100	344	43,250	47,875	20
May-15	1,090	925	980	1,020	13,683	13,317	17
Jun-15	985	900	955	549	11,550	11,294	18
Jul-15	1,000	905	970	49	559	536	9
Aug-15	1,025	830	905	68	4,593	4,424	13
Sep-15	905	780	850	120	10,435	8,886	11
Oct-15	880	800	830	133	33,208	28,531	11
Nov-15	870	750	750	241	642,568	497,981	19
Dec-15	775	670	745	415	13,367	9,724	18
Jan-16	750	640	640	500	19,056	12,845	18
Feb-16	670	580	620	4,637	100,130	60,857	20
Mar-16	830	605	690	664	104,889	67,840	21
Apr-16	770	665	750	640	71,449	50,849	21
May-16	845	745	830	161	57,879	43,163	18
Jun-16	880	785	850	178	26,418	21,982	19
Jul-16	850	795	845	535	13,567	11,362	16

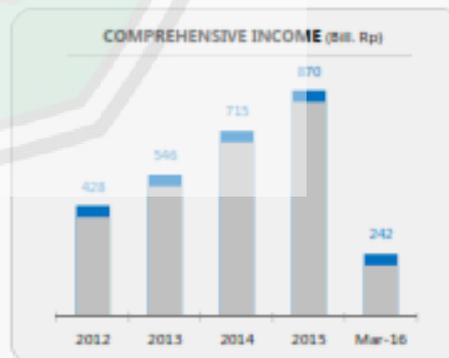
BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	874,335	588,003	203,371	221,004	339,174
Receivables	14,644	22,676	51,841	65,033	58,093
Inventories	1,137,467	1,362,387	1,677,317	2,216,103	2,200,698
Investment	204,866	268,383	280,230	291,956	292,121
Fixed Assets	32,382	33,551	42,367	87,980	87,561
Other Assets	-	128,701	153,100	180,741	171,100
Total Assets	4,998,261	6,163,178	6,684,263	7,578,101	7,784,664
Growth (%)		23.31%	8.45%	13.37%	2.73%
Trade Payable	43,988	73,953	76,360	123,549	92,572
Total Liabilities	2,776,832	3,479,530	3,482,332	3,437,170	3,401,998
Growth (%)		25.31%	0.08%	-1.30%	-1.02%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Paid up Capital	275,000	275,000	275,000	275,000	275,000
Paid up Capital (Shares)	2,750	13,750	13,750	13,750	13,750
Par Value	100	20	20	20	20
Retained Earnings	1,638,391	2,045,482	2,590,213	3,235,406	3,478,038
Total Equity	2,221,429	2,683,648	3,201,931	4,140,931	4,382,666
Growth (%)		20.81%	19.31%	29.33%	5.84%



INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Total Revenues	1,101,821	1,315,680	1,936,340	2,150,207	537,607
Growth (%)		19.41%	47.17%	11.04%	
Cost of Revenues	494,741	523,168	884,538	884,697	202,999
Gross Profit	607,080	792,513	1,051,782	1,265,510	334,607
Operating Expenses	165,467	211,935	268,081	312,054	70,538
Operating Profit	441,614	580,578	783,101	953,456	264,069
Growth (%)		31.47%	34.88%	21.75%	
Other Income (Expenses)	49,759	51,087	39,496	-76,838	-21,160
Income before Tax	491,373	631,664	822,597	876,618	242,909
Tax	63,448	83,395	108,066	6,841	1,174
Minority Interest	-	-	-	-	-
Comprehensive Income	427,925	546,270	714,531	869,777	241,735
Growth (%)		27.66%	30.80%	21.73%	



RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Dividend (Rp)	53.00	13.50	-	21.00	-
EPS (Rp)	155.61	39.73	31.97	63.26	17.58
BV (Rp)	807.79	195.17	232.87	301.16	318.74
DAR (X)	0.56	0.56	0.52	0.43	0.44
DER(X)	1.25	1.30	1.09	0.83	0.78
ROA (%)	9.83	10.25	12.31	11.57	3.12
RDE (%)	22.12	23.54	25.69	21.17	5.54
GPM (%)	55.10	60.24	54.32	58.86	62.24
OPM (%)	40.08	44.13	40.44	44.34	49.12
NPM (%)	38.84	41.52	30.90	40.43	44.96
Payout Ratio (%)	34.06	33.98	-	33.20	-
Yield (%)	1.71	1.69	-	2.82	-



KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

As of 29 July 2016

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

Individual Index : 10.827
 Listed Shares : 20,662,178,685
 Market Capitalization : 6,487,924,107,090



COMPANY HISTORY

Established Date : 12-Jan-1989
 Listing Date : 10-Jan-1995

Under Writer IPO :

PT Baring Sec.

PT Bhakti Investama

PT Niaga Securities

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

Wisma Sudirman - Puri Datindo

Jln. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35, Jakarta 10220

Phone : (021) 570-9009

Fax : (021) 570-9026

BOARD OF COMMISSIONERS

- Bacelius Ruru *)
- Gan Michael
- Hadi Rahardja
- Roy Edu Tirtadji *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Setyono Djuandi Darmono
- Hyanto Wihadhi
- Sutedja Sidarta Darmono
- Tedjo Budianto Liman
- Tjahjadi Rahardja

AUDIT COMMITTEE

- Bacelius Ruru
- Djoko Susanto
- Prijoandojo Kristanto

CORPORATE SECRETARY

Budianto Liman

HEAD OFFICE

Menara Batavia 25th Fl.

Jln. K.H. Mas Mansyur Kav. 120

Jakarta 10220

Phone : (021) 572-7337, 893-4580

Fax : (021) 572-7279, 890-3721

Homepage : www.jababeka.com

Email : seccr-ckr@jababeka.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. Meadowood Capital Ltd.	2,613,744,290	12.65%
2. Intellitop Finance Limited	1,511,850,179	7.32%
3. Public (<5%)	16,536,584,216	80.03%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		85.00	10-Jul-95	11-Jul-95	19-Jul-95	18-Aug-95	F
1995		50.00	08-Nov-95	09-Nov-95	17-Nov-95	15-Dec-95	I
1995	2 : 1	100.00	12-Jun-96	13-Jun-96	21-Jun-96	19-Jul-96	F
1996		100.00	13-May-97	14-May-97	23-May-97	20-Jun-97	F
1997		75.00	22-Sep-97	23-Sep-97	01-Oct-97	08-Oct-97	I
2005		1.00	06-Jun-06	07-Jun-06	09-Jun-06	23-Jun-06	F
2012		1.34	11-Jul-13	12-Jul-13	16-Jul-13	30-Jul-13	F
2012	100,000,000		11-Jul-13	12-Jul-13	16-Jul-13	30-Jul-13	S
2013		0.35	26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	04-Jul-14	F
2013	4,416 : 25		26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	04-Jul-14	S
2014		263.00	15-Jul-15	22-Jul-15	24-Jul-15	07-Aug-15	F
2015		1.39	15-Jul-15	22-Jul-15	24-Jul-15	07-Aug-15	I
2013			00-Jan-00	00-Jan-00	00-Jan-00	00-Jan-00	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	47,000,000	10-Jan-95	10-Jan-95
2.	Company Listing	266,640,000	10-Jan-95	05-Aug-95
3.	Bonus Shares	156,820,000	22-Jul-96	22-Jul-96
4.	Right Issue	156,820,000	16-Dec-96	16-Dec-96
5.	Additional Listing without RI	84,676,815	11-Jun-02	11-Jun-02
6.	Additional Listing without RI	12,128,665,383	19-Feb-03	19-Feb-03
7.	Additional Listing without RI	637,595,768	07-May-04	07-May-04
8.	Additional Listing without RI	302,650,585	12-Oct-04	12-Oct-04
9.	Right Issue	6,036,022,177	04-Nov-11	04-Nov-11
10.	Dividend Shares	304,476,315	02-Aug-13	02-Aug-13
11.	Dividend Shares	113,908,032	04-Jul-14	04-Jul-14
12.	Dividend Shares	426,899,610	10-Aug-15	10-Aug-15



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	15,014	18,330	16,020	18,745	6,137
Value (Billion Rp)	3,037	5,239	4,134	4,706	1,606
Frequency (Thou. X)	140	198	288	342	125
Days	246	244	242	244	140

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	245	415	319	368	322
Low	171	190	187	156	219
Close	200	193	293	247	314
Close*	192	188	289	247	314
PER (X)	10.41	38.49	11.42	15.07	851.33
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	1.00	0.93	1.31	1.03	0.98

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	205	180	184	11,732	1,794,802	343,757	21
Feb-12	194	173	184	16,049	1,250,490	234,775	21
Mar-12	197	180	195	10,136	1,228,714	226,881	21
Apr-12	245	200	230	20,989	2,903,452	650,399	20
May-12	245	191	205	11,793	1,383,398	309,863	21
Jun-12	205	171	185	14,371	1,140,131	212,583	21
Jul-12	198	176	183	9,113	668,673	126,623	22
Aug-12	198	179	184	9,334	735,640	138,318	19
Sep-12	220	185	215	13,565	1,379,845	278,737	20
Oct-12	215	197	205	7,046	940,410	184,216	22
Nov-12	215	197	199	6,199	567,687	114,230	20
Dec-12	205	185	200	5,412	1,020,803	216,776	18
Jan-13	250	198	235	13,790	2,251,046	563,622	21
Feb-13	260	225	260	14,995	1,369,085	333,475	20
Mar-13	315	260	300	11,412	2,185,839	641,968	19
Apr-13	305	270	300	9,500	938,330	278,762	22
May-13	415	295	410	32,409	4,064,437	1,374,529	22
Jun-13	410	310	355	24,798	1,666,132	398,666	19
Jul-13	360	280	290	16,766	973,988	308,948	23
Aug-13	320	205	250	10,207	576,188	151,970	17
Sep-13	280	205	250	16,814	1,233,857	301,484	21
Oct-13	270	235	245	18,432	1,291,001	325,215	21
Nov-13	245	192	205	16,406	989,817	210,511	20
Dec-13	225	190	193	8,907	770,542	169,749	19
Jan-14	222	187	204	14,396	377,175	77,116	20
Feb-14	235	196	221	16,131	686,635	154,128	20
Mar-14	272	211	256	30,397	2,083,606	508,998	20
Apr-14	304	237	255	32,573	2,107,309	558,862	20
May-14	276	242	247	23,627	1,723,300	445,070	18
Jun-14	249	216	222	14,853	638,989	147,704	21
Jul-14	280	218	261	31,869	2,255,641	560,073	18
Aug-14	296	255	283	23,784	1,430,862	357,524	20
Sep-14	294	241	246	22,672	1,099,170	298,996	22
Oct-14	277	245	272	24,912	960,251	252,542	23
Nov-14	319	262	315	26,882	1,629,736	467,718	20
Dec-14	315	277	295	23,677	1,025,766	304,888	20
Jan-15	314	289	304	20,841	843,306	255,328	21
Feb-15	368	298	362	38,789	2,032,809	669,653	19
Mar-15	364	316	331	35,664	1,547,286	516,546	22
Apr-15	339	277	284	27,673	1,383,431	438,322	21
May-15	299	268	273	18,583	539,709	153,714	19
Jun-15	279	233	262	23,307	1,045,706	265,131	21
Jul-15	287	254	258	15,217	703,600	188,731	19
Aug-15	260	180	197	15,259	1,947,968	413,919	20
Sep-15	198	156	160	43,878	1,546,388	281,470	21
Oct-15	227	160	203	61,238	3,121,281	594,166	21
Nov-15	248	191	209	30,848	1,373,255	311,342	21
Dec-15	248	211	247	10,552	2,660,018	617,631	19
Jan-16	247	219	234	6,917	1,195,964	283,464	20
Feb-16	247	222	232	14,892	637,099	153,605	20
Mar-16	267	230	260	21,492	1,074,237	266,111	21
Apr-16	268	230	262	15,116	430,555	111,641	21
May-16	274	244	252	18,071	567,033	146,125	20
Jun-16	298	238	284	33,173	1,294,624	362,795	22
Jul-16	322	280	314	13,829	937,620	282,580	16

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

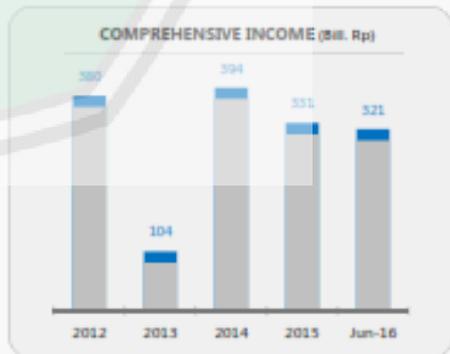
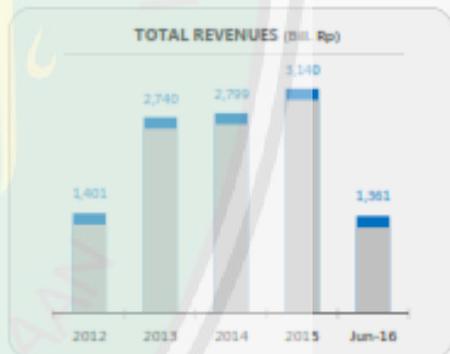
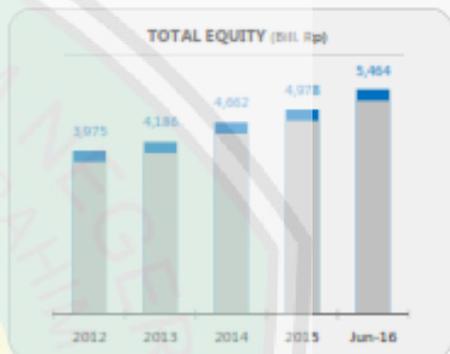
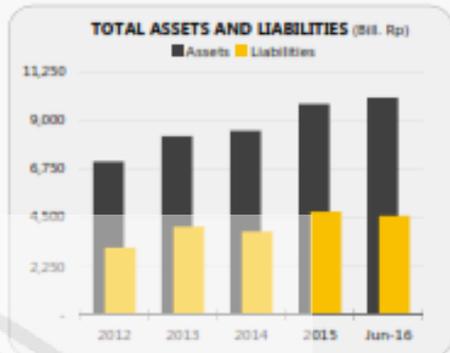
	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Cash & Cash Equivalents	241,847	595,495	594,747	826,807	791,973
Receivables	231,954	268,893	309,157	430,587	464,544
Inventories	624,276	702,957	660,287	687,998	742,812
Investment	-	43,939	43,049	35,440	33,232
Fixed Assets	2,138,350	2,168,401	2,228,186	2,192,451	2,178,213
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	7,077,818	8,255,167	8,503,270	9,740,693	10,035,554
Growth (%)		16.63%	3.03%	14.53%	3.03%
Trade Payable	166,427	186,607	164,079	243,155	230,786
Total Liabilities	3,102,417	4,069,135	3,843,434	4,762,940	4,572,043
Growth (%)		31.16%	-5.55%	23.92%	-4.01%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	1,788,849	1,811,684	1,820,228	1,852,245	1,852,245
Paid up Capital (Shares)	19,817	20,121	20,235	20,235	20,235
Par Value	500 & 75	500 & 75	500 & 75	500 & 75	500 & 75
Retained Earnings	924,043	891,729	1,257,391	1,433,864	1,759,645
Total Equity	3,975,401	4,186,032	4,661,836	4,977,754	5,463,511
Growth (%)		5.30%	11.37%	6.78%	9.70%

INCOME STATEMENTS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	1,400,612	2,739,598	2,799,065	3,139,920	1,361,119
Growth (%)		95.00%	2.17%	12.18%	-
Cost of Revenues	540,517	1,568,131	1,547,074	1,751,385	808,083
Gross Profit	860,094	1,171,467	1,251,991	1,388,535	553,036
Operating Expenses	402,303	967,302	-	1,043,478	241,063
Operating Profit	457,791	-	-	-	-
Growth (%)		-100.00%	-	-	-
Other Income (Expenses)	-	-	-692,135	-	-
Income before Tax	457,791	204,165	559,856	345,057	311,973
Tax	77,769	99,688	163,801	13,614	-8,725
Minority Interest	-	-	-	-	-
Comprehensive Income	380,022	104,478	394,055	331,443	320,698
Growth (%)		-72.51%	277.17%	-15.89%	-

RATIOS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Dividend (Rp)	1.34	0.35	263.00	1.39	-
EPS (Rp)	19.18	5.19	19.47	16.38	15.85
BV (Rp)	200.61	208.04	230.38	245.99	270.00
DAR (X)	0.44	0.49	0.45	0.49	0.46
DER(X)	0.78	0.97	0.82	0.96	0.84
ROA (%)	6.47	2.47	6.58	3.54	3.11
RDE (%)	11.52	4.88	12.01	6.93	5.71
GPM (%)	61.41	42.76	44.73	44.22	40.63
OPM (%)	32.69	-	-	-	-
NPM (%)	27.13	3.81	14.08	10.56	23.56
Payout Ratio (%)	7.01	6.76	1,350.54	8.47	-
Yield (%)	0.67	0.18	89.15	0.50	-



LAMI Lamicitra Nusantara Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Development Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 29 July 2016

Individual Index : 227.200
 Listed Shares : 1,148,418,000
 Market Capitalization : 326,130,712,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 29-Jan-1988
 Listing Date : 18-Jul-2001

Under Writer IPO :

PT Trimegah Securities

PT Victoria Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jln. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Phone : (021) 2974-3222

Fax :

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Laksana Citra Nusantara 1,066,687,992 : 92.88%
 2. Public (<5%) 81,730,008 : 7.12%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		1.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2007		1.00	11-Jul-08	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F
2012		3.00	10-Aug-13	19-Aug-13	21-Aug-13	04-Sep-13	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	80,000,000	18-Jul-01	18-Jul-01
2.	Company Listing	1,066,688,000	18-Jul-01	18-Jul-01
3.	Warrant	421,000	18-Feb-02	18-Feb-02
4.	Warrant	534,000	20-Mar-02	20-Mar-02
5.	Warrant	630,000	03-Apr-02	03-Apr-02
6.	Warrant	125,000	26-Apr-02	26-Apr-02

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Laksmono Kartika
 2. Abdullah Gawi Oemar *)
 3. Sri Kuntjoro Dewi Maureen *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Pranowo Kartika
2. Lanny Gondokusumo
3. Dedjang Ongkowidjojo
4. Prasetyo Kartika
5. Priyo Setiabudi
6. Robin Wijaya Gejali
7. Siana Kartika

AUDIT COMMITTEE

1. Abdullah Gawi Oemar
2. Betty Setiawati
3. Henry Soengeng

CORPORATE SECRETARY

Priyo Setiabudi

HEAD OFFICE

Jembatan Merah Plaza, 5th Fl.

Jln. Taman Jayengrono 2 - 4

Surabaya 60175

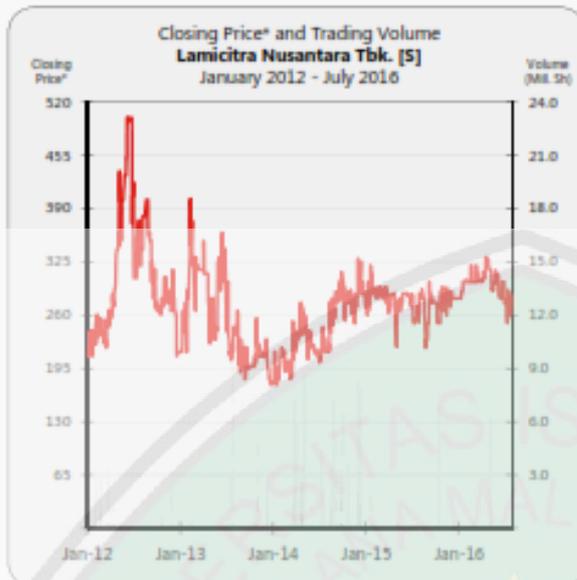
Phone : (031) 355-6400

Fax : (031) 355-6480

Homepage :

Email : lcnby@yahoo.com

LAMI Lamicitra Nusantara Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	24	32	115	14	8
Value (Billion Rp)	7	8	33	4	3
Frequency (Thou. X)	7	14	100	6	6
Days	151	155	215	143	73

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	500	430	354	324	358
Low	200	175	170	216	250
Close	215	177	278	280	284
Close*	215	177	278	280	284

PER (X)	5.86	5.11	9.42	3.34	8.42
PER Industry (X)	17.34	9.57	10.29	13.36	18.04
PBV (X)	0.76	0.57	0.82	0.58	2.15

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	245	200	240	241	976	214	18
Feb-12	290	220	245	2,271	7,721	2,117	19
Mar-12	290	220	260	1,104	5,089	1,361	20
Apr-12	360	245	340	1,493	5,558	1,642	19
May-12	435	300	430	133	635	230	13
Jun-12	500	375	405	31	43	17	7
Jul-12	420	300	320	22	30	6	7
Aug-12	400	340	360	11	34	8	5
Sep-12	360	265	275	31	30	9	13
Oct-12	315	260	290	396	1,209	354	11
Nov-12	305	260	265	20	100	43	11
Dec-12	330	210	215	1,228	2,658	830	8
Jan-13	320	215	260	59	88	23	10
Feb-13	450	260	330	309	1,023	357	16
Mar-13	330	265	315	17	15	5	6
Apr-13	365	225	225	25	134	51	6
May-13	360	230	325	37	32	14	9
Jun-13	360	240	340	21	35	10	11
Jul-13	315	200	230	1,272	4,742	1,104	19
Aug-13	285	190	200	5,818	12,162	3,278	17
Sep-13	220	176	195	29	127	24	12
Oct-13	310	196	235	3,780	8,434	2,250	14
Nov-13	240	205	210	105	562	120	17
Dec-13	255	175	177	2,066	4,639	1,077	18
Jan-14	215	175	195	28	57	10	11
Feb-14	220	190	200	42	17	3	15
Mar-14	290	170	219	12,422	11,305	2,822	19
Apr-14	290	206	263	13,176	17,641	4,638	20
May-14	284	205	239	7,891	9,694	2,599	18
Jun-14	248	196	215	2,014	1,401	333	20
Jul-14	272	202	216	6,594	6,885	1,743	17
Aug-14	325	210	267	8,825	13,312	3,859	18
Sep-14	324	236	307	20,664	21,334	6,530	21
Oct-14	331	253	287	11,233	12,479	3,835	22
Nov-14	294	250	270	254	600	164	14
Dec-14	354	270	278	10,757	20,492	6,818	20
Jan-15	324	260	293	3,689	4,309	1,326	20
Feb-15	305	273	287	91	127	36	18
Mar-15	297	270	270	67	72	21	12
Apr-15	290	260	260	46	76	20	10
May-15	286	220	286	1,325	1,319	340	12
Jun-15	286	240	270	18	37	10	7
Jul-15	285	250	285	42	70	19	12
Aug-15	300	216	230	119	295	84	13
Sep-15	300	250	275	36	96	27	11
Oct-15	299	250	294	41	7,004	1,754	11
Nov-15	293	259	270	32	76	21	11
Dec-15	300	270	280	12	122	35	6
Jan-16	330	280	301	27	23	7	10
Feb-16	326	300	300	36	62	19	7
Mar-16	320	300	300	28	549	165	12
Apr-16	330	300	320	23	230	70	8
May-16	358	284	308	5,841	6,810	2,270	15
Jun-16	300	280	286	12	30	8	8
Jul-16	300	250	284	44	99	26	13

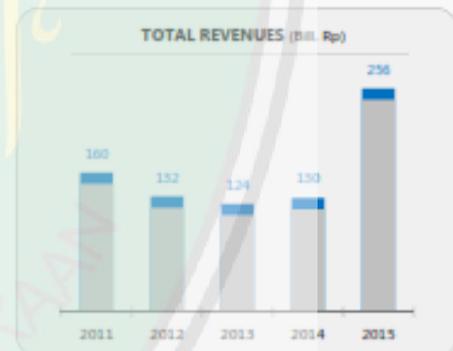
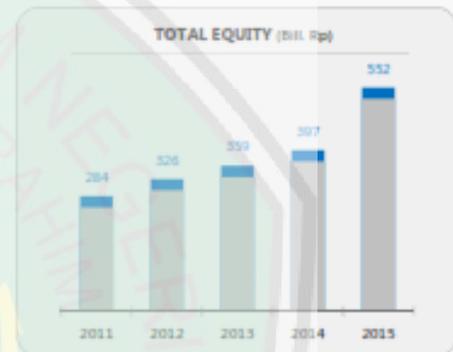
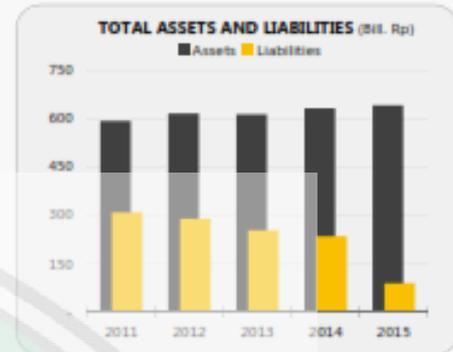
LAMI Lamicitra Nusantara Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (Member of PKF International Ltd)

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	49,048	70,576	132,140	160,081	198,150
Receivables	88,034	88,422	9,297	7,516	9,990
Inventories	331,097	312,648	168,045	151,088	124,766
Investment	23,295	18,748	325,573	4,326	3,745
Fixed Assets	63,899	63,035	33,900	33,998	31,191
Other Assets	930	2,151	1,985	1,812	1,640
Total Assets	591,980	614,717	612,075	631,396	640,319
Growth (%)		3.84%	-0.43%	3.16%	1.44%
Trade Payable	9,204	8,431	7,081	7,252	6,249
Total Liabilities	308,266	288,893	253,450	234,382	88,980
Growth (%)		-6.28%	-12.27%	-7.52%	-62.04%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Paid up Capital	143,552	143,552	143,552	143,552	143,552
Paid up Capital (Shares)	1,148	1,148	1,148	1,148	1,148
Par Value	125	125	125	125	125
Retained Earnings	98,839	131,460	151,753	185,533	283,385
Total Equity	283,714	325,825	358,624	397,014	551,339
Growth (%)		14.84%	10.07%	10.70%	38.92%
INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
Total Revenues	159,633	132,245	123,723	130,471	255,927
Growth (%)		-17.16%	-6.44%	5.45%	96.16%
Cost of Revenues	62,902	49,625	44,803	45,945	64,410
Gross Profit	96,731	82,620	78,920	84,526	191,518
Operating Expenses	32,325	32,251	16,665	-	37,395
Operating Profit	64,406	-	-	-	-
Growth (%)		-100.00%	-	-	-
Other Income (Expenses)	-	-	-	-37,266	-
Income before Tax	64,406	50,389	62,255	47,260	154,122
Tax	9,588	8,258	7,915	8,871	584
Minority Interest	-	-	-	-	-
Comprehensive Income	54,818	42,111	54,340	38,389	153,538
Growth (%)		-23.18%	29.04%	-29.35%	299.95%
RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
Dividend (Rp)	-	5.00	-	-	-
EPS (Rp)	47.73	36.67	47.32	33.43	133.70
BV (Rp)	247.05	283.72	312.28	345.70	480.26
DAR (X)	0.52	0.47	0.41	0.37	0.14
DER(X)	1.09	0.89	0.71	0.59	0.16
ROA (%)	10.88	8.19	10.17	7.48	24.06
ROE (%)	22.70	15.46	17.36	11.90	27.94
GPM (%)	60.60	62.47	63.79	64.79	74.83
OPM (%)	40.35	-	-	-	-
NPM (%)	34.34	31.84	43.92	29.42	39.99
Payout Ratio (%)	-	13.64	-	-	-
Yield (%)	-	2.33	-	-	-



LIPPO KARAWACI TBK.

Company Profile

PT Lippo Karawaci Tbk. was established under the name PT Tunggal Reksakencana dated October 15th, 1990.

The Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation, infrastructure development planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.

The main activities of the Company include urban development, large scale integrated development, retail malls, healthcare, hospitals & infrastructure, also property & portfolio management.

The Company creates well-planned developments that circumvent traffic congestion, are flood-free, and possess world-class infrastructure. The Company is driven by its vision of impacting lives, while continuously creating value for its stakeholders. The needs of the growing middle, upper middle and upper classes of Indonesia are met by the quality of the services offered through each business segment, while sustainable growth is achieved through a balanced portfolio of development projects supported and sustained by a stable level of recurring income from healthcare, hotel leisure & hospitality, infrastructure, and fee-based income as Retail Estate Investment Trust (REIT) and property managers.

The company is one of the incorporated in the business group Lippo Group.

As of June 30th, 2016, the Company and subsidiaries had 11,217 employees.

August 2016

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

LPKR Lippo Karawaci Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2010

As of 29 July 2010

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

Individual Index : 290.606
 Listed Shares : 23,077,689,619
 Market Capitalization : 26,193,177,717,365



COMPANY HISTORY

Established Date : 15-Oct-1990
 Listing Date : 28-Jun-1996
 Under Writer IPO :
 PT Pentasena Arthasentosa
 Securities Administration Bureau :
 PT Sharestar Indonesia
 Berita Satu Plaza 7th Fl.
 Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
 Phone : (021) 527-7966
 Fax : (021) 527-7967

BOARD OF COMMISSIONERS

- Theo Leo Sambuaga
 - Agum Gumelar *)
 - Farid Harianto *)
 - Muladi *)
 - Surjadi Soedirdja *)
 - Sufiyoso *)
 - Tanri Abeng
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Ketut Budi Wijaya
- Alwi R. Sjaaf
- Chan Cehoe Meng
- Jenny Kuistono
- Johanes Jany
- Lee Heck Seng
- Rahmawaty
- Richard H. Setiadi WP
- Tjokro Libianto

AUDIT COMMITTEE

- Muladi
- Achmad Kumiadi
- Herbudianto

CORPORATE SECRETARY

Sri Mulyati Handoyo

HEAD OFFICE

Menara Matahari 22nd Fl.
 Jln. Boulevard Palem Raya No. 7
 Lippo Karawaci - Tangerang 15811
 Phone : (021) 236-69000
 Fax : (021) 236-69099

Homepage : www.lippokarawaci.co.id
 Email : corsec@lippokarawaci.co.id

SHAREHOLDERS (July 2010)

1. Pacific Asia Holding Ltd.	3,676,619,908	15.93%
2. Credit Suisse Agug Tracci PT Metropolitan Propertindo Utama-20239042	1,212,280,000	5.25%
3. Bank Julius Baer and Co. Ltd. S/A Pacific Asia Holdings Limited	450,000,000	1.95%
4. Public (<5%)	17,738,789,711	76.87%

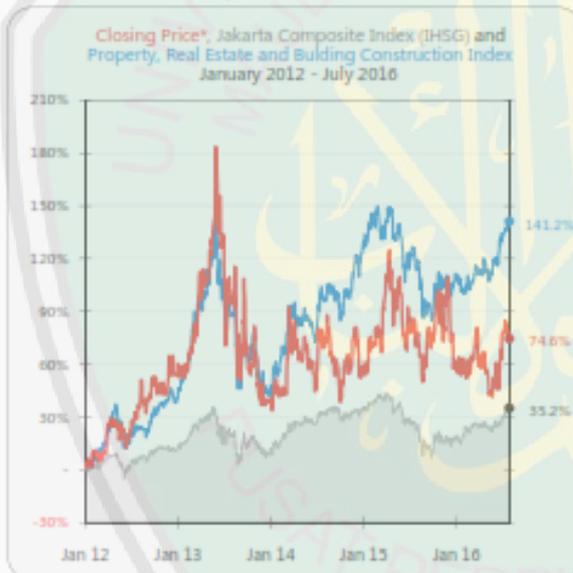
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/Y
1995		40.00	05-Dec-96	06-Dec-96	16-Dec-96	14-Jan-97	F
1997		10.00	13-Jan-98	14-Jan-98	22-Jan-98	20-Feb-98	F
2005		10.00	19-Aug-05	22-Aug-05	24-Aug-05	08-Sep-05	
2005		9.99	01-Dec-06	04-Dec-06	06-Dec-06	20-Dec-06	F
2006		4.62	04-Dec-07	05-Dec-07	07-Dec-07	27-Dec-07	F
2010		2.88	11-Nov-10	12-Nov-10	16-Nov-10	01-Dec-10	I
2010		4.33	05-Oct-11	06-Oct-11	10-Oct-11	24-Oct-11	F
2011		7.79	27-Aug-12	28-Aug-12	30-Aug-12	13-Sep-12	F
2012		11.85	29-Nov-13	02-Dec-13	04-Dec-13	18-Dec-13	F
2013		14.05	02-Dec-14	03-Dec-14	05-Dec-14	19-Dec-14	F
2015		3.50	01-Apr-16	04-Apr-16	06-Apr-16	27-Apr-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,800,000	28-Jun-96	28-Jun-96
2.	Company Listing	244,000,000	T: 28-Jun-96	28-Feb-97
3.	Convertible Bond	105,072,500	28-Jun-96	28-Jun-96
4.	Right Issue	5,815,239,737	T: 16-Jan-98	30-Dec-10
5.	Add Listing (Merger)	1,063,275,250	02-Aug-04	02-Aug-04
6.	Warrant	279,099	T: 28-Jul-05	17-May-06
7.	Stock Split	13,314,419,679	T: 28-Jul-06	26-Dec-07
8.	Warrant I	1,054,603,354	T: 23-Nov-06	05-Dec-07
9.	Additional Listing without RI	1,450,000,000	08-Jun-11	08-Jun-11

LPKR Lippo Karawaci Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	12,933	20,782	23,222	18,995	10,081
Value (Billion Rp)	10,947	33,257	24,164	22,149	10,453
Frequency (Thou. X)	153	348	527	604	530
Days	246	244	242	244	140

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	1,120	1,850	1,295	1,400	1,215
Low	650	850	855	910	900
Close	1,000	910	1,020	1,035	1,135
Close*	1,000	910	1,020	1,035	1,135

PER (X)	9.30	17.10	16.76	44.61	21.49
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	2.01	1.48	1.44	1.26	1.36

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	690	650	670	7,523	673,010	452,467	21
Feb-12	730	660	700	10,764	1,138,080	798,503	21
Mar-12	830	680	800	16,038	1,807,733	1,321,400	21
Apr-12	850	790	830	12,981	1,125,450	926,085	20
May-12	830	740	790	7,519	1,009,310	813,505	21
Jun-12	810	720	800	8,994	864,314	662,445	21
Jul-12	910	790	890	11,596	1,077,348	903,591	22
Aug-12	1,010	830	870	14,052	1,025,678	946,477	19
Sep-12	990	870	990	10,666	710,159	659,702	20
Oct-12	990	900	930	11,956	750,374	715,666	22
Nov-12	1,090	910	1,070	22,082	1,517,269	1,484,768	20
Dec-12	1,120	970	1,000	18,552	1,234,505	1,262,027	18
Jan-13	1,050	980	1,030	18,954	1,044,107	1,060,012	21
Feb-13	1,130	1,000	1,130	19,101	1,320,934	1,410,229	20
Mar-13	1,380	1,100	1,370	27,026	1,944,365	2,354,312	19
Apr-13	1,420	1,270	1,350	47,000	1,764,716	2,375,613	22
May-13	1,840	1,330	1,840	69,063	4,005,347	6,269,291	22
Jun-13	1,850	1,400	1,520	56,929	2,584,811	4,219,775	19
Jul-13	1,520	1,070	1,280	59,085	2,688,034	3,436,476	23
Aug-13	1,420	850	1,150	45,795	1,988,899	2,346,408	17
Sep-13	1,370	930	1,090	64,901	2,818,915	3,229,906	21
Oct-13	1,190	990	1,130	68,222	2,516,548	2,710,895	21
Nov-13	1,150	860	910	41,217	2,116,780	2,026,117	20
Dec-13	990	870	910	29,306	1,988,284	1,817,800	19
Jan-14	1,000	855	950	37,016	2,155,619	2,024,577	20
Feb-14	960	910	940	39,852	2,392,473	2,240,643	20
Mar-14	1,295	920	1,085	61,757	2,407,412	2,582,770	20
Apr-14	1,220	1,040	1,070	47,022	1,840,563	2,076,457	20
May-14	1,160	1,035	1,035	29,729	1,310,521	1,437,331	18
Jun-14	1,065	930	960	28,924	1,476,320	1,487,519	21
Jul-14	1,180	945	1,100	38,898	2,232,519	2,453,791	18
Aug-14	1,240	1,060	1,070	43,011	1,402,081	1,610,434	20
Sep-14	1,080	935	940	49,324	1,734,697	1,771,314	22
Oct-14	1,080	885	1,070	68,627	2,797,512	2,764,165	23
Nov-14	1,180	1,005	1,165	33,157	1,493,052	1,613,526	20
Dec-14	1,195	970	1,020	49,252	1,979,358	2,101,691	20
Jan-15	1,155	980	1,135	59,914	2,548,120	2,690,503	21
Feb-15	1,180	1,090	1,180	46,815	1,659,815	1,874,205	19
Mar-15	1,355	1,070	1,350	49,443	2,003,589	2,359,437	22
Apr-15	1,460	1,150	1,185	35,527	1,133,692	1,522,562	21
May-15	1,375	1,185	1,300	36,156	955,769	1,242,448	19
Jun-15	1,310	1,085	1,180	62,466	1,226,392	1,425,250	21
Jul-15	1,225	1,105	1,155	50,953	1,569,210	1,826,821	19
Aug-15	1,170	910	1,070	52,105	1,139,478	1,198,968	20
Sep-15	1,195	995	1,130	49,567	1,787,071	1,991,245	21
Oct-15	1,320	1,120	1,190	65,756	2,280,706	2,763,596	21
Nov-15	1,350	1,110	1,285	83,527	1,626,938	2,003,360	21
Dec-15	1,380	1,005	1,035	72,222	1,064,529	1,250,885	19
Jan-16	1,080	990	1,055	93,352	1,411,606	1,466,344	20
Feb-16	1,080	975	1,025	80,509	1,575,610	1,610,472	20
Mar-16	1,180	1,025	1,045	76,677	1,138,313	1,241,236	21
Apr-16	1,095	1,000	1,015	76,777	1,496,730	1,564,087	21
May-16	1,020	900	955	77,251	1,671,778	1,589,084	20
Jun-16	1,170	945	1,145	82,504	1,813,736	1,855,059	22
Jul-16	1,215	1,110	1,135	43,208	972,983	1,126,878	16

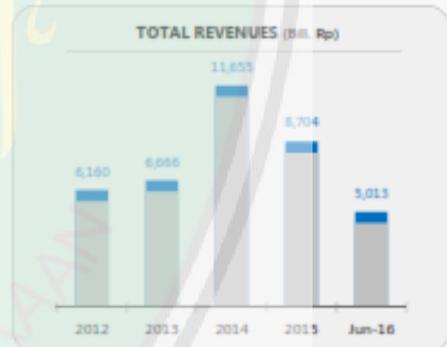
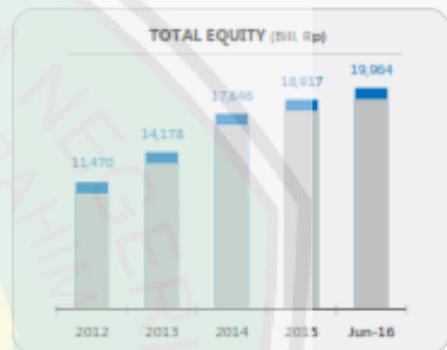
LPKR Lippo Karawaci Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM International)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,337,357	1,855,052	3,529,169	1,839,366	1,781,877
Receivables	605,801	781,409	951,104	1,434,348	1,796,203
Inventories	10,504,910	13,894,009	16,553,036	20,458,990	21,508,785
Investment	85,784	130,431	123,284	385,271	390,970
Fixed Assets	2,222,377	2,810,892	3,208,763	2,731,533	2,864,676
Other Assets	-	60,968	718,887	43,067	76,570
Total Assets	24,869,296	31,300,362	37,761,221	41,326,558	43,026,272
Growth (%)		23.86%	20.64%	9.44%	4.11%
Bank Payable	70,825	59,680	216,501	1,482,184	2,161,975
Trade Payable	575,701	397,748	395,134	782,916	1,179,277
Total Liabilities	13,399,189	17,122,789	20,114,772	22,409,794	23,062,382
Growth (%)		27.79%	17.47%	11.41%	2.91%
Authorized Capital	6,400,000	6,400,000	6,400,000	6,400,000	6,400,000
Paid up Capital	2,307,769	2,307,769	2,307,769	2,307,769	2,307,769
Paid up Capital (Shares)	23,078	23,078	23,078	23,078	23,078
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	3,790,222	4,748,453	6,973,738	7,101,438	7,519,238
Total Equity	11,470,106	14,177,573	17,646,449	18,916,765	19,963,890
Growth (%)		23.60%	24.47%	7.20%	5.54%
INCOME STATEMENTS					
Total Revenues	6,160,214	6,666,214	11,655,042	8,703,650	5,013,077
Growth (%)		8.21%	74.84%	-25.32%	
Cost of Revenues	3,338,267	3,619,572	6,257,664	4,791,656	2,806,948
Gross Profit	2,820,947	3,046,643	5,397,378	3,911,994	2,206,129
Operating Expenses	1,271,753	1,103,623	1,588,588	2,421,661	1,168,093
Operating Profit	1,549,193	1,943,020	3,808,790	1,490,333	1,038,036
Growth (%)		23.42%	96.02%	-60.87%	
Other Income (Expenses)	27,895	-18,190	-113,812	-203,303	-156,251
Income before Tax	1,577,088	1,924,830	3,694,979	1,284,830	881,784
Tax	254,241	332,339	559,763	260,709	127,594
Profit for the period	1,322,847	1,592,491	3,135,216	1,024,121	754,190
Growth (%)		20.38%	96.87%	-67.33%	
Period Attributable	1,060,222	1,228,230	2,547,285	535,394	497,800
Comprehensive Income	2,482,348	1,676,148	2,996,884	616,914	1,089,022
Comprehensive Attributable	2,219,923	1,311,887	2,408,953	148,483	792,423
RATIOS					
Dividend (Rp)	11.85	14.05	-	3.50	-
EPS (Rp)	43.94	53.22	110.38	23.20	21.57
BV (Rp)	497.02	614.34	764.65	819.70	865.07
DAR (X)	0.54	0.55	0.53	0.54	0.54
DER(X)	1.17	1.21	1.14	1.16	1.16
ROA (%)	5.32	5.09	8.30	2.48	1.75
RDE (%)	11.53	11.23	17.77	5.41	3.78
GPM (%)	45.79	45.70	46.31	44.95	44.01
OPM (%)	25.15	29.15	32.68	17.12	20.71
NPM (%)	21.47	23.89	26.90	11.77	15.04
Payout Ratio (%)	25.79	26.40	-	15.09	-
Yield (%)	1.19	1.54	-	0.34	-



MKPI Metropolitan Kentjana Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Development Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (0)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (01)

As of 29 July 2016

Individual Index : 1,095.238
 Listed Shares : 948,194,000
 Market Capitalization : 21,808,462,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 29-Mar-1972
 Listing Date : 10-Jul-2009

Under Writer IPO :

PT Mandiri Sekuritas
 PT Lautandhana Securindo
 Securities Administration Bureau :
 PT Sirca Datapro Perdana

Jln. Johar No. 18
 Menteng, Jakarta 10340
 Phone : (021) 314-0032, 390-3920, 390-0645
 Fax : (021) 314-0185, 390-0652, 390-0671

BOARD OF COMMISSIONERS

- Siti Harfati Murdaya
 - Anton Setiawan, Agnes Joke Samsuori *)
 - Arief Harsono *)
 - Ciputra
 - Cosmas Batubara, Citra Surya *)
 - Djokosantoso Moeljono *)
 - FX. Budi Santoso
 - Karuna Murdaya, Erick Purwanto
 - Metta Margaretha Murdaya, Iwan Putra Brasali
 - Mia Puspawati *)
 - Murdaya Widyawimarta, H. Ismail Sofyan
 - Prajna Murdaya, H. Agam Nugraha Subagdja
 - Samin Tan, Kirana Widjaja
 - Soekrisman, Hiskak Secakusuma
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Husin Widjakusuma
- Alfred Felicianus Kaunang
- Herman Widjaja
- Jeffri Sandra Tanudjaja
- Kenneth Suhadi Purnama
- Tjandra Gianto Halim

AUDIT COMMITTEE

- Citra Surya
- Lulu Terianto
- Relin Novita
- Sian Christine Wiradinata

CORPORATE SECRETARY

Tan Dwi Ratih

HEAD OFFICE

Jln. Metro Duta Niaga Blok B-3
 Pondok Indah
 Jakarta 12310
 Phone : (021) 750-5757
 Fax : (021) 769-4989

Homepage : www.pondokindahgroup.co.id
 Email : corsec@pondokindahgroup.co.id
ratih@pondokindahgroup.co.id

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Karuna Paramita Propertindo	405,267,150	42.74%
2. PT Buditama Nirwana	67,189,027	7.09%
3. PT Dwitunggal Permata	67,189,027	7.09%
4. PT Apratima Sejahtera	67,189,027	7.09%
5. PT Penta Cosmopolitan	63,989,350	6.75%
6. Public (<5%)	277,370,219	29.24%

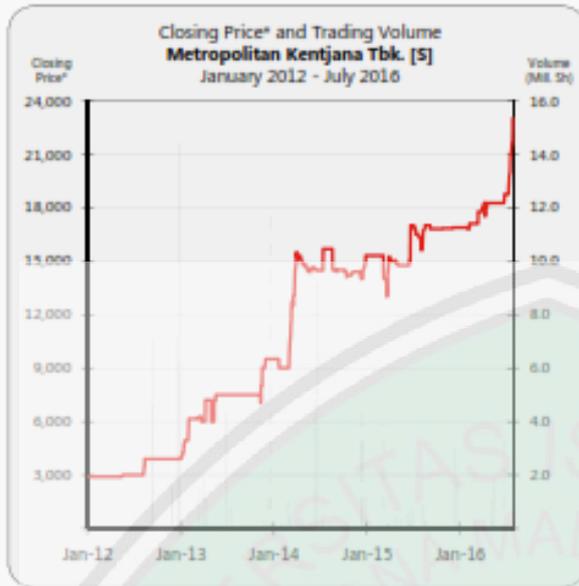
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2009		110.00	12-May-10	14-May-10	18-May-10	02-Jun-10	F
2010		125.00	19-May-11	20-May-11	24-May-11	08-Jun-11	F
2011		150.00	21-May-12	22-May-12	24-May-12	07-Jun-12	F
2012		165.00	03-Jun-13	04-Jun-13	07-Jun-13	21-Jun-13	F
2013		205.00	10-Jul-14	11-Jul-14	15-Jul-14	05-Aug-14	F
2013		205.00	10-Jul-14	11-Jul-14	15-Jul-14	05-Aug-14	F
2014		223.70	27-May-15	28-May-15	01-Jun-15	05-Jun-15	F
2015		327.00	19-May-16	20-May-16	24-May-16	15-Jun-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	95,000,000	10-Jul-09	10-Jul-09
2.	Company Listing	853,194,000	10-Jul-09	10-Jul-09

MKPI Metropolitan Kentjana Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	43	25	41	17	10
Value (Billion Rp)	152	148	479	281	177
Frequency (Thou. X)	0.02	0.05	0.5	0.2	0.1
Days	12	34	89	65	66

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	3,900	9,500	15,750	17,000	23,000
Low	3,000	4,000	9,000	13,000	16,800
Close	3,900	9,500	15,300	16,875	23,000
Close*	3,900	9,500	15,300	16,875	23,000

PER (X)	10.19	24.64	35.31	17.99	89.36
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	2.16	4.69	7.14	5.66	16.71

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	-	-	2,900	1	8	22	1
Feb-12	-	-	2,900	-	-	-	-
Mar-12	-	-	2,900	-	-	-	-
Apr-12	-	-	2,900	-	-	-	-
May-12	3,000	3,000	3,000	1	3	8	1
Jun-12	-	-	3,000	-	-	-	-
Jul-12	-	-	3,000	-	-	-	-
Aug-12	3,900	3,500	3,900	5	3	11	2
Sep-12	-	-	3,900	3	12,417	41,280	3
Oct-12	-	-	3,900	-	-	-	-
Nov-12	-	-	3,900	1	1,563	5,000	1
Dec-12	-	-	3,900	8	29,231	105,861	4
Jan-13	4,950	4,000	4,950	9	6	24	6
Feb-13	6,150	6,150	6,150	1	0.5	3	1
Mar-13	6,300	6,000	6,000	4	1,565	5,225	4
Apr-13	7,200	6,000	7,200	5	3,124	17,291	5
May-13	7,500	6,000	7,500	8	4	28	6
Jun-13	-	-	7,500	2	4,400	21,639	1
Jul-13	-	-	7,500	1	800	6,000	1
Aug-13	-	-	7,500	-	-	-	-
Sep-13	-	-	7,500	1	100	750	1
Oct-13	-	-	7,500	-	-	-	-
Nov-13	9,000	7,050	9,000	7	323	2,186	5
Dec-13	9,500	9,500	9,500	7	14,316	95,091	4
Jan-14	9,000	9,000	9,000	3	188	1,321	2
Feb-14	-	-	9,000	1	125	1,313	1
Mar-14	14,500	9,000	14,500	159	3,349	35,561	20
Apr-14	15,750	14,600	14,800	143	1,200	19,030	17
May-14	14,825	14,400	14,600	55	574	8,324	10
Jun-14	14,625	14,475	14,475	37	19,042	210,675	8
Jul-14	15,675	15,675	15,675	3	423	4,903	2
Aug-14	15,675	12,550	14,500	6	2	25	2
Sep-14	14,500	14,200	14,500	25	165	2,431	5
Oct-14	14,400	14,100	14,200	9	336	4,733	6
Nov-14	14,400	14,200	14,400	6	167	2,362	5
Dec-14	15,300	14,000	15,300	26	14,908	188,467	11
Jan-15	15,300	15,300	15,300	2	78	1,203	2
Feb-15	-	-	15,300	1	98	1,499	1
Mar-15	15,200	13,000	15,200	57	5,989	91,770	10
Apr-15	15,250	14,850	14,850	13	554	8,388	5
May-15	14,750	14,750	14,750	12	380	5,601	4
Jun-15	17,000	15,000	17,000	78	2,788	43,605	9
Jul-15	16,800	16,300	16,300	5	124	2,063	4
Aug-15	17,000	15,300	17,000	35	2,017	32,568	11
Sep-15	16,800	16,800	16,800	6	192	3,245	6
Oct-15	16,825	16,825	16,825	3	71	1,210	3
Nov-15	16,825	16,825	16,825	2	0.2	3	2
Dec-15	16,875	16,850	16,875	10	5,168	89,907	8
Jan-16	16,875	16,875	16,875	2	0.2	3	1
Feb-16	17,100	16,800	17,100	22	727	12,491	16
Mar-16	18,000	16,800	18,000	35	628	11,089	15
Apr-16	18,250	17,500	18,250	21	477	8,629	8
May-16	18,250	18,200	18,250	14	3,454	62,574	11
Jun-16	18,750	18,250	18,750	11	3,517	62,558	3
Jul-16	23,000	19,000	23,000	24	949	19,497	12

MKPI Metropolitan Kentjana Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Member of Kreston International)

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	117,022	234,584	115,038	881,408	1,871,712
Receivables	43,074	42,156	56,487	64,179	94,130
Inventories	-	3,091	3,116	6,749	6,314
Investment	38,520	1,392	220,518	-	151,353
Fixed Assets	1,530,593	1,678,294	1,913,527	2,102,422	2,288,631
Other Assets	839	1,199	2,410	1,139	1,360
Total Assets	2,138,597	2,553,204	2,838,815	4,316,214	5,709,371
Growth (%)		19.39%	11.19%	52.04%	32.28%

Trade Payable	9,941	24,803	24,087	16,547	43,087
Total Liabilities	649,920	843,080	920,106	2,154,420	2,880,176
Growth (%)		29.81%	9.00%	134.15%	33.69%

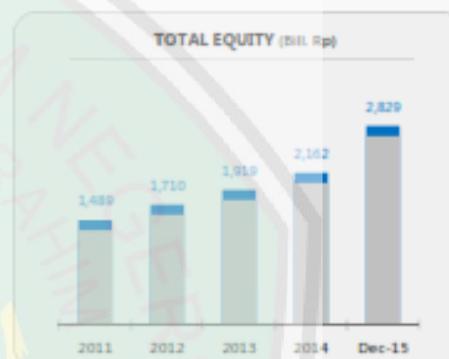
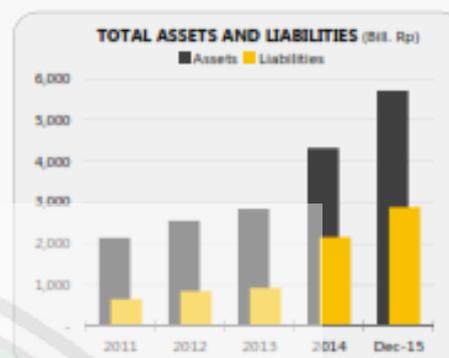
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	341,000	341,000	341,000	341,000	341,000
Paid up Capital	94,819	94,819	94,819	94,819	94,819
Paid up Capital (Shares)	948	948	948	948	948
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,524,207	1,743,028	1,954,138	2,197,224	2,874,976
Total Equity	1,488,677	1,709,523	1,918,709	2,161,794	2,829,195
Growth (%)		14.84%	12.24%	12.67%	30.87%

INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
Total Revenues	826,144	888,506	999,233	1,154,895	2,094,491
Growth (%)		7.55%	12.46%	15.58%	81.36%

Cost of Revenues	341,750	363,281	442,302	513,486	1,006,671
Gross Profit	484,393	523,224	556,931	641,409	1,087,820
Operating Expenses	79,656	70,927	68,691	68,713	180,902
Operating Profit	404,738	452,297	488,240	572,696	906,917
Growth (%)		11.75%	7.95%	17.30%	58.36%

Other Income (Expenses)	-4,462	-3,942	-23,755	-21,535	-16,637
Income before Tax	400,275	448,355	464,484	551,162	890,280
Tax	77,273	85,305	98,921	113,697	631
Minority Interest	-	-	-	-	-
Comprehensive Income	323,002	363,050	365,563	437,465	889,629
Growth (%)		12.40%	0.69%	19.67%	103.36%

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
Dividend (Rp)	150.00	165.00	410.00	223.70	327.00
EPS (Rp)	340.65	382.89	385.54	461.37	938.24
BV (Rp)	1,570.01	1,802.93	2,023.54	2,279.91	2,983.77
DAR (X)	0.30	0.33	0.32	0.50	0.50
DER(X)	0.44	0.49	0.48	1.00	1.02
ROA (%)	18.72	17.56	16.36	12.77	15.59
RDE (%)	26.89	26.23	24.21	25.50	31.47
GPM (%)	58.63	58.89	55.74	55.54	51.94
OPM (%)	48.99	50.91	48.86	49.59	43.30
NPM (%)	39.10	40.86	36.58	37.88	42.47
Payout Ratio (%)	44.03	43.09	106.35	48.49	34.85
Yield (%)	5.17	4.23	4.32	1.46	1.94



MTLA Metropolitan Land Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 29 July 2016

Individual Index : 137.901
 Listed Shares : 7,655,126,330
 Market Capitalization : 2,510,881,436,240



COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Feb-1994
 Listing Date : 20-Jun-2011
 Under Writer IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Nikko Securities Indonesia
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra
 Plaza Central Building 2nd Fl.
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
 Phone : (021) 252-3666
 Fax : (021) 252-3028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ciputra
 2. Aldo P. Brasali
 3. Kamardy Arief *)
 4. Leland Gerrits Rompas *)
 5. Nanda Widya
 6. Rahul Bhattacharjee
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Thomas Johannes Angfendy
2. Anhar Sudrajat
3. Nitik Hening Muji Raharjo
4. Olivia Surodjo
5. Santoso
6. Wahyu Sulistio

AUDIT COMMITTEE

1. Leland Gerrits Rompas
2. Lulu Terianto
3. Sian Christine Wiradinata

CORPORATE SECRETARY

Olivia Surodjo

HEAD OFFICE

Ariobimo Sentral Building 10th Fl.
 Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-2, Kav. 5
 Jakarta 12940
 Phone : (021) 522-6188
 Fax : (021) 522-6189

Homepage : www.metropolitanland.com
 Email : corpsec@metropolitanland.com
osurodjo@metropolitanland.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. Northern Trust Company Sa Reco Newtown Pte. Ltd.	2,870,672,500	: 37.30%
2. Metropolitan Persada Internasional	2,803,980,370	: 36.63%
3. DBS Bank Ltd. S/A Ltd As Trustee Of No Asean Hospitality N Real Estate Fund	1,123,625,000	: 14.68%
4. Public (<5%)	856,848,460	: 11.19%

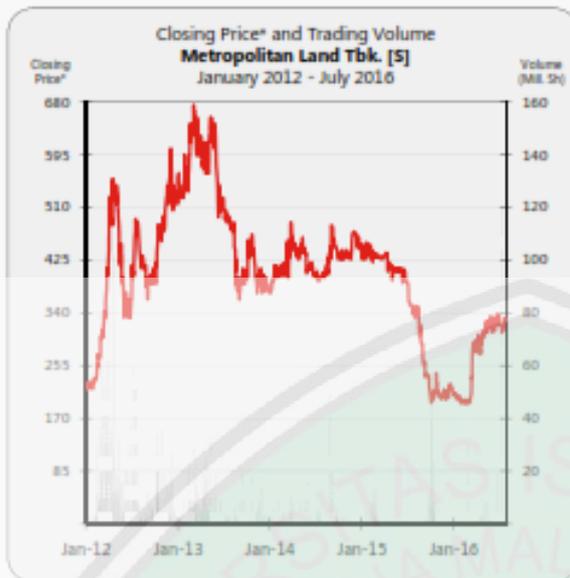
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus		Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend						
2011	1.32			11-Oct-11	12-Oct-11	14-Oct-11	28-Oct-11	I
2011	4.13			21-May-12	22-May-12	24-May-12	07-Jun-12	F
2012	5.37			18-Jun-13	19-Jun-13	21-Jun-13	05-Jul-13	F
2013	6.50			23-Jun-14	24-Jun-14	26-Jun-14	10-Jul-14	F
2014	3.50			29-May-15	01-Jun-15	04-Jun-15	25-Jun-15	F
2015	1.00			05-Aug-15	06-Aug-15	10-Aug-15	21-Aug-15	I
2014		365.00		05-Aug-15	06-Aug-15	10-Aug-15	25-Aug-15	F
2015		3.20		30-May-16	31-May-16	02-Jun-16	24-Jun-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,894,833,000	20-Jun-11	20-Jun-11
2.	Company Listing	5,684,500,000	20-Jun-11	20-Jun-11
3.	Shares Dividend	75,793,330	25-Aug-15	25-Aug-15

MTLA Metropolitan Land Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	2,749	924	339	372	272
Value (Billion Rp)	1,173	524	154	99	65
Frequency (Thou. X)	63	32	22	15	5
Days	246	244	235	227	136

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	620	690	493	473	340
Low	215	330	365	194	178
Close	340	380	445	215	328
Close*	335	376	441	215	328

PER (X)	20.07	11.94	13.75	7.68	-9.77
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	2.63	1.63	1.76	0.74	2.07

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	240	215	220	393	20,372	4,497	21
Feb-12	305	215	270	3,662	158,294	41,332	21
Mar-12	420	265	405	10,054	568,221	192,975	21
Apr-12	570	405	550	10,171	544,445	276,054	20
May-12	550	375	390	5,056	253,661	121,186	21
Jun-12	400	325	345	4,709	172,331	61,576	21
Jul-12	510	340	470	9,806	414,068	182,045	22
Aug-12	460	375	385	2,483	49,327	20,818	19
Sep-12	415	365	415	2,921	76,207	30,350	20
Oct-12	495	385	475	6,340	227,979	103,522	22
Nov-12	560	465	560	3,914	170,636	86,539	20
Dec-12	620	485	540	2,992	93,544	52,590	18
Jan-13	610	520	570	2,362	49,472	27,743	21
Feb-13	670	530	630	3,112	100,833	61,747	20
Mar-13	690	590	600	5,511	169,574	103,619	19
Apr-13	630	570	620	3,267	164,711	98,688	22
May-13	680	570	650	4,649	158,865	101,421	22
Jun-13	650	490	510	2,661	74,515	40,430	19
Jul-13	540	480	480	1,534	28,011	14,068	23
Aug-13	495	350	395	1,598	21,977	8,965	17
Sep-13	425	365	400	2,444	66,650	26,477	21
Oct-13	490	380	435	1,595	29,790	13,644	21
Nov-13	450	370	395	1,845	38,983	15,297	20
Dec-13	415	360	380	1,342	30,038	11,460	19
Jan-14	425	370	400	1,796	19,738	7,833	20
Feb-14	430	398	415	2,420	23,061	9,353	20
Mar-14	490	400	490	3,286	30,914	13,571	20
Apr-14	493	365	441	1,905	29,800	13,399	20
May-14	470	404	408	3,235	45,374	19,098	18
Jun-14	450	401	405	1,509	13,704	5,500	20
Jul-14	412	392	403	1,677	27,358	11,310	18
Aug-14	442	399	441	1,306	53,801	22,803	20
Sep-14	490	420	440	2,790	82,739	36,749	22
Oct-14	449	420	440	703	13,491	5,846	23
Nov-14	475	425	470	578	10,334	4,548	20
Dec-14	476	410	445	463	8,636	3,992	14
Jan-15	475	420	445	528	5,662	2,546	20
Feb-15	460	425	436	1,154	45,752	20,011	16
Mar-15	440	420	434	587	30,009	13,012	19
Apr-15	440	402	420	249	4,352	1,869	21
May-15	420	396	415	288	2,607	1,081	18
Jun-15	415	390	393	131	1,127	455	19
Jul-15	395	325	349	538	3,335	1,195	17
Aug-15	360	278	290	381	790	247	18
Sep-15	290	218	218	1,675	15,908	3,709	18
Oct-15	249	194	226	7,685	230,661	48,412	21
Nov-15	247	198	207	1,249	26,004	5,430	21
Dec-15	236	197	215	876	5,838	1,244	19

Jan-16	215	193	205	568	5,005	1,028	20
Feb-16	205	178	198	805	45,507	8,984	20
Mar-16	315	191	280	1,851	22,618	5,771	21
Apr-16	340	270	300	1,294	24,300	7,093	21
May-16	334	300	334	465	22,920	7,269	20
Jun-16	340	310	328	243	28,539	9,220	20
Jul-16	334	308	328	109	123,590	25,447	14

MTLA Metropolitan Land Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Ery (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	229,996	382,391	302,173	216,358	209,826
Receivables	93,289	161,675	329,803	229,224	265,374
Inventories	802,096	1,168,351	1,177,104	1,502,645	1,543,140
Investment	-	1,467,653	-	-	-
Fixed Assets	173,474	226,562	315,779	363,938	364,218
Other Assets	2,125	3,009	5,440	8,075	10,044
Total Assets	2,015,753	2,834,484	3,250,718	3,620,743	3,767,206
Growth (%)		40.62%	14.68%	11.38%	-4.03%

Trade Payable	36,686	94,267	38,632	28,342	13,643
Total Liabilities	461,934	1,069,729	1,213,581	1,407,526	1,451,260
Growth (%)		131.58%	13.45%	15.98%	3.11%

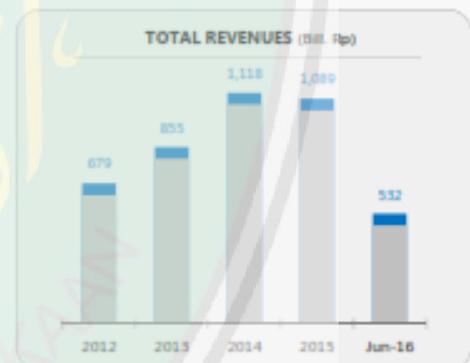
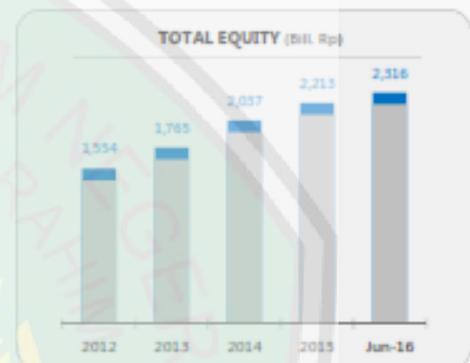
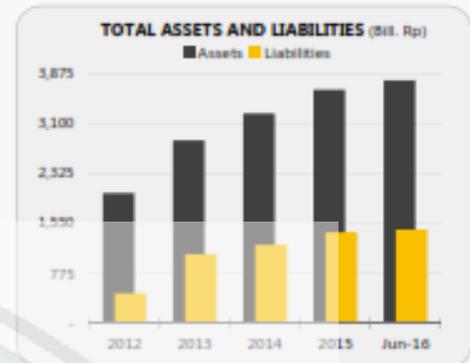
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	757,933	757,933	757,933	765,513	765,513
Paid up Capital (Shares)	7,579	7,579	7,579	7,635	7,635
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	519,636	720,113	938,795	1,088,841	1,194,617
Total Equity	1,553,820	1,764,755	2,037,136	2,213,217	2,315,946
Growth (%)		13.58%	15.43%	8.04%	4.64%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	678,729	854,974	1,117,732	1,089,218	532,440
Growth (%)		25.97%	30.73%	-2.55%	-

Cost of Revenues	308,911	387,232	469,267	428,732	220,309
Gross Profit	369,819	467,742	648,466	660,486	312,131
Operating Expenses	127,483	175,863	-	418,480	182,059
Operating Profit	242,335	291,880	-	-	-
Growth (%)		20.44%	-100.00%	-	-

Other Income (Expenses)	-	-	-269,936	-	-
Income before Tax	242,335	291,880	378,530	242,000	130,072
Tax	38,440	50,912	69,313	2,023	673
Minority Interest	-	-	-	-	-
Comprehensive Income	203,895	240,968	309,217	239,983	129,398
Growth (%)		18.18%	28.32%	-22.39%	-

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Dividend (Rp)	5.37	6.50	368.50	4.20	-
EPS (Rp)	26.90	31.79	40.80	31.35	16.90
BV (Rp)	205.01	232.84	268.78	289.12	302.54
DAR (X)	0.23	0.38	0.37	0.39	0.39
DER(X)	0.30	0.61	0.60	0.04	0.63
ROA (%)	12.02	10.30	11.64	6.68	3.45
RDE (%)	15.60	16.54	18.58	10.93	5.62
GPM (%)	54.49	54.71	58.02	60.64	58.62
OPM (%)	35.70	34.14	-	-	-
NPM (%)	30.04	28.18	27.66	22.03	24.30
Payout Ratio (%)	19.96	20.44	903.24	13.40	-
Yield (%)	0.99	1.71	82.81	1.95	-



PAKUWON JATI TBK.

Company Profile

PT Pakuwon Jati Tbk. is a diversified real estate developer focused in Jakarta and Surabaya. The Company's portfolio of prime properties includes retail, residential, commercial and hospitality developments

Established in 1982 and listed on both the Jakarta and Surabaya Stock exchanges since 1989, Pakuwon Jati is an established brand name with over 25 years of experience successfully developing, marketing and operating properties. The Company is vertically integrated across the full real estate value chain from land acquisition, property development, marketing and operational management.

Pakuwon Jati is the pioneer of the Superblock concept in Indonesia, a large-scale integrated mixed-use development of retail shopping mall, office, condominium and hotel. Its successful track record and reputation within the property industry has secured strong long-term relationships with tenants and buyers, which provides a stable platform for rapid business expansion.

Based on Company's Article of Associations, the Company is engaged in business:

- 1) Shopping center : Tunjungan Plaza, Kota Kasablanka, Gandaria City
- 2) Business center named as Mandiri Office Tower, Gandaria 8 Office Tower
- 3) Hotel named as Sheraton Surabaya Hotel and Towers, Gandaria Hotel
- 4) Real estate business Pakuwon City Township, Condominium Regensi, CasaGrande Condominium, Gandaria Heights Condominium.

The Company has direct and indirect ownership in subsidiaries: PT Artisan Wahyu, PT Elite Prima Utama, PT Pakuwon Sentra Wisata, PT Pakuwon Regency, PT Grama Pramesi Siddhi, Pakuwon Prima Pte. Ltd. Singapore, Artius Grandis Pte. Ltd., PT Centrum Utama Prima, PT Pakuwon Permai, PT Dwijaya Manunggal, PT Pakuwon Sentosa Abadi, PT Permata Berlian Realty.

The company started commercial operations in May 1986. The Company and its subsidiaries had total number of employees of 2,971 as of June 30th, 2016.

August 2016

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

PWON Pakuwon Jati Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 29 July 2016

Individual Index : 2,303.879
 Listed Shares : 48,139,602,400
 Market Capitalization : 31,303,741,360,000

32 | 31.31 | 0.36% | 87.44%

40 | 9.00T | 0.85% | 74.14%

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Sep-1982
 Listing Date : 09-Oct-1989
 Under Writer IPO :
 PT Danareksa (Persero)
 PT Aseam Indonesia
 PT Inter-Pacific Financial Corporation
 Securities Administration Bureau :
 PT Sirca Datapro Perdana
 Jln. Johar No. 18
 Menteng, Jakarta 10340
 Phone : (021) 314-0032, 390-5920, 390-0645
 Fax : (021) 314-0185, 390-0652, 390-0671

BOARD OF COMMISSIONERS

- Alexander Tedja
 - Agus Soesanto *)
 - Dyah Pradnyaparamita Duarsa *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Richard Adisastra
- Alexander Stefanus Ridwan Suhendra
- Eiffel Tedja
- Irene Tedja
- Minarto
- Sutandi Purnomosidi
- Wong Boon Siew Ivy

AUDIT COMMITTEE

- Agus Soesanto
- Antonius Susanto
- Lisawati

CORPORATE SECRETARY

Minarto

HEAD OFFICE

EastCoast Center 3th Fl.
 Pakuwon Town Square - Pakuwon City
 Jln. Kejawen Putih Mutiara No. 17, Surabaya
 Phone : (031) 382-08788
 Fax : (031) 382-08798

Homepage : www.pakuwon.com

Email : minarto@pakuwon.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. Burgami Investments Limited	10,063,391,200	20.90%
2. JPMBLSA ReJPMIB-PT Pakuwon Ar	6,080,129,840	12.62%
3. Concord Media Investment Ltd.	3,550,800,000	7.39%
4. Raylight Investments Limited	3,441,204,000	7.15%
5. Public (<5%)	23,017,877,360	51.94%

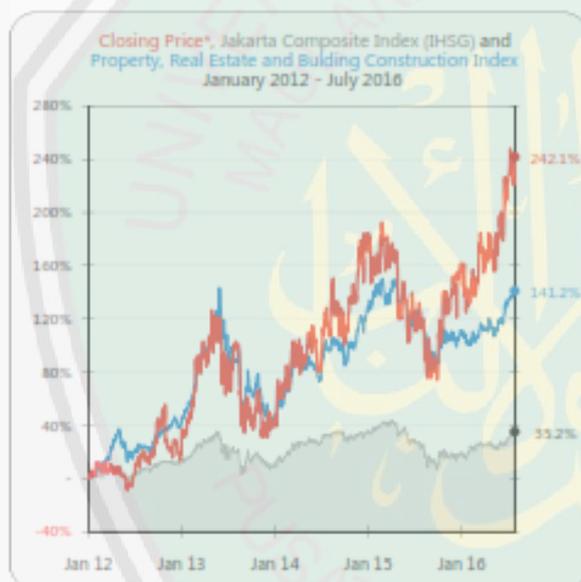
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	Fy/1
1990		50.00	08-Jun-90	11-Jun-90	15-Jun-90	22-Jul-90	
1991		75.00	28-Feb-91	01-Mar-91	08-Mar-91	08-Apr-91	
1991		30.00	10-Jun-92	12-Jun-92	19-Jun-92	20-Jul-92	F
1991	2:1		23-Nov-92	24-Nov-92	01-Dec-92	23-Dec-92	F
1992		25.00	09-Aug-93	10-Aug-93	18-Aug-93	18-Sep-93	F
1993		25.00	12-Jul-94	13-Jul-94	20-Jul-94	19-Aug-94	F
1994		20.00	05-Jul-95	06-Jul-95	14-Jul-95	11-Aug-95	F
1995		17.50	30-May-96	31-May-96	10-Jun-96	08-Jul-96	F
1996		25.00	27-Jun-97	30-Jun-97	08-Jul-97	06-Aug-97	F
2011		1.45	09-Oct-12	10-Oct-12	12-Oct-12	25-Oct-12	F
2012		3.50	08-Oct-13	09-Oct-13	11-Oct-13	25-Oct-13	F
2013		4.50	17-Jul-14	18-Jul-14	22-Jul-14	12-Aug-14	F
2014		4.50	02-Jul-15	03-Jul-15	07-Jul-15	29-Jul-15	F
2015		4.50	11-Jul-16	12-Jul-16	14-Jul-16	29-Jul-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,000,000	09-Oct-89	09-Oct-89
2.	Company Listing	17,000,000	09-Oct-89	09-Oct-89
3.	Right Issue	50,000,000	01-Oct-91	01-Oct-91
4.	Bonus Shares	35,000,000	24-Dec-92	24-Dec-92
5.	Right Issue	5,000	18-Jul-94	29-Jul-94
6.	Right Issue	4,300	18-Jul-94	05-Aug-94
7.	Right Issue	6,500	18-Jul-94	10-Aug-94
8.	Right Issue	21,625	18-Jul-94	11-Aug-94
9.	Right Issue	30,450	18-Jul-94	16-Aug-94
10.	Right Issue	1,650	18-Jul-94	19-Aug-94
11.	Right Issue	20,500	18-Jul-94	19-Aug-94
12.	Right Issue	20,078,445	18-Jul-94	24-Aug-94
13.	Right Issue	9,804,048	18-Jul-94	30-Aug-94
14.	Right Issue	74,483,629	18-Jul-94	31-Aug-94
15.	Right Issue	543,833	18-Jul-94	01-Sep-94
16.	Stock Split	210,000,000	29-Jan-96	29-Jan-96
17.	Add. Listing without RI	247,000,000	03-Feb-06	03-Feb-06
18.	Add. Listing without RI (canceled)	-247,000,000	20-Mar-06	20-Mar-06
19.	CB Conversion	22,705,000	21-Mar-06	21-Mar-06
20.	CB Conversion	224,295,000	27-Mar-06	27-Mar-06
21.	CB Conversion	876,577,000	08-Aug-06	08-Aug-06
22.	Stock Split	6,174,308,000	19-Sep-07	19-Sep-07
23.	Bonus Shares	2,315,365,500	22-Aug-08	22-Aug-08
24.	Right Issue	2,006,650,100	02-Jan-12	02-Jan-12
25.	Stock Split	36,119,701,800	30-Mar-12	30-Mar-12

PWON Pakuwon Jati Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	11,909	26,640	19,148	30,404	10,991
Value (Billion Rp)	3,536	8,934	7,765	13,785	3,795
Frequency (Thou. X)	218	480	674	892	423
Days	246	244	242	244	140

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	880	430	555	565	665
Low	170	220	261	313	418
Close	225	270	515	496	650
Close*	225	270	515	496	650
PER (X)	14.14	11.48	14.14	18.93	16.80
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	3.46	3.17	4.57	2.53	2.95

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	810	740	790	16,231	1,093,273	738,333	21
Feb-12	870	780	820	19,327	240,501	198,973	21
Mar-12	880	199	205	14,461	233,067	169,374	21
Apr-12	210	196	205	14,165	384,695	77,176	20
May-12	205	187	188	10,811	272,709	53,115	21
Jun-12	194	170	194	13,375	281,939	51,964	21
Jul-12	235	194	225	25,803	795,941	169,716	22
Aug-12	230	200	225	12,187	1,099,613	241,673	19
Sep-12	275	215	270	16,415	610,396	146,478	20
Oct-12	305	250	280	34,467	1,312,257	361,147	22
Nov-12	280	215	230	20,718	4,744,453	1,132,903	20
Dec-12	245	215	225	19,586	839,838	195,609	18
Jan-13	285	220	275	33,019	1,794,827	468,474	21
Feb-13	365	270	360	37,849	2,265,935	696,864	20
Mar-13	390	330	385	39,189	2,099,959	754,102	19
Apr-13	410	345	405	53,798	2,863,722	1,079,612	22
May-13	430	370	420	63,308	5,045,118	2,006,700	22
Jun-13	425	305	345	53,787	2,935,423	1,041,998	19
Jul-13	390	310	380	40,125	2,138,014	729,542	23
Aug-13	390	240	290	26,014	1,402,520	447,531	17
Sep-13	310	250	285	38,823	1,910,635	551,184	21
Oct-13	320	260	310	41,350	1,648,983	475,042	21
Nov-13	315	250	250	26,908	1,219,425	331,106	20
Dec-13	290	250	270	23,647	1,320,513	351,679	19
Jan-14	340	261	307	48,959	976,326	299,281	20
Feb-14	355	303	330	43,367	1,135,771	374,607	20
Mar-14	392	323	350	52,428	1,413,058	511,373	20
Apr-14	392	338	352	61,363	1,702,129	622,424	20
May-14	408	353	408	43,214	1,025,350	388,372	18
Jun-14	400	337	349	36,740	791,084	293,337	21
Jul-14	449	344	415	50,717	1,380,171	550,046	18
Aug-14	500	390	435	84,200	4,427,598	1,911,446	20
Sep-14	445	391	404	77,849	2,110,045	890,296	22
Oct-14	450	376	450	63,633	1,644,833	684,270	23
Nov-14	525	429	515	55,333	1,190,333	555,625	20
Dec-14	555	456	515	54,593	1,351,233	683,696	20
Jan-15	545	462	499	112,556	6,716,000	3,274,163	21
Feb-15	565	481	550	69,429	2,561,866	1,316,795	19
Mar-15	555	486	515	85,765	2,978,488	1,509,847	22
Apr-15	535	435	438	90,113	2,140,590	1,061,334	21
May-15	475	417	442	92,895	3,477,942	1,530,904	19
Jun-15	455	372	430	85,264	2,619,761	1,091,585	21
Jul-15	451	390	415	61,440	1,756,072	737,236	19
Aug-15	422	313	380	60,816	2,245,579	826,986	20
Sep-15	378	328	331	53,599	1,480,527	524,279	21
Oct-15	464	329	426	78,340	2,154,735	876,440	21
Nov-15	468	408	461	54,174	1,081,725	481,291	21
Dec-15	505	416	496	47,304	1,190,925	554,015	19
Jan-16	505	418	448	69,744	1,567,648	723,416	20
Feb-16	498	435	458	81,565	1,774,679	824,176	20
Mar-16	540	456	484	71,210	1,787,386	894,038	21
Apr-16	550	481	525	49,505	1,334,420	691,248	21
May-16	550	482	550	39,128	995,024	512,186	20
Jun-16	645	530	615	60,831	1,835,551	1,076,340	22
Jul-16	665	600	650	50,914	1,696,267	1,073,981	16

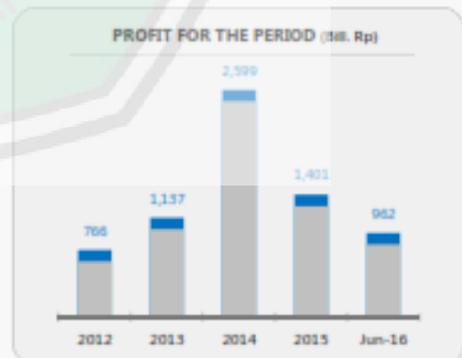
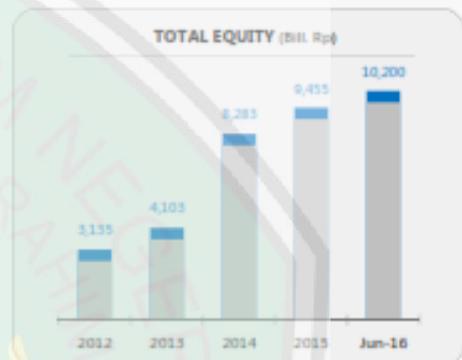
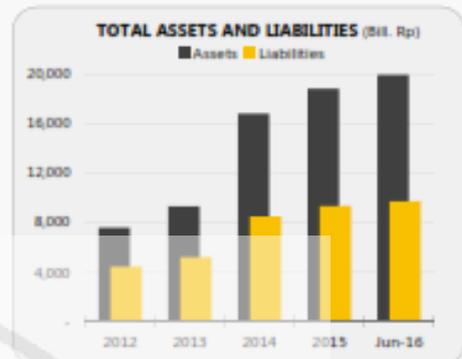
PWON Pakuwon Jati Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,315,146	2,126,206	2,809,034	2,071,164	2,202,863
Receivables	138,509	166,915	303,348	301,528	322,538
Inventories	1,262,136	1,051,081	1,671,766	2,254,347	2,644,661
Investment	216	268,531	20,971	18,056	17,116
Fixed Assets	844,548	673,096	964,375	1,457,275	1,661,920
Other Assets	11	11	20,725	3,337	3,231
Total Assets	7,565,820	9,298,245	16,770,743	18,778,122	19,902,001
Growth (%)		22.90%	80.36%	11.97%	5.99%
Bank Payable	1,925,967	1,764,389	1,470,681	2,187,371	2,490,286
Trade Payable	33,929	54,754	133,697	198,259	238,743
Total Liabilities	4,431,284	5,195,737	8,487,672	9,323,066	9,702,249
Growth (%)		17.25%	63.36%	9.84%	4.07%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	1,203,990	1,203,990	1,203,990	1,203,990	1,203,990
Paid up Capital (Shares)	48,160	48,160	48,160	48,160	48,160
Par Value	25	25	25	25	25
Retained Earnings	1,345,905	2,310,166	1,607,954	3,654,568	6,332,818
Total Equity	3,134,536	4,102,509	8,283,071	9,455,056	10,199,751
Growth (%)		30.88%	101.90%	14.15%	7.88%
INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	2,165,397	3,029,797	3,872,273	4,625,053	2,440,880
Growth (%)		39.92%	27.81%	19.44%	
Cost of Revenues	931,477	1,264,879	1,714,248	1,956,525	1,075,071
Gross Profit	1,233,920	1,764,919	2,158,025	2,668,528	1,365,809
Operating Expenses	332,815	433,727	-701,281	1,243,386	383,768
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	901,105	1,331,192	2,859,306	1,423,142	980,042
Tax	134,609	194,644	200,165	24,588	18,082
Profit for the period	766,496	1,136,548	2,599,141	1,400,554	961,959
Growth (%)		48.28%	128.69%	-46.11%	
Period Attributable	747,989	1,132,820	2,515,505	1,261,887	895,969
Comprehensive Income	766,496	1,136,548	2,597,079	1,408,006	961,413
Comprehensive Attributable	747,989	1,132,820	2,513,443	1,269,203	895,423
RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Dividend (Rp)	3.50	4.50	4.50	4.50	-
EPS (Rp)	15.53	23.52	52.23	26.20	18.60
BV (Rp)	65.09	85.19	171.99	196.33	211.79
DAR (X)	0.59	0.56	0.51	0.50	0.49
DER(X)	1.41	1.27	1.02	0.99	0.95
ROA (%)	10.13	12.22	15.30	7.46	4.83
RDE (%)	24.45	27.70	31.38	14.81	9.43
GPM (%)	56.98	58.25	55.73	57.70	55.96
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	35.40	37.51	67.12	30.28	39.41
Payout Ratio (%)	22.53	19.13	8.62	17.17	-
Yield (%)	1.56	1.67	0.87	0.91	-



RDTX Roda Vivatex Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 29 July 2016

Individual Index : 379.309
 Listed Shares : 268,800,000
 Market Capitalization : 1,933,360,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 27-Sep-1980
 Listing Date : 14-May-1990
 Under Writer IPO :
 PT Aseam Indonesia
 PT Merchant Investment Corporation
 PT Merincorp
 Securities Administration Bureau :
 PT Blue Chip Mulia
 Tempo Pavilion 1 Building, 8th Fl.
 Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11, Jakarta Selatan 12950
 Phone : (021) 520-1928, 1983, 1989
 Fax : (021) 520-1924

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Herrijanto Widjaja *)
 2. Kam Lie Giok
 3. Soegito *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Wiriady Widjaja
2. Karta Widjaja
3. Yohanes Wahyu Tanoto

AUDIT COMMITTEE

1. Soegito
2. Benni Moerdani
3. Deni Yudistira

CORPORATE SECRETARY

Wiriady Widjaja

HEAD OFFICE

Menara Standard Chartered 32nd Fl.
 Jln. Prof. Dr. Satrio No. 164
 Jakarta Selatan
 Phone : (021) 253-32222
 Fax : (021) 253-32255

Homepage : www.rodavivatex.co.id

Email : geno@rodavivatex.co.id
mewhiz.jesus@gmail.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Geno Tatagraha	101,483,200	: 37.75%
2. PT Geno Intiperkasa	100,107,300	: 37.24%
3. UBS Ag Hongkong Non-Treaty Omnibus Account-2052054005	20,643,400	: 7.68%
4. Public (<5%)	40,506,100	: 17.33%

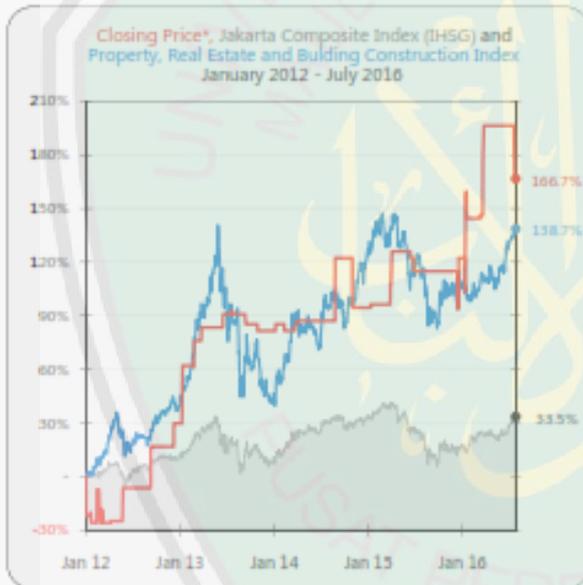
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Com Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		60.00	03-Dec-90	04-Dec-90	10-Dec-90	25-Jan-91	I
1990		110.00	24-Jul-91	25-Jul-91	01-Aug-91	15-Aug-91	F
1992		75.00	05-Feb-92	06-Feb-92	13-Feb-92	02-Mar-92	I
1991		75.00	10-Jul-92	13-Jul-92	20-Jul-92	03-Aug-92	F
1992		60.00	04-Feb-93	05-Feb-93	12-Feb-93	23-Feb-93	I
1992		100.00	08-Jul-93	09-Jul-93	17-Jul-93	05-Aug-93	F
1993		85.00	14-Jul-94	15-Jul-94	22-Jul-94	22-Aug-94	F
1994	2 : 1		12-Dec-94	13-Dec-94	20-Dec-94	16-Jan-95	B
1994		60.00	21-Jul-95	24-Jul-95	01-Aug-95	21-Aug-95	F
1995		80.00	17-Jul-96	18-Jul-96	26-Jul-96	05-Aug-96	F
1996	5 : 3		25-Mar-97	26-Mar-97	07-Apr-97	28-Apr-97	B
1996		27.00	08-Jul-97	09-Jul-97	18-Jul-97	30-Jul-97	F
1997		40.00	22-Jul-98	23-Jul-98	31-Jul-98	25-Aug-98	F
1998		80.00	13-Jul-99	14-Jul-99	22-Jul-99	02-Aug-99	F
1999		35.00	17-Jul-00	18-Jul-00	26-Jul-00	04-Aug-00	F
2000		17.50	17-Jul-01	18-Jul-01	23-Jul-01	06-Aug-01	F
2013		105.00	22-Aug-14	23-Aug-14	27-Aug-14	10-Sep-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,000,000	14-May-90	14-May-90
2.	Partial Listing	500,000	14-May-90	22-May-90
3.	Company Listing	8,500,000	20-Dec-91	06-Jan-92
4.	Bonus Shares	4,000,000	17-Jan-92	17-Jan-92
5.	Right Issue I	14,000,000	14-Jan-93	14-Jan-93
6.	Right Issue II	458,590	04-Jan-94	20-Jan-94
7.	Right Issue II	168,610	04-Jan-94	31-Jan-94
8.	Right Issue II	13,230	04-Jan-94	09-Feb-94
9.	Right Issue II	27,322,340	04-Jan-94	21-Feb-94
10.	Right Issue II	37,230	04-Jan-94	23-Feb-94
11.	Bonus Shares	28,000,000	17-Jan-95	17-Jan-95
12.	Stock Split	84,000,000	10-Mar-97	10-Mar-97
13.	Bonus Shares	100,800,000	29-Apr-97	29-Apr-97

RDTX Roda Vivatex Tbk. [S]



SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	8	2	11	8	4
Value (Billion Rp)	17	7	48	45	27
Frequency (Thou. X)	0.05	0.03	0.02	0.02	0.02
Days	20	21	14	15	12

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	3,500	5,200	6,000	6,100	8,000
Low	2,000	4,350	4,900	5,225	5,425
Close	3,500	4,900	5,250	6,000	7,200
Close*	3,500	4,900	5,250	6,000	7,200

PER (X)	7.54	6.64	6.07	6.24	3.36
PER Industry (X)	17.34	9.57	10.29	13.36	18.64
PBV (X)	0.99	1.15	1.09	1.01	0.14

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	2,250	2,000	2,000	8	309	544	4
Feb-12	2,500	2,100	2,100	15	1,802	3,835	4
Mar-12	2,200	2,000	2,000	16	5,905	11,889	7
Apr-12	2,025	2,025	2,025	1	0.5	1	1
May-12	2,525	2,525	2,525	1	0.5	1	1
Jun-12	-	-	2,525	-	-	-	-
Jul-12	-	-	2,525	1	70	133	1
Aug-12	-	-	2,525	-	-	-	-
Sep-12	3,150	3,150	3,150	2	4	13	2
Oct-12	-	-	3,150	-	-	-	-
Nov-12	-	-	3,150	1	324	708	1
Dec-12	3,500	3,500	3,500	7	3	10	5
Jan-13	4,375	4,375	4,375	2	283	991	2
Feb-13	4,750	4,350	4,750	5	23	107	3
Mar-13	4,950	4,950	4,950	2	5	25	2
Apr-13	-	-	4,950	-	-	-	-
May-13	-	-	4,950	-	-	-	-
Jun-13	5,150	5,150	5,150	2	2	8	2
Jul-13	5,200	5,150	5,150	3	50	259	3
Aug-13	5,150	5,150	5,150	2	19	95	1
Sep-13	5,000	5,000	5,000	2	32	138	2
Oct-13	5,050	5,000	5,000	3	64	320	2
Nov-13	4,900	4,900	4,900	3	136	666	3
Dec-13	-	-	4,900	1	1,000	4,125	1
Jan-14	5,000	5,000	5,000	7	5,142	21,403	5
Feb-14	4,900	4,900	4,900	3	5,826	25,984	3
Mar-14	5,000	5,000	5,000	1	5	25	1
Apr-14	5,050	5,050	5,050	2	0.6	3	2
May-14	-	-	5,050	-	-	-	-
Jun-14	-	-	5,050	-	-	-	-
Jul-14	-	-	5,050	-	-	-	-
Aug-14	6,000	6,000	6,000	2	128	516	2
Sep-14	-	-	6,000	-	-	-	-
Oct-14	-	-	6,000	-	-	-	-
Nov-14	5,250	5,250	5,250	1	0.2	1	1
Dec-14	-	-	5,250	-	-	-	-
Jan-15	5,300	5,300	5,300	1	0.2	1	1
Feb-15	-	-	5,300	-	-	-	-
Mar-15	5,600	5,600	5,600	1	0.1	0.6	1
Apr-15	6,100	6,100	6,100	1	0.2	1	1
May-15	-	-	6,100	5	3,500	17,290	5
Jun-15	6,000	6,000	6,000	3	4,100	24,602	2
Jul-15	5,800	5,800	5,800	1	0.4	2	1
Aug-15	-	-	5,800	1	709	3,332	1
Sep-15	-	-	5,800	-	-	-	-
Oct-15	-	-	5,800	-	-	-	-
Nov-15	-	-	5,800	1	0.1	0.6	1
Dec-15	6,000	5,225	6,000	4	2	10	2
Jan-16	7,000	5,425	6,000	16	356	2,004	5
Feb-16	-	-	6,000	-	-	-	-
Mar-16	8,000	6,650	8,000	5	4,102	25,145	4
Apr-16	-	-	8,000	-	-	-	-
May-16	8,000	8,000	8,000	2	0.4	3	2
Jun-16	-	-	8,000	-	-	-	-
Jul-16	7,200	7,200	7,200	1	0.1	0.7	1

RDTX Roda Vivatex Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Johan Malonda Mustika & Rekan (Member of Baker Tilly International)

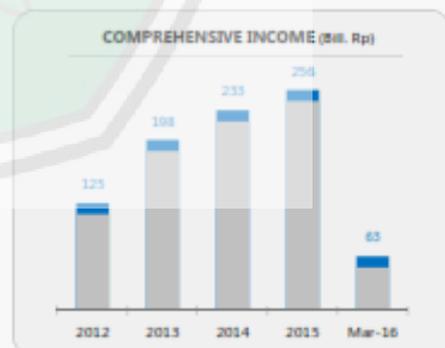
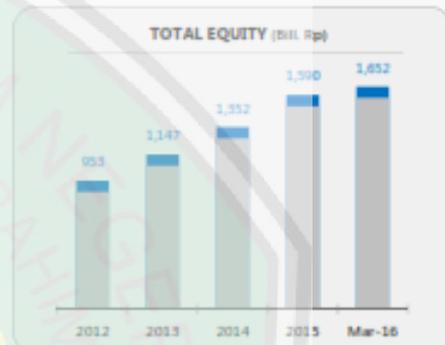
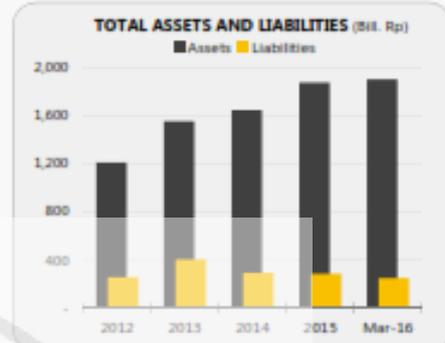
BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	11,776	7,327	84,892	298,960	368,787
Receivables	74,191	42,722	72,163	56,642	29,923
Inventories	13,209	20	2,155	516	516
Investment	40	80,958	18	12,521	8,707
Fixed Assets	929,490	1,311,094	1,299,035	1,318,805	1,310,041
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	1,207,905	1,549,675	1,643,441	1,872,139	1,899,111
Growth (%)	-	28.29%	6.05%	13.92%	1.44%

Trade Payable	21,083	15,109	5,437	4,908	6,173
Total Liabilities	254,727	402,416	291,667	282,594	247,450
Growth (%)	-	57.98%	-27.52%	-3.11%	-12.44%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	280,000	280,000	280,000	280,000	280,000
Paid up Capital	134,400	134,400	134,400	134,400	134,400
Paid up Capital (Shares)	269	269	269	269	269
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	809,622	1,007,852	1,212,370	1,449,396	1,512,257
Total Equity	953,178	1,147,259	1,351,775	1,589,565	1,651,661
Growth (%)	-	20.36%	17.83%	17.59%	3.91%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Total Revenues	329,558	418,119	431,415	422,254	102,218
Growth (%)	-	26.87%	3.18%	-2.12%	-
Cost of Revenues	170,824	167,505	152,760	111,033	29,267
Gross Profit	158,735	250,614	278,655	311,222	72,951
Operating Expenses	16,708	18,440	20,183	62,736	4,772
Operating Profit	142,026	232,174	258,472	248,486	68,178
Growth (%)	-	63.47%	11.33%	-3.86%	-

Other Income (Expenses)	6,123	-460	4,339	7,549	4,527
Income before Tax	148,149	231,714	262,811	256,034	72,705
Tax	23,331	33,484	39,750	-228	10,280
Minority Interest	-	-	-	-	-
Comprehensive Income	124,818	198,230	232,637	256,263	62,860
Growth (%)	-	58.82%	17.36%	10.16%	-

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Dividend (Rp)	-	105.00	-	-	-
EPS (Rp)	464.35	737.40	865.47	953.30	233.85
BV (Rp)	3,546.05	4,268.08	5,028.92	5,913.56	6,144.57
DAR (X)	0.21	0.26	0.18	0.15	0.13
DER(X)	0.27	0.35	0.22	0.18	0.15
ROA (%)	12.26	14.95	15.99	13.68	3.33
RDE (%)	15.54	20.20	19.44	16.11	4.40
GPM (%)	48.17	59.94	64.59	73.70	71.37
OPM (%)	43.10	55.53	59.91	58.85	66.70
NPM (%)	37.87	47.41	53.92	60.69	61.50
Payout Ratio (%)	-	14.24	-	-	-
Yield (%)	-	2.14	-	-	-



SUMMARECON AGUNG TBK.**Company Profile**

PT Summarecon Agung Tbk. was founded in 1975 to undertake real estate construction and development. The Company's scope of activities engaged in the field of real estate development as well as supporting facilities and operating within the services and trade. Currently, the scope of the company's business is engaged in the sales / leasing of real estate, shopping centers, office facilities, as well as a means supporting. The Company started commercial operations in 1976. PT Semarop Agung was the last of the parent entity of the Company.

Summarecon's business units are now grouped into three distinct activities :

1. Property Development

Property Development is Summarecon's core business. This business unit develops property products for sale such as residential house, apartment, landplots and commercial shoplots. These property projects are integral to the development of a township's residential and commercial development and include supporting facilities such as education facilities, sports and recreation, places of worship and healthcare facilities.

2. Property Investment and Management

This business unit develops properties which are retained and leased out, particularly retail shopping malls. The revenue stream from shopping malls and other rental properties provide stable and consistent recurring incomes to the company. In each township development is an area designated as a central business district wherein a shopping mall will provide for full range of facilities that meets the needs of modern society.

3. Leisure, Hospitality and Others

Summarecon is also developing other properties including offices which are intended for own corporate use, hotels and residential buildings to further support facilities in its township.

To ensure the availability of ready-to-develop land, company has been continuously acquiring land for potential future developments in existing locations and in any new strategic/potential locations. Our current available landbank are more than 1,500 ha (existing and new location). Company also strengthening the business portfolio by developing the investment properties, leisure and hospitality that will provide a consistent stream of recurring revenues. The Company and Subsidiaries had 2,323 permanent employees at June 30th, 2016.

August 2016**Disclaimer:**

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

SMRA Summarecon Agung Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Property, Real Estate And Building Construction (6)

Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 29 July 2016

Individual Index : 2,785.081

Listed Shares : 14,426,781,680

Market Capitalization : 24,453,394,947,600



COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Nov-1973

Listing Date : 07-May-1990

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

PT Multicor

Securities Administration Bureau :

PT Sirca Datapro Perdana

Jln. Johar No. 18

Menteng, Jakarta 10340

Phone : (021) 314-0032, 390-5920, 390-0645

Fax : (021) 314-0185, 390-0652, 390-0671

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Soetjipto Nagaria
2. Edi Damadi *)
3. Esther Melyani Homan *)
4. Harto Djojo Nagaria

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Adrianto Pitoyo Adhi
2. Ge Liles Yamin
3. Herman Nagaria
4. Lexy Arie Tumiwa
5. Liliawati Rahardjo
6. Sharif Benyamin
7. Soegianto Nagaria
8. Yong King Ching

AUDIT COMMITTEE

1. Edi Damadi
2. Leo Andi Mancianno
3. Neneng Martini

CORPORATE SECRETARY

Michael Yong

HEAD OFFICE

Plaza Summarecon, Jln. Perintis Kemerdekaan No. 42
Jakarta Timur 13210

Phone : (021) 471-4567

Fax : (021) 489-2976

Homepage : www.summarecon.com

Email : corp_secretary@summarecon.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Semarop Agung	1,855,983,872	12.80%
2. PT Semarop Agung	1,812,802,632	12.57%
3. PT Sinarmegah Jayasentosa	942,080,224	6.53%
4. Bnymnsanv Re Ams Re Stichting D	810,000,000	5.61%
5. Public (<5%)	9,005,912,952	62.43%

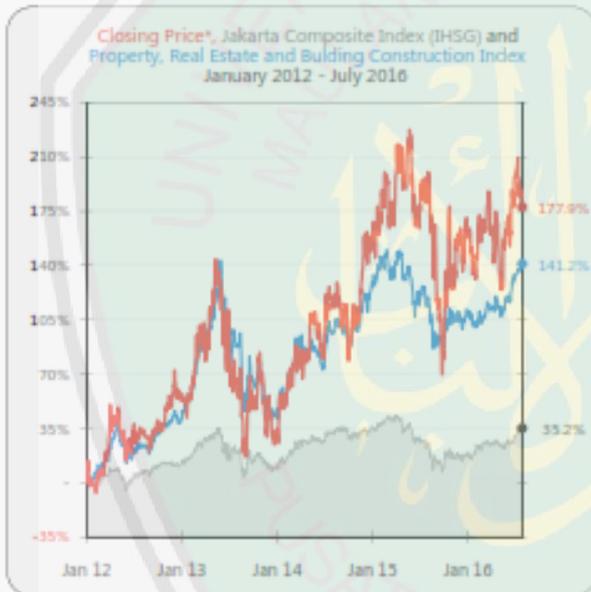
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		194.00	31-May-91	03-Jun-91	10-Jun-91	25-Jul-91	F
1991		142.00	16-Jul-92	17-Jul-92	24-Jul-92	24-Aug-92	F
1992		60.00	13-Jul-93	14-Jul-93	21-Jul-93	31-Jul-93	F
1992		146.00	19-Jul-93	20-Jul-93	27-Jul-93	27-Aug-93	F
1993	2 : 1		16-Feb-94	17-Feb-94	24-Feb-94	23-Mar-94	B
1993	50 : 3	62.00	22-Jul-94	25-Jul-94	01-Aug-94	01-Sep-94	F
1994	2 : 1	125.00	13-Dec-94	16-Dec-94	23-Dec-94	16-Jan-95	I
1994		89.00	21-Jul-95	24-Jul-95	01-Aug-95	30-Aug-95	F
1995	100 : 4	20.00	09-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	16-Aug-96	F
1996		11.00	28-Jul-97	29-Jul-97	06-Aug-97	04-Sep-97	F
1996	100 : 3		28-Jul-97	29-Jul-97	06-Aug-97	04-Sep-97	S
2000		25.00	24-Jul-01	25-Jul-01	01-Aug-01	20-Aug-01	F
2001		30.00	15-Jul-02	16-Jul-02	19-Jul-02	02-Aug-02	F
2001	10 : 1		15-Jul-02	16-Jul-02	19-Jul-02	02-Aug-02	F
2002		10.00	15-Jul-03	16-Jul-03	18-Jul-03	21-Jul-03	F
2003		15.00	16-Jul-04	19-Jul-04	21-Jul-04	04-Aug-04	F
2005		18.00	18-Jul-05	19-Jul-05	20-Jul-05	03-Aug-05	F
2005		15.00	13-Jul-06	14-Jul-06	18-Jul-06	01-Aug-06	F
2005	5 : 2		13-Jul-06	14-Jul-06	18-Jul-06	01-Aug-06	S
2006		13.00	08-Jun-07	11-Jun-07	13-Jun-07	27-Jun-07	I
2007		11.00	21-May-08	22-May-08	26-May-08	09-Jun-08	F
2008		3.00	30-Jun-09	01-Jul-09	03-Jul-09	17-Jul-09	F
2009		8.00	27-May-10	31-May-10	02-Jun-10	15-Jun-10	F
2010		10.00	28-Jun-11	30-Jun-11	04-Jul-11	18-Jul-11	I
2011		23.00	27-Jun-12	28-Jun-12	02-Jul-12	16-Jul-12	F
2012	1 : 1	43.00	26-Jun-13	27-Jun-13	01-Jul-13	15-Jul-13	B
2013		23.00	10-Jul-14	11-Jul-14	15-Jul-14	05-Aug-14	F
2015		5.00	30-Jun-16	01-Jul-16	12-Jul-16	27-Jul-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,667,000	07-May-90	07-May-90
2.	Partial Listing	16,666,700	26-Jan-94	26-Jan-94
3.	Bonus Shares	11,282,833,556	24-Mar-94	15-Jul-13
4.	Stock Dividend	6,000,000	12-Sep-94	12-Sep-94
5.	Company Listing	64,999,300	17-Jan-95	17-Jan-95
6.	Stock Dividen	50,345,760	19-Aug-96	02-Aug-02
7.	Stock Split	1,664,183,040	11-Nov-96	12-Aug-02
8.	Additional Listing without RI	433,926,000	17-Nov-05	23-Oct-12
9.	Right Issue	459,014,453	25-Jul-07	25-Jul-07
10.	Warrant	442,145,871	17-Jan-08	25-Jun-10

SMRA Summarecon Agung Tbk. [S]



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-12	1,400	1,170	1,200	6,429	134,434	109,578	21
Feb-12	1,320	1,100	1,290	7,872	229,937	286,861	21
Mar-12	1,610	1,250	1,570	9,064	274,582	391,309	21
Apr-12	1,870	1,570	1,730	17,128	854,547	1,410,931	20
May-12	1,830	1,420	1,420	12,631	270,187	441,513	21
Jun-12	1,620	1,370	1,620	7,451	150,482	226,314	21
Jul-12	1,700	1,530	1,620	7,648	137,647	221,865	22
Aug-12	1,660	1,380	1,470	7,030	113,212	178,266	19
Sep-12	1,690	1,470	1,680	7,395	122,714	195,074	20
Oct-12	1,750	1,610	1,750	5,768	222,532	373,493	22
Nov-12	2,000	1,730	1,920	9,139	188,716	349,843	20
Dec-12	2,100	1,820	1,900	11,641	180,261	349,136	18
Jan-13	1,950	1,710	1,890	17,801	305,075	500,276	21
Feb-13	2,500	1,860	2,325	15,874	289,483	603,334	20
Mar-13	2,525	2,150	2,475	11,644	264,834	626,267	19
Apr-13	2,675	2,150	2,000	14,632	373,884	882,836	22
May-13	3,050	2,550	2,800	18,664	314,882	885,175	22
Jun-13	2,825	1,150	1,290	23,478	422,548	991,867	19
Jul-13	1,320	940	1,000	35,902	1,100,648	1,152,747	23
Aug-13	1,070	660	780	27,271	870,003	779,300	17
Sep-13	1,050	690	930	29,817	1,024,278	909,108	21
Oct-13	1,140	880	1,050	30,037	896,981	898,351	21
Nov-13	1,080	780	900	19,911	566,805	507,534	20
Dec-13	960	750	780	14,769	369,297	319,726	19
Jan-14	980	745	955	27,739	484,736	434,071	20
Feb-14	1,085	910	1,005	32,185	680,036	676,697	20
Mar-14	1,180	980	1,065	27,115	528,787	573,389	20
Apr-14	1,150	940	1,110	26,857	587,245	633,586	20
May-14	1,305	1,080	1,255	19,968	420,392	515,282	18
Jun-14	1,270	1,090	1,135	21,300	275,513	325,634	21
Jul-14	1,405	1,095	1,350	41,560	757,675	977,499	18
Aug-14	1,415	1,270	1,340	32,205	483,471	646,706	20
Sep-14	1,350	1,195	1,220	40,295	662,162	836,334	22
Oct-14	1,310	1,040	1,260	34,690	627,001	749,899	23
Nov-14	1,475	1,220	1,460	29,571	458,840	615,277	20
Dec-14	1,615	1,300	1,520	29,385	530,649	842,088	20
Jan-15	1,760	1,470	1,650	40,621	660,999	1,064,832	21
Feb-15	1,880	1,605	1,815	33,126	505,458	887,016	19
Mar-15	1,835	1,385	1,720	64,624	1,055,330	1,708,316	22
Apr-15	1,975	1,705	1,780	120,547	998,159	1,851,732	21
May-15	2,000	1,735	1,975	93,826	1,677,734	3,207,244	19
Jun-15	1,975	1,560	1,635	67,292	728,188	1,287,622	21
Jul-15	1,815	1,600	1,740	45,986	341,149	585,689	19
Aug-15	1,830	1,385	1,620	53,561	390,321	624,401	20
Sep-15	1,640	950	1,120	78,406	894,023	1,149,029	21
Oct-15	1,695	1,095	1,395	63,272	811,318	1,134,834	21
Nov-15	1,620	1,325	1,550	63,590	767,749	1,124,852	21
Dec-15	1,665	1,415	1,650	44,026	360,941	561,552	19
Jan-16	1,645	1,405	1,445	49,545	566,338	855,165	20
Feb-16	1,685	1,375	1,595	45,420	557,394	863,654	20
Mar-16	1,760	1,560	1,585	47,676	611,816	1,008,800	21
Apr-16	1,700	1,470	1,565	49,170	646,120	1,017,908	21
May-16	1,620	1,355	1,600	51,307	569,474	833,492	20
Jun-16	1,825	1,540	1,810	52,330	721,673	1,232,400	22
Jul-16	1,900	1,650	1,695	57,492	616,055	1,089,325	16

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	2,879	6,799	6,517	9,191	4,289
Value (Billion Rp)	4,394	9,117	7,826	13,247	6,901
Frequency (Thou. X)	109	262	363	769	353
Days	246	244	242	244	140

Price (Rupiah)	2012	2013	2014	2015	Jul-16
High	2,100	3,050	1,615	2,000	1,900
Low	1,100	660	745	950	1,355
Close	1,900	780	1,520	1,650	1,695
Close*	950	780	1,520	1,650	1,695

PER (X)	17.30	10.21	18.61	27.84	544.21
PER Industry (X)	17.34	9.57	16.29	13.36	18.64
PBV (X)	3.59	2.42	4.00	3.16	3.52

* Adjusted price after corporate action

SMRA Summarecon Agung Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,427,999	2,544,845	1,695,077	1,503,546	1,942,614
Receivables	138,931	275,967	85,514	152,036	255,106
Inventories	2,819,764	3,058,206	3,103,252	4,924,807	5,113,236
Investment	3,099	284,282	-	-	-
Fixed Assets	282,418	351,832	366,762	420,472	408,191
Other Assets	-	67,756	144,088	167,750	175,516
Total Assets	10,876,387	13,659,137	15,379,479	18,758,262	19,751,214
Growth (%)		25.59%	12.59%	21.97%	5.29%

Bank Payable	822,823	1,911,032	2,098,704	3,721,447	4,505,618
Trade Payable	184,225	63,235	64,656	63,007	59,935
Total Liabilities	7,060,987	9,001,470	9,386,843	11,228,512	12,166,066
Growth (%)		27.48%	4.28%	19.62%	8.35%

Authorized Capital	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
Paid up Capital	721,339	1,442,678	1,442,678	1,442,678	1,442,678
Paid up Capital (Shares)	7,213	14,427	14,427	14,427	14,427
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,171,202	2,963,203	4,029,681	4,545,366	4,508,938
Total Equity	3,815,400	4,657,667	5,992,636	7,529,750	7,585,148
Growth (%)		22.08%	28.66%	25.65%	0.74%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	3,463,163	4,093,789	5,333,593	5,623,561	2,317,539
Growth (%)		18.21%	30.28%	5.44%	
Cost of Revenues	1,871,176	1,943,287	2,543,542	2,716,756	1,257,126
Gross Profit	1,591,987	2,150,503	2,788,051	2,906,805	1,060,412
Operating Expenses	581,085	803,365	929,013	1,115,408	534,029
Operating Profit	1,010,901	1,347,138	1,859,038	1,791,397	526,384
Growth (%)		33.26%	38.00%	-3.64%	

Other Income (Expenses)	-24,507	-27,712	-174,939	-409,214	-262,346
Income before Tax	986,395	1,319,425	1,684,099	1,382,183	264,038
Tax	194,309	223,537	296,582	318,103	133,182
Profit for the period	792,086	1,095,888	1,387,517	1,064,080	130,856
Growth (%)		38.35%	26.61%	-23.31%	

Period Attributable	797,814	1,102,177	1,398,294	855,186	24,521
Comprehensive Income	792,086	1,095,888	1,387,517	1,086,441	142,040
Comprehensive Attributable	787,814	1,102,177	1,398,294	877,547	35,706

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Dividend (Rp)	43.00	23.00	-	5.00	-
EPS (Rp)	110.60	76.40	96.52	39.28	1.70
BV (Rp)	528.93	322.85	415.38	521.93	525.77
DAR (X)	0.65	0.66	0.61	0.60	0.62
DER(X)	1.85	1.93	1.57	1.49	1.60
ROA (%)	7.28	8.02	9.02	5.67	0.60
ROE (%)	20.76	23.53	23.15	14.13	1.73
GPM (%)	45.97	52.53	52.27	51.69	45.76
OPM (%)	29.19	32.91	34.80	31.86	22.71
NPM (%)	22.87	26.77	26.01	18.92	5.65
Payout Ratio (%)	38.88	30.11	-	8.43	-
Yield (%)	2.26	2.95	-	0.30	-

